

MOESLIM CHOICE

EDISI 45 • SEPTEMBER 2021 / Th. IV

• MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

ISSN 2614-2783



Rp 50.000

**DINAMIKA
SARA
DI TENGAH
UMAT**

**PENUH
KETIDAKPASTIAN
DI AFGHANISTAN**

**HADIST
YANG SERING
DISALAHPAHAMI DAN
DISALAHGUNAKAN**

**CARA
ERICK THOHIR
SELAMATKAN
UMKM DARI
RENTENIR**

**ALHAMDULILLAH
RESTRUKTURISASI TUNTAS
PERTAMINA
TANCAP GAS**



MOESLIM^{CHOICE}.COM

PORTAL NEWS



ALAMAT REDAKSI/IKLAN
PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No. 8,
Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com

FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
you tube channel:
[moeslimchoice tv](https://www.youtube.com/moeslimchoice)

MOETV
MOESLIMCHOICE.TV

MOESLIM^{CHOICE}
MAGAZINE

moeslimchoice.com

PENANGGUNG JAWAB

H. Usman Rizal

DIREKTUR

HM. Kamel Fahresy SH

PEMIMPIN PERUSAHAAN

Zulfahmi Jamba

PEMIMPIN REDAKSI

Gunawan Effendi

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Hj. Melati Tagore

REDAKTUR PELAKSANA

Rahmat Romli

SEKRETARIS REDAKSI

Niken Rizky Apriandani

REDAKTURIrmayani, Rosyidah Rozali,
Fahmi Jamba, M. Rahmat**REDAKTUR BISNIS**H. M Firmansyah
Muhammad Rizky,
Muhammad Raden Solehin**REPORTER**Giri Sasongko, Aldi Rinaldi,
M. Iqbal, Ida Iryani, M. Yadh, i,
Muhammad Fiqri,
Muhammad Khaidir**KEPALA BIRO SUMSEL**

Rahmat Romli

FOTOGRAFER & VIDEOGRAFER

Al Amin

TATA LETAK

Kosasih Chiko

KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

Dra. Nur Khamidah

DIVISI PENGEMBANGAN IT

Irvan, Wahyu, M. Fikri

DISTRIBUSI

Itang AB, M. Isro

PERCETAKAN

PT. RESPATIH SAHABAT SEJATI

Isi di luar tanggung jawab
percetakan

>>SALAM REDAKSI

SAFAR

Bismillahirrahmaanirrahiim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Umat Islam mulai memasuki Safar, bulan kedua dalam kalender hijri. Beriringan dengan September, bulan kesembilan dalam kalender gregorian. Di tahun 1443 H ini, 1 Safar jatuh pada Kamis, 9 September 2021.

Dari sudut makna kata, safar ada yang memaknainya sebagai kosong. Namun, ada juga yang mengartikannya sebagai perjalanan. Namun, keduanya terkait. Kosong menunjukkan permukiman tradisional di lingkup Timur Tengah masa lalu kerap tanpa penghuni yang bepergian, melaksanakan perjalanan. Dari makna safar sebagai perjalanan ini kita mengenal musafir, orang yang sedang dalam perjalanan.

Dalam catatan tarikh (sejarah) pun tercatat bahwa Rasulullah Muhammad SAW berhijrah dari Makkah ke Madinah pada Safar. Pernikahan Muhammad SAW dengan Siti Khadijah pun berlangsung saat Safar, bulan yang berkaitan dengan perjalanan kafilah perniagaan di samping beberapa perang juga.

Nah, dalam konteks Abad XV hijri atau abad XXI masehi, Safar 1443 kali ini menunjukkan keterkaitan dengan makna kosong dan perjalanan, juga peperangan.

Dalam sisi perjalanan, kita masih menghadapi wabah yang belum selesai. Meskipun di dalam negeri pada Agustus 2021 atau Muharram 1443 H semua indikator risiko wabah Covid-19 menunjukkan kecenderungan melandai, bukan berarti wabah telah usai. Kita masih tetap menghadapi pembatasan perjalanan.

Pembatasan perjalanan di Indonesia sudah mulai mengikuti kecenderungan Revolusi Industri 4.0 berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menggabungkan ragam informasi mulai dari kondisi kesehatan terkait penularan Covid-19 dan data pribadi. Bentuknya, pemanfaatan aplikasi PeduliLindungi yang dapat berfungsi di telepon pintar dalam genggaman.

Di samping fungsi positifnya, muncul masalah baru karena potensi kebocoran data dalam aplikasi itu dapat berdampak merugikan perorangan maupun bangsa secara keseluruhan. Tentu saja dampak negatif itu merupakan tantangan untuk memperbaiki segala kekurangan. Bukan sekadar berwacana atau saling menyalahkan.

Safar 1443 H juga menunjukkan kesinambungan persoalan di tingkat global, sebagaimana perkembangan di Afghanistan, upaya mengatasi gejala perubahan iklim, dan tentu saja masalah sehari-hari menyangkut nafkah kehidupan umat manusia di bumi ini.

Toh kesusahan dan kesenangan adalah ujian kehidupan. Sampai akhirnya Sang Pencipta memanggil kita sebagaimana surat (21) Al Anbiya ayat 35. ♦

>>COVER EDISI INI


www.moeslimchoice.com
ALAMAT REDAKSI/IKLAN

PT. Inter Media Digital
Jalan Raya Kalibata No.
8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota
Jakarta 12750
Telepon : (021) 791 96781
FAX : (021) 791 96786

EMAIL :
moeslimchoice@gmail.com
FACEBOOK :
[moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)
TWITTER :
[@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)
YOU TUBE CHANNEL:
[moeslimchoice TV](https://www.youtube.com/moeslimchoiceTV)

>>DAFTAR ISI



06

LAPORAN UTAMA

Timbul-tenggelam dalam kehidupan berbangsa, kegaduhan hubungan antarkelompok berbeda di Indonesia adalah hal yang niscaya. Persoalannya adalah bagaimana menangani kegaduhan hingga perselisihan yang mencakup perbedaan suku, agama, ras, dan antar-golongan seperti itu.

20

LAPORAN KHUSUS

Belum tuntas memang. Namun, tanda-tanda mengembirakan melandainya wabah Covid-19 semakin jelas bertepatan dengan satu setengah tahun tahun sejak temuan pasien pertama Covid-19 pada Maret 2020 lalu.



30

EKONOMI SYARIAH

Banyak contoh tentang wakaf yang berhasil. Kunci suksesnya adalah manfaat langsung bagi umat. Bagaimana dengan wakaf uang di Indonesia?



40

MUALAF

Tak seorangpun yang menyangka, jika seseorang yang awalnya sangat membenci Islam, lalu tiba-tiba tertarik dan akhirnya malah menjadi seorang Muslim.



44

FASHION

Aktris Shireen Sungkar merupakan salah satu artis sinetron populer yang memutuskan hijrah setelah berumah tangga. Perubahannya dengan sang suami, Teuku Wisnu setelah hijrah bersama begitu menakjubkan dan menginspirasi.



48

SUMSEL MAJU UNTUK SEMUA

Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) terus berupaya meningkatkan hasil produksi pangan dari sektor pertanian padi baik di lahan sawah irigasi teknis maupun sawah rawa atau lebak.



56

BIROKRASI

Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian berharap Pemerintah Daerah (Pemda) seluruh Indonesia dapat mengelola dan menggunakan anggaran yang dimiliki untuk tujuan pemulihan ekonomi.

REGULER

- 3 | DARI REDAKSI
- 18 | UFUK
- 65 | PARLEMEN
- 68 | PRODUK & LIFE STYLE
- 74 | KESEHATAN
- 76 | PALEMBANG EMAS DARUSSALAM
- 80 | KAJIAN
- 84 | ISLAMICTAINMENT
- 88 | RESENSI
- 90 | DUNIA ISLAM
- 96 | KOLOM
- 98 | KISAH INSPIRATIF

34

COVER STORY

Alhamdulillah, tahap demi tahap proses restrukturisasi PT Pertamina (Persero) sebagai Holding BUMN Migas akhirnya dapat dituntaskan. Secara paralel juga terlihat bahwa hasilnya berdampak positif pada kemajuan dan kinerja dari Pertamina Group.





BUKAN PERTAMA DAN TERAKHIR DINAMIKA SARA DI TENGAH UMAT

Timbul-tenggelam dalam kehidupan berbangsa, kegaduhan hubungan antarkelompok berbeda di Indonesia adalah hal yang niscaya. Persoalannya adalah bagaimana menangani kegaduhan hingga perselisihan yang mencakup perbedaan suku, agama, ras, dan antargolongan seperti itu.

Bukan yang pertama, apalagi yang terakhir. Soal penistaan agama seperti kasus figur yang mengaku bernama Muhammad Kece juga Yahya Waloni dapat terjadi lagi.

Perbuatan Kece memang tampak terencana. Mulai tayang di media sosial YouTube pada pertengahan Juli 2020, sekitar 400 video yang membahas perbedaan antaragama sudah ia koleksi dari rangkaian sesi, kebanyakan dialog interaktif. Semacam siaran langsung yang dikenal

sebagai live streaming.

Tayangan Kece itu memang kontroversial. Antara lain, ia biasa mengucapkan salam orang Islam dengan Tuhan Yesus. Hingga pada 19 Agustus 2021 lalu, kontennya membahas 'Kitab Kuning Membingungkan' dan 'Sumber Segala Dosa'. Kitab kuning jelas identik dengan kelompok warga masyarakat yang berafiliasi dengan organisasi kemasyarakatan Nahdlatul Ulama (NU).

Maka, tak kurang dari Sekretaris Jen-

deral Pengurus Besar NU, Helmi Faishal Zaini, bereaksi. "Muhammad Kace yang dalam pandangan kami pernyataannya ini telah memenuhi unsur hate speech ataupun ujaran kebencian terhadap satu agama," ungkap Helmi dalam tayangan berita TV, Minggu, 22 Agustus 2021. Helmi juga meminta polisi mengusut akun youtube Kece. "Kami mengecam keras pernyataan dari Muhammad Kece karena ini dapat mengganggu kerukunan antarumat beragama yang telah diban-



gun selama ini," kata Helmi.

Sebelumnya, pengurus Lembaga Dakwah PBNU yang juga menjabat Wakil Sekretaris Komisi Fatwa MUI, Abdul Muiz Ali, mengemukakan hal yang sama. "Ucapan-pannya yang melanggar hukum. Jika aparat tidak segera menangkapnya, khawatir umat Islam akan menampakkan kemarahannya," kata dia Sabtu, 21 Agustus 2021..

Narasi-narasi yang dilontarkan Kece, lanjutnya, berpotensi tinggi memecah belah kerukunan umat beragama. Juga dapat merusak integrasi bangsa Muiz pun mengungkapkan, pada April 2021 lalu pun sudah ada pelaporan terhadap Kece dengan dugaan penistaan agama. Namun belum ada tindak lanjut. Oleh sebab itu, polisi diminta bergerak mengusut kasus ini agar tidak meresahkan umat.

Toh Kece masih sempat menimpali kecaman dan pelaporan terhadap dirinya. Tampil dengan mengenakan kopiah hitam dan lambang Garuda Pancasila, M Kece beralih tindakannya tersebut ada-

lah bentuk dari mengeluarkan pendapat dan pikiran secara lisan. Hal tersebut, menurutnya, dijamin oleh UUD 1945 khususnya pasal 28.

"Saya ingin menyampaikan bahwa salah satu perwujudan kemerdekaan NKRI adalah kemerdekaan mengeluarkan pikiran dengan lisan seperti ini," ujarnya. Dia juga beralasan membuat konten tersebut karena beralih Indonesia adalah perwujudan dari negara yang berdasarkan pada hukum, bukan atas agama.

Kece juga menyadari jika setiap warga negara yang melanggar hukum harus mendapatkan hukuman karena bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara hukum. "Kalau melanggar agama, negara kita bukan negara agama," katanya.

Menganggap kecaman datang karena membahas salah satu ayat Quran, M Kece lalu menampilkan potongan surat yang dimaksud. Dia kembali beralasan masyarakat berhak untuk melihat

ayat tersebut. "MUI mengecam M Kece, mengecam karena ditampilkan di publik. katanya Quran untuk semua umat manusia," ungkapnya.

Selanjutnya polisi mulai bergerak melacak Kece. Meski sempat kabur setelah tahu dicari-cari pihak berwajib, Kace berhasil diringkus Bareskrim Polri di rumah persembunyiannya di Desa Bulang, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali, Selasa, 24 Agustus 2021 sore. Ia langsung diterbangkan dari Bali ke Jakarta untuk menjalani pemeriksaan dan tiba di Bareskrim pada petang keesokan hari setelah ditangkap.

Kabag Penum Divisi Humas Polri Ahmad Ramadhan mengemukakan pencarian terhadap Kece dilakukan usai Polisi terlebih dahulu memeriksa sejumlah saksi dan pelapor dan para saksi ahli. Usai gelar perkara, pihak Polisi kemudian menaikkan statusnya ke tingkat penyidikan.

"Penyidik telah memeriksa keterangan pelapor, juga melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi ahli. Mulai dari ahli

IT, ahli bahasa, dan ahli agama, dan penyidik telah menemukan bukti awal yang cukup, sehingga meningkatkan kasus ini,” kata dia, Rabu 25 Agustus 2021.

Karena video Muhammad Kece di kanal YouTube-nya memicu kontroversi, kata Kombes Ramadhan, maka video-video lain milik Kece dimintakan polisi untuk dihapus dari YouTube alias di-take down. Polisi, sambungnya, berkoordinasi kepada Kementerian Komunikasi dan In-

SARA di Indonesia. Kontroversi pun akan semakin kerap muncul. Seperti yang dilakukan oleh pegiat media sosial, Perma di Arya alias Abu Janda.

Menurut Abu Janda, penangkapan Kece menunjukkan bahwa penegakan hukum di Indonesia cacat. Penilaiannya itu ia dasarkan pada fakta bahwa ada sejumlah penista agama lain yang justru belum ditangkap.

Empat orang di antaranya yang dimak-

nista agama islam saja,” kata dia.

Sebelum Muhammad Kece ditangkap, Abu Janda juga berkomentar terkait ucapan-ucapan Kece. “Intinya saya menyalahkan di negeri ini bapak2 penegak hukum sering mendapat tekanan publik untuk memproses penodaan agama islam,” katanya.

Abu Janda berpendapat demikian karena menilai aparat justru tidak memproses orang-orang yang menistakan agama selain Islam. “Sebaliknya penodaan terhadap agama non islam, aparat malah mendapat tekanan publik untuk tidak memproses, misal: diancam demo berjilid2 jika memproses hukum seorang ulama, padahal ulama nya jelas2 menista agama lain.. misal: kasus abdul somad yang dilaporkan karena menistakan agama kristen.. tidak lanjut karena riskan keaduan jika diproses. Jadi menurut saya,



formatika (Kominfo). Dari 400 video yang dimintakan take down ke YouTube, sudah ada puluhan yang dikabulkan YouTube untuk di-take down (turun layar).

“Video (MK) berpotensi kegaduhan memecah-belah. Maka dilakukan analisis, dilakukan verifikasi untuk dilakukan take down. Yang melakukan take down itu kewenangannya di Kominfo. Kominfo mengajukan kepada pihak YouTube. Tentu ini harus mendapat jawaban dari YouTube,” ujarnya.

Jelas media sosial sudah menjadi pemicu kegaduhan baru dalam konteks

sud oleh Abu Janda adalah Habib Rizieq Shihab, Ustaz Abdul Somad (UAS), Yahya Waloni, dan Menachem Ali. Abu Janda pun menghimpun berita-berita mengenai empat orang tersebut lewat unggahan di Instagram-nya, @permadiaktivis2.

“Penista agama islam M. Kece sudah ditangkap.. nah, seumpamanya kalau ke-empat ustadz di kolase foto ini adalah pendeta yang meng olok-olok Allah atau hina nabi Muhammad, pasti ke-empat nya sudah ditangkap juga ??? demikian lah pasal penodaan agama CACAD ala negeri wakanda.. hanya menghukum pe-

**Kenapa itu terjadi?
Karena saya memiliki orang yang terdekat dengan pejabat. Jadi prosesnya sangat mudah, karena ada penguasa yang kita pegang, yang dapat dipercaya.**

pasal penodaan agama di Republik ini CACAD karena sering hanya dipakai untuk mengejar penista agama islam saja,” kata dia.

Toh jauh hari sebelum ditangkap, Muhammad Kece sempat menyombongkan diri dan mengaku dirinya dekat dengan pejabat. Pernyataan itu disampaikannya usai menjalani vaksinasi. Dia mengaku proses vaksinasi yang dijalani dibuat mudah dan cepat karena ia dekat dengan penguasa.

“Kenapa itu terjadi? Karena saya memiliki orang yang terdekat dengan pejabat. Jadi prosesnya sangat mudah, karena ada penguasa yang kita pegang, yang dapat dipercaya,” katanya.

Lebih lanjut, ia mengatakan, bila kita dekat dengan Jokowi, maka urusan akan

mudah. "Demikian juga kalau kita dekat dengan Tuhan, pasti akan dipermudah," kata dia.

Perkembangan berikutnya, Yahya Waloni pun ditangkap polisi. Direktorat Tindak Pidana Siber Bareskrim Polri pada Kamis, 26 Agustus 2021 sekitar pukul 17.00 WIB di rumahnya di Klaster Dragon, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat.

Penangkapan Yahya berdasarkan laporan dari Komunitas Masyarakat Cinta

tian menyatakan pihaknya juga melaporkan pemilik akun YouTube Tri Datu yang menjadi medium Ustadz Yahya Waloni menyampaikan ceramahnya tersebut.

Sekretaris Jenderal MUI, Amirsyah Tambunan mengemukakan, penangkapan Kece dan Yahya Waloni hendaknya menjadi pelajaran. "Jadi dua kasus yang terakhir seperti M Kece dan Yahya Waloni itu harus menjadi pembelajaran berharga bagi kita semua agar tidak menimbulkan

praktik kehidupan beragama di tengah-tengah masyarakat yang semakin hari menimbulkan polarisasi," ujarnya.

Amirsyah mengungkapkan, beberapa hari lalu MUI telah musyawarah kerja nasional dan mengambil suatu sikap agar pemimpin bangsa dan masyarakat harus mengakhiri sikap polarisasi yang mempertentangkan dua pilihan. "Karena sama bahayanya ekstrem kiri dia membawa suatu sikap yang liberal termasuk sosialis



Pluralisme. Laporan itu terdaftar dengan Nomor: LP/B/0287/IV/2021/BARESKRIM tertanggal Selasa 27 April 2021. "Kami melaporkan Yahya Waloni atas dugaan menista agama melalui Injil. Dia juga kami laporkan karena menyebar ujaran kebencian berlatar SARA," kata Koordinator Masyarakat Cinta Pluralisme Christian Harianto, Rabu, 28 April 2021.

Christian menyatakan ceramah Ustadz Yahya dipersoalkan usai menyebut injil sebagai fiktif alias palsu. Hal ini dianggap sebagai tindakan ujaran kebencian berdasarkan SARA. Selain Yahya, Chris-

sikap apriori dalam kehidupan beragama," ujarnya dalam diskusi secara daring, Sabtu, 28 Agustus 2021.

Amirsyah menilai, dalam kehidupan beragama seharusnya berdampak cara berpikir dan bertutur kata untuk lebih maju dalam mendorong sebuah peradaban bangsa yang bermartabat dan berdaulat. "Sebab bangsa ini kalau dibiarkan polarisasi beragam yang ekstrem ke kiri, ekstrem ke kanan ini bangsa ini berada pada posisi yang sangat mengkhawatirkan.

Terus terang saya mengatakan ini karena saya merasakan bagaimana praktik-

dan komunis, juga ekstrem kanan juga membawa agama ke satu pemahaman yang keliru yang menyalahgunakan agama," ungkapnya.

Sekali lagi, kegaduhan terkait SARA bukan yang pertama dan terakhir. Terlebih lagi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagaimana kasus Kece dan Yahya Waloni memang melekat dengan disrupsi (gangguan) dalam berbagai aspek kehidupan. Kita hadapi dan selesaikan saja masalah yang sudah berulang-ulang timbul-tenggelam itu. ♦

PERUSAKAN MASJID AHMADIYAH BERULANG LAGI

Perusakan terhadap masjid Ahmadiyah juga soal yang berulang. Pencegahan terhadap tindak kekerasan kuncinya.

Namanya masjid Miftahul Huda, dapat bermakna pembuka arah atau petunjuk. Tempat beribadah jamaah Ahmadiyah di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat itulah yang menjadi sasaran perusakan kali ini. Total ada 72 orang warga Ahmadiyah yang tinggal di sekitar masjid sasaran perusakan itu.

Pada pukul 13.17 WIB, setelah salat Jumat, 3 September 2021 lalu, terjadilah

perusakan disertai pembakaran masjid itu. Juru Bicara dan Sekretaris Pers Jemaat Ahmadiyah Indonesia (JAI) Yendra Budiana mengisahkan, massa yang berjumlah sekitar 130 orang berdatangan dan berkumpul di depan masjid Ahmadiyah.

"Massa yang berhasil membakar bangunan dan menghancurkan dinding masjid Miftahul Huda berjalan menemui massa yang berada di pintu masuk jalur 9 dengan mengatakan masjid sudah jebol dan

sudah dibakar. Sekitar pukul 14.35 massa membubarkan diri," kata Yendra.

Ia menambahkan saat api berkobar massa menyampaikan ancaman. "Bahwa jika dalam 30 hari, masjid tidak diratakan oleh pemerintah, maka mereka akan kembali lagi untuk meratakan bangunan masjid Miftahul Huda," ungkapnya.

Hanya sekitar satu jam kekerasan itu berlangsung. Namun, banyak rangkaian peristiwa sebelum dan sesudahnya yang



telah dan akan menjadi dampaknya. Sementara terlihat upaya pencegahan terhadap serangan kurang optimal.

Yendra Budiana, mengungkapkan warga Ahmadiyah telah tinggal di Kabupaten Sintang sejak 2004. Sedangkan masjid itu dibangun pada 2007. Hubungan warga Ahmadiyah dengan warga sekitar kampung, katanya, sangat baik dan tidak pernah terjadi penolakan lantaran mayoritas penduduk di sana beragama Katolik.

Tapi, pada Juli 2021 Plt Bupati Sintang dengan Forum Komunikasi Pimpinan Daerah dan perwakilan masyarakat yang tinggal di Desa Balai Harapan menggelar rapat untuk membahas "solusi" soal Ahmadiyah. Tetapi, warga Ahmadiyah tidak diundang.

Usai pertemuan itu, Plt bupati dan rombongan mendatangi Masjid Miftahul Huda untuk bertanya seputar kepemilikan tanah masjid tersebut. "Seperti lahan tanah atas nama siapa, berapa luas masjid hingga jumlah anggota," ungkap Yendra.

Tidak lama berselang kelompok yang menamakan diri Aliansi Umat Islam menyampaikan ultimatum kepada aparat di Kabupaten Sintang untuk menindak tegas Ahmadiyah dalam 3x24 jam. "Atas ultimatum itu, pengurus daerah JAI mengirim surat permohonan perlindungan kepada Kapolres Sintang yang ditembuskan kepada Ketua Komnas HAM."

Yang terjadi kemudian, pada 14 Agustus 2021, Pemkab Sintang menyegel dan menutup paksa masjid. Menurut Yendra, sejak penutupan paksa itu baliho berisi ajakan untuk mengusir warga Ahmadiyah dan menghancurkan masjid mereka, mulai terpampang di sekitar lokasi.

Jadi, kata dia, serangan dan pembakaran itu sudah terencana dan semestinya bisa dihentikan oleh aparat kepolisian. "Polisi banyak, tapi tidak bisa mencegah perusakan. Apalagi kalau polisinya sedikit," ujarnya.

Jadi, Yendra mendesak Kapolri turun tangan menyikapi persoalan tersebut agar tidak terulang sekaligus menangkap para pelaku. "Yang penting ada pernyataan dari Kapolri. Karena di daerah, aparat butuh dukungan yang kuat. Kalau ada pernyataan dari Kapolri akan menurunkan eskalasi konflik," kata dia.

Warga Ahmadiyah akhirnya bertemu dengan Pemerintah Kabupaten Sintang pada 31 Agustus 2021. Namun, pertemuan tersebut tidak memberi ruang bagi Ahmadiyah untuk berbicara.

Selanjutnya, pada Kamis, 2 September 2021, Pemkab juga beraudiensi dengan kelompok Aliansi Umat Islam berkeras merobohkan masjid Ahmadiyah. Keeso-

kan harinya, serombongan masa menuju ke Masjid Al Mujahidin dan meneriakan takbir di depan Masjid Al Mujahidin.

"Sebelum azan mereka menggunakan pengeras suara masjid mengajak semua warga muslim keluar rumah datang untuk salat Jumat, dan setelah salat Jumat tidak

masjid Ahmadiyah dan akhirnya membakar di sisi samping masjid yang dibangun sejak lama. Warga juga menghancurkan dinding masjid dengan palu godam. Mereka juga menghancurkan jendela masjid.

Yang terjadi pun terjadilah. Polisi pun menindak para pelaku perusakan masjid



pulang dulu untuk ikut merobohkan masjid Ahmadiyah lalu meneriakan takbir," kata Yendra.

Usai Jumatan, massa mengadakan apel di depan Masjid Al Mujahidin dan kembali meneriakan takbir. Lalu massa yang berjumlah sekitar 130 orang mulai bergerak. Kala itu, polisi-TNI berupaya menghadang massa. Namun, sebagian massa berhasil masuk di depan Masjid Ahmadiyah yang dijaga 300 orang polisi.

Pada pukul 13.17 WIB, massa berada di

di Desa Balai Harapan, Kecamatan Tempunak, Sintang ini. Kemudian polisi menetapkan total 21 tersangka dalam kasus perusakan masjid.

Dari keseluruhan tersangka, polisi menjerat tiga orang sebagai aktor intelektual atau pihak yang menghasut perusakan masjid tersebut. "Sudah 21 tersangkanya. Tiga aktor intelektual, 18 pelaku perusakan," kata Kabid Humas Polda Kalimantan Barat, Kombes Donny Charles Go saat dikonfirmasi, Selasa, 7 September 2021.



Namun demikian, dia membantah tuduhan yang menyebut polisi tak serius mencegah penyerangan. "Fokus keamanan kami cukup banyak saat itu. Tidak hanya masjid. Dari awal kami mengamankan rumah individu penganut Ahmadiyah. Dengan banyak objek dan situasi di lapangan berbeda. Prinsipnya kami prioritaskan di rumah," jelasnya.

"Kami bersyukur tidak ada yang terluka. Karena kami gunakan pendekatan lunak," kata Kombes Donny. Saat itu, kata dia setidaknya 300 polisi diterjunkan ke lokasi.

Dalam perkara ini, tersangka perusakan dijerat Pasal 170 KUHP terkait kekerasan terhadap orang atau barang yang terancam pidana penjara paling lama lima tahun enam bulan. Kemudian, tiga tersangka lainnya dijerat pasal 160 KUHP terkait dugaan penghasutan untuk melakukan perbuatan pidana. Pelanggar aturan ini dapat dipidana paling lama enam tahun.

Namun demikian, pihak kepolisian belum membeberkan secara rinci mengenai cara para tersangka saling berhubungan dan merencanakan aksi tersebut. Sehingga dapat melakukan perusakan dengan jumlah massa yang mencapai ratusan orang.

Komisioner Komnas HAM, Beka Ulung Hapsara menyebut bahwa eskalasi konflik

di tengah masyarakat telah meningkat sehingga memicu perusakan Masjid Ahmadiyah. Salah satu faktor pemicunya, kata Beka, imbas penandatanganan surat kesepakatan bersama antara Bupati Sintang dengan beberapa pemangku kepentingan tentang larangan aktivitas jemaat Ahmadiyah di kabupaten itu.

"Ini semua karena sejak ada penandatanganan kesepakatan bersama Bupati, Kepala Kejaksaan Negeri, Dandim dan Kapolres dan Kepala Kantor Kemenag Sintang tanggal 29 April yang melarang aktivitas Ahmadiyah di Sintang. Sejak itu eskalasi naik," kata Beka dalam konferensi persnya, Senin, 6 September 2021.

Sedangkan Yendra Budiana mengatakan sebelum kejadian ada orang yang memprovokasi warga untuk merobohkan masjid Miftahul Huda milik jemaat Ahmadiyah. Provokasi itu disampaikan lewat khotbah Jumat di Masjid Al-Mujahidin.

Nah, Direktur Riset SETARA Institute, Halili Hasan mengatakan pangkal persoalan ini adalah Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri Tahun 2008 tentang Perintah Terhadap Penganut Pengurus Jemaah Ahmadiyah Indonesia (JAI). Sebab, lanjutnya, SKB tersebut kerap disalahartikan oleh pemerintah daerah dan digunakan kelompok tertentu untuk mempersekusi

warga Ahmadiyah di pelbagai daerah seperti Cikeusik, Manislor Kuningan, dan Tasikmalaya.

"Jangan pernah mengklaim bahwa pemerintah dan masyarakat menegakkan aturan SKB Tiga Menteri. SKB itu sesungguhnya melarang masyarakat melakukan kekerasan," kata dia.

Oleh sebab itu, sambungnya, Setara mendesak Menteri Agama, Menteri Dalam Negeri dan Jaksa Agung untuk mengevaluasi SKB tersebut. "SKB ini lebih banyak mudaratnya daripada manfaatnya."

Menurut dia, SKB itu membuka kemungkinan interpretasi berbeda. "Di lapangan ditafsir keliru, dianggap sebagai pelanggaran sehingga ketiga pihak itu harus duduk bareng mengevaluasi."

Sedangkan Kepala Pusat Kerukunan Umat Beragama di Kementerian Agama, Nifasri mengatakan pihaknya telah membentuk tim kelompok kerja untuk menyisir peraturan yang mendiskriminasi kelompok minoritas, termasuk Ahmadiyah usai peristiwa perusakan masjid di Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat.

Tim ini dijadwalkan akan mulai turun ke Sintang pekan kedua September 2021 untuk menemui Pemkab, Forum Kerukunan Umat Beragama di sana, dan juga warga Ahmadiyah. "Kita Kamis besok (9



September 2021) ke sana mau ketemu pihak terkait. Gimana solusi penyelesaiannya. Kita dialog dengan pihak terkait, MUL, FKUB (forum kerukunan umar beragama), dengan Kemenag, Pemda dan tokoh masyarakat untuk cari jalan keluar,” kata Nifasri, Senin, 6 September 2021.

Ia menegaskan perusakan tempat ibadah milik Ahmadiyah atau milik agama apa pun tak dibenarkan di Indonesia. Terlebih lagi, tambah dia, terdapat regulasi Surat Keputusan Bersama (SKB) Tiga Menteri yang mengatur bahwa masyarakat tak diperkenankan melakukan kegiatan melanggar hukum terhadap jemaat Ahmadiyah.

Soal ini, Menteri Agama, Jaksa Agung dan Mendagri telah mengeluarkan SKB Nomor 3 Tahun 2008, Nomor Kep 33/A/JA/6/2008, Nomor 199 Tahun 2008 tentang Peringatan dan perintah kepada Penganut, Anggota dan atau Anggota Pengurus Jemaat Ahmadiyah Indonesia dan warga masyarakat. “Makanya kita ke sana akan cari solusinya. Terutama dengan pemda. Kalau hanya penerapan hukum saja kita khawatir akan terjadi lagi hal seperti itu,” kata dia.

Lebih lanjut, Nifasri menjelaskan bahwa Kantor Kemenag setempat su-

dah mengantisipasi agar konflik antara jemaat Ahmadiyah dan masyarakat tak terjadi di daerah tersebut. Namun, peristiwa perusakan rumah ibadah itu secara tiba-tiba terjadi.

Mudah-mudahan, kata dia, ada rekomendasi dari Tim Kemenag yang dirumuskan untuk menyamakan persepsi dalam memahami aturan-aturan yang ada. Jika nanti ada aturan yang tidak relevan lagi dengan kondisi saat ini, bisa direkomen-

dasikan untuk penyempurnaan khususnya aturan setingkat menteri,” ungkapnya.

Tapi bagaimana pun, kata Nifasri, perusakan tempat ibadah “tidak bisa dibenarkan” karena dijamin oleh undang-undang. Bahkan SKB 3 Menteri soal Ahmadiyah melarang tindakan tersebut. “Kalau Ahmadiyah tidak mensyiarkan ajaran mereka ya itu tidak masalah. Kalau sekadar ibadah sesuai dengan keyakinan dia, kenapa dirusak rumah ibadahnya?” tandasnya. ♦





MASALAH SARA DAN DEMOKRASI KITA

Masalah-masalah yang terkait perselisihan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) merupakan indikator bagaimana demokrasi berjalan. Sayangnya, Indonesia mengalami penurunan indeks demokrasi.

Kasus Muhammad Kece, Yahya Waloni, maupun perusakan masjid Ahmadiyah yang jelas terkait SARA sebenarnya hanya kasus yang mencuat selama Agustus-September 2021. Banyak kasus SARA lainnya yang dapat dikemukakan. Toh, bukan Kece saja yang memiliki tayangan youtube serupa. Juga bukan hanya Yahya Waloni yang menjadi terlapor kasus sejenis.

Sedangkan kasus serangan masjid Ahmadiyah di Sintang, juga bukan yang pertama terjadi. Perselisihan tentang rumah ibadah pun bukan hanya di Sintang. Bahkan di ibu kota negara, Jakarta, kasus

masjid At Tabayun dapat menjadi contoh, sementara DKI Jakarta menjadi provinsi dengan indeks demokrasi tertinggi pada 2020 menurut daftar yang disusun oleh Badan Pusat Statistik.

Sejatinya, pasang-surut persoalan SARA memang menjadi bagian dari cerminan demokrasi. Dalam daftar indeks demokrasi yang disusun BPS, misalnya, ada indikator penghentian penyidikan yang kontroversial oleh jaksa atau polisi. Untuk tahun 2020, indikator ini menunjukkan penurunan 8,83 poin menjadi 85,29 dari semula 94,12 pada tahun sebelumnya.

Indikator lainnya, ancaman/penggunaan kekerasan oleh masyarakat karena alasan gender, etnis, kelompok tampak meningkat sehingga poinnya menurun pada 2020 menjadi 86,27 dari 94,85 pada 2019.

Ada lagi indikator ancaman/penggunaan kekerasan dari satu kelompok terkait ajaran agama. Indeks Demokrasi BPS menunjukkan kondisi 2020 lebih baik dengan 92,35 poin dibandingkan dengan keadaan pada 2019 yang mencatat 87,79 poin.

Toh kasus perusakan masjid di Sintang itu terjadi pada tahun ini. Peristiwa itu akan

menjadi bagian dari indeks demokrasi pada 2021 yang keluar pada 2022. Pada 2022 kelak akan terlihat semuanya, apakah demokrasi di Indonesia pada tahun ini akan lebih baik atau lebih buruk dibandingkan dengan kondisi 2021.

Namun, kecenderungan penurunan kondisi demokratis di Indonesia memang sudah menjadi catatan beberapa lembaga. Dalam Indeks Demokrasi yang disusun oleh Economist Intelligence Unit (EIU) sejak tahun 2006 yang mencakup 167 negara di dunia, misalnya, posisi Indonesia pada 2020 menduduki peringkat ke-64 dunia dalam Indeks Demokrasi yang dirilis EIU dengan skor 6.3 menurut laporan yang terbit pada Februari 2021 itu.

Meski peringkat Indonesia masih tetap sama dengan tahun sebelumnya, skornya menurun dari tahun yang sebelumnya yang tercatat 6.48. Ini merupakan angka terendah yang diperoleh Indonesia dalam kurun waktu 14 tahun terakhir. Indonesia dikategorikan sebagai negara dengan demokrasi cacat.

EIU menilai, secara global indeks demokrasi dunia menurun dibandingkan tahun lalu. Rata-rata skor indeks demokrasi dunia tahun ini tercatat 5.37, menurun dari yang sebelumnya 5.44. Angka ini pun tercatat sebagai rata-rata skor terendah sejak EIU merilis laporan tahunannya pada 2006 silam.

Berdasarkan skor yang diraih, EIU akan mengklasifikasikan negara-negara ke dalam empat kategori rezim: demokrasi penuh, demokrasi cacat, rezim hibrida, dan rezim otoriter. Demokrasi penuh berarti seluruh prinsip demokrasi berjalan dengan baik bahkan nyaris sempurna.

Sedangkan demokrasi cacat berarti ada sejumlah masalah terkait demokrasi, seperti pelanggaran terhadap kebebasan pers dan sedikit membatasi gerak para oposisi maupun pemerhati politik. Di sini, pemilu masih berlangsung adil, meski ada kemungkinan bermasalah.

Kemudian, rezim hibrida yang berarti adanya tindak kecurangan dalam pemilu serta keberadaan negara dirasa sedikit menghalangi rakyatnya untuk mendapatkan demokrasi yang adil dan bebas. Sedangkan rezim otoritarian berarti pluralisme politik tidak ada ataupun keberadaannya sangat terbatas.

Negara-negara otoritarian ini seringkali merupakan sebuah monarki absolut ataupun kediktatoran, yang mungkin memiliki beberapa lembaga demokrasi konvensional. Namun, dengan sedikit intervensi di dalamnya.

Laporan EIU juga menyebutkan bahwa

pandemi COVID-19 memberikan dampak kepada demokrasi dan kebebasan di dunia. "Pandemi menegaskan bahwa banyak penguasa menjadi terbiasa mengecualikan publik dari diskusi tentang masalah-masalah mendesak saat ini, dan menunjukkan elit pemerintah, bukan partisipasi populer, telah menjadi norma," ujar Joen Hoey penulis laporan EIU.

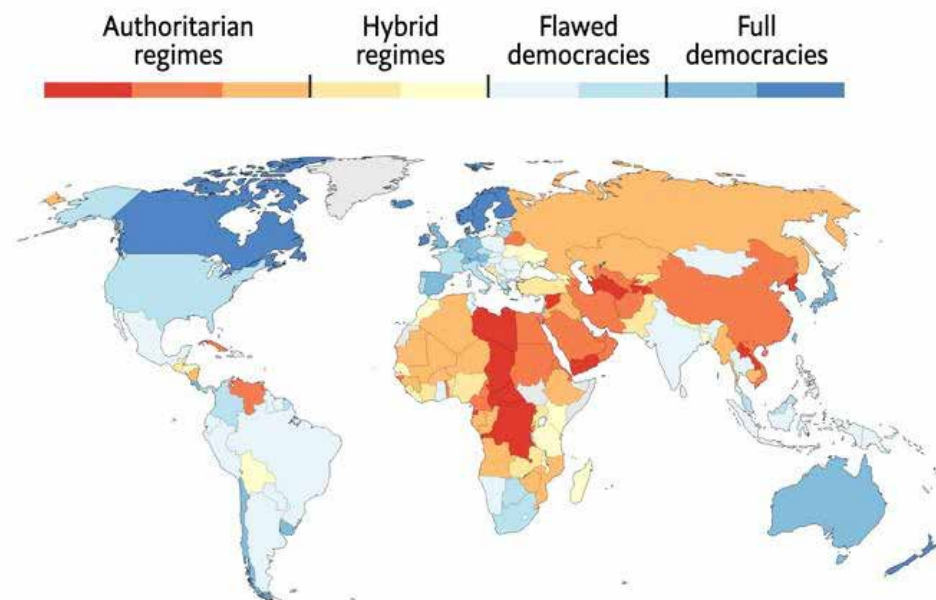
Di kawasan Asia Tenggara, indeks demokrasi Indonesia sendiri ada di peringkat empat, di bawah Malaysia, Timor Leste, dan Filipina. Ada lima indikator yang digunakan EIU dalam menentukan indeks demokrasi suatu negara, antara lain proses pemilu dan pluralisme, fungsi dan kinerja pemerintah, partisipasi politik, budaya

melemah pada 2019-2020," ujar perwakilan Internasional IDEA, Leena Rikkila Tamang.

Leena mengatakan penurunan kualitas demokrasi di Indonesia seiring dengan penurunan kualitas demokrasi di beberapa negara di dunia. IDEA mengukur kualitas demokrasi berdasarkan sejumlah indikator dan subindikator. Setidaknya ada lima indikator yang digunakan IDEA untuk mengukur kualitas demokrasi, yakni pemantauan terhadap instansi pemerintah, hak dasar warga negara, representasi pemerintah, pelibatan publik, dan keberpihakan sistem administrasi.

Dari lima indikator tersebut memiliki masing-masing sub indikator. Pada hak

Global Democracy Index 2020



politik, serta kebebasan sipil.

Di Indonesia, EIU memberikan skor 7.92 untuk proses pemilu dan pluralisme.

Sementara itu, fungsi dan kinerja pemerintah dengan skor 7.50, partisipasi politik 6.11, budaya politik 4.38, dan kebebasan sipil dengan skor 5.59.

Lembaga lain, International Institute for Democracy and Electoral Assistance (IDEA) mencatat pula penurunan indeks demokrasi di Indonesia pada 2020. Penurunan indeks demokrasi ini menurut IDEA menjadi yang terburuk sejak 2005.

Dalam laporan yang dirilis pada Jumat, 6 Agustus 2021, Indonesia mencatat rapor merah pada sejumlah indikator, seperti kesetaraan dan hak asasi manusia, sistem administrasi yang tidak memihak, dan keterlibatan publik. "Salah satu contoh, terkikisnya demokrasi di Indonesia, yang

dasar misalnya, ada tiga sub indikator yang dihitung, yakni akses pada keadilan, kebebasan sipil, dan kesetaraan dan hak asasi manusia.

Dalam sejumlah indikator tersebut, Indonesia mencatat warna merah pada tiga indikator, yakni keterlibatan publik, kesetaraan dan hak asasi manusia, dan administrasi yang tidak memihak. Sisanya, indikator penilaian pada demokrasi di Indonesia didominasi warna kuning, dan sedikit warna hijau.

Sedangkan Direktur Perkumpulan untuk Pemilu dan Demokrasi (Perludem), Khoirunnisa Nur Agustyati mengatakan, indikator merah pada masing-masing kolom penilaian menunjukkan salah satu aspek dalam demokrasi di Indonesia menurun. Nisa mengatakan penurunan kualitas demokrasi itu disebabkan oleh

sejumlah kebijakan pemerintah terutama sejak 2019.

Beberapa di antaranya seperti pengesahan UU KPK hasil revisi, pelaksanaan tes wawasan kebangsaan (TWK) kepada pegawai KPK, hingga pengesahan UU Omnibus Law Cipta Kerja. "Jadi hal-hal itu yang kemudian menilai partisipasi masyarakat itu menjadi semakin menurun ketika dalam pembuatan kebijakan," ujarnya.

Sedangkan Chief of Party United States Agency for International Development (USAID) Hans Antlov menyatakan bahwa terdapat kemajuan demokrasi yang terjadi

Toh ia mengakui bahwa dalam 5-10 tahun terakhir terjadi stagnasi dalam perkembangan demokrasi di Indonesia secara nasional. Dalam hal ini, kata dia, program USAID Madani berpartisipasi memperbaikinya terutama dalam skala lokal.

USAID Madani merupakan program yang diselenggarakan selama lima tahun oleh Badan Pembangunan Internasional Amerika Serikat (United States Agency for International Development / USAID). Program ini dirancang untuk memperkuat akuntabilitas pemerintah dan mendorong keberagaman sosial di Indonesia. "Fokus

mitra atau membangun kemitraan dengan pemerintah daerah, swasta, masyarakat, media, dan lapisan masyarakat lainnya. "Banyak mitra MADANI yang diundang ke DPR untuk merancang RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah), RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah), dan lain sebagainya," kata Hans.

Dengan demikian, bagi Hans, demokrasi di Indonesia sudah lebih baik. "Mulai membangun akar ke bawah dan ada impact ke atas," tuturnya.

Nah, bagaimana persoalan demokrasi ini dengan umat Islam? Menurut Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional ? Kepala Bappenas yang juga Ketua Umum Partai Persatuan Pembangunan, tidak ada pertentangan antara demokrasi dan Islam. Demokrasi adalah tata cara interaksi bernegara, sementara Islam adalah sistem yang menyeluruh dan utuh untuk mengatur hidup manusia serta sebagai jendela besar untuk melihat dunia.

Jadi, ujarnya, demokrasi bukan alat untuk saling caci dan membenci. "Demokrasi harus dijadikan instrumen untuk saling mendukung, memuliakan, dan saling membesarkan dengan berlomba-lomba menebar manfaat bagi kemaslahatan sesama," kata Suharso dalam pidato kebangsaan ketua umum partai politik memperingati 50 tahun CSIS Indonesia, Jumat, 20 Agustus 2021.

Menurut dia, tidak ada pertentangan antara demokrasi dan Islam. Demokrasi adalah tata cara interaksi bernegara, sementara Islam adalah sistem yang menyeluruh dan utuh untuk mengatur hidup manusia serta sebagai jendela besar untuk melihat dunia. "Berdemokrasi bukanlah melayani segelintir elit yang berkuasa atau yang berpunya," kata Suharso.

Berdemokrasi adalah proses pembuktian bahwa tidak ada satu pihak manapun yang tertinggal atau ditinggal. "No one left behind, ujarnya.

Itu memang demokrasi dalam bentuk ideal. Justru karena di lapangan kerap terjadi penyimpangan dari kondisi ideal maka muncul persoalan. Dengan kata lain, eskalasi dari perbedaan menjadi konflik SARA akan banyak bergantung pada pelaksanaan pilar-pilar demokrasi berupa kebebasan terutama dalam berbicara dan berpendapat, kesetaraan di depan hukum, dan persaudaraan sesama manusia.

Mudah terucap. Namun banyak tantangan dalam pelaksanaannya. Terlebih persoalan SARA memang tetap niscaya di Indonesia yang majemuk. Asal tidak destruktif saja dampaknya. ♦

Indikator Indeks Demokrasi Indonesia	Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Menurut Indikator		
	2018	2019	2020
Ancaman/penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat	82,35	77,21	86,76
Ancaman/penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berkumpul dan berserikat	82,35	83,82	86,95
Ancaman/penggunaan kekerasan oleh aparat pemerintah yang menghambat kebebasan berpendapat	70,22	65,69	58,82
Ancaman/penggunaan kekerasan oleh masyarakat yang menghambat kebebasan berpendapat	45,96	57,35	42,28
Aturan tertulis yang membatasi kebebasan menjalankan ibadah agama	80,43	81,71	84,02
Tindakan/pernyataan pejabat membatasi kebebasan menjalankan ibadah agama	84,38	83,73	93,38
Ancaman/penggunaan kekerasan dari satu kelompok terkait ajaran agama	91,47	87,79	92,35
Aturan tertulis yang diskriminatif dalam hal gender, etnis, kelompok	92,16	92,65	92,65
Tindakan/pernyataan pejabat yang diskriminatif dalam hal gender, etnis, kelompok	91,91	88,97	93,84
Ancaman/penggunaan kekerasan oleh masyarakat karena alasan gender, etnis, kelompok	91,18	94,85	86,27
Hak memilih atau dipilih terhambat	95,83	94,80	94,80
Ketiadaan/kurangnya fasilitas sehingga penyandang disabilitas tidak dapat menggunakan hak pilih	60,00	96,53	96,53
Kualitas Daftar Pemilih Tetap (DPT)	74,44	73,67	73,67
Voters Turnout	75,07	82,54	82,54
Persentase perempuan terpilih terhadap total anggota DPRD Propinsi	59,61	58,63	59,31
Demonstrasi/mogok yang bersifat kekerasan	30,37	34,91	35,55
Pengaduan masyarakat mengenai penyelenggaraan pemerintahan	78,19	78,53	72,44
Keberpihakan KPUD dalam penyelenggaraan pemilu	98,93	81,55	81,55
Kecurangan dalam penghitungan suara	92,03	89,95	89,95
Alokasi anggaran pendidikan dan kesehatan	74,02	78,07	85,76
Perda yang merupakan inisiatif DPRD	40,35	46,16	31,70
Rekomendasi DPRD kepada Eksekutif	20,80	16,70	18,80
Kegiatan kaderisasi yang dilakukan partai peserta pemilu	80,25	78,57	73,11
Persentase perempuan pengurus partai politik	98,76	99,07	98,62

di tingkat kabupaten dan kota di Indonesia. "Ada kemajuan di tingkat kabupaten dan kota. Ini yang kita jarang dengar karena lebih sering berbicara di national space (lingkup nasional)," kata Hans, Selasa, 24 Agustus 2021.

kita adalah penguatan good governance dengan pendekatan collaborative governance," ucapnya.

Berdasarkan fokus tersebut, USAID Madani mendorong agar organisasi masyarakat sipil (OMS) lokal bisa menjadi

Desa Energi Berdikari Menuju Lingkungan yang Lestari dan Menggerakkan Ekonomi

66 Pertamina bahu-membahu bersama masyarakat di berbagai desa meningkatkan pemahaman mengenai perubahan iklim dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal untuk menghasilkan energi bersih dan terjangkau, yang juga menggerakkan berbagai dampak berganda bagi pertumbuhan perekonomian.

Program Desa Energi Berdikari merupakan bagian dari komitmen ESG (Environment, Social, Governance) yang dijalankan oleh Pertamina sebagai upaya mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di 10 desa di seluruh Indonesia untuk memiliki akses terhadap energi yang lebih terjangkau, dapat diandalkan, dan berkelanjutan, dengan produksi energi total sebesar 35.400 KWH dan 95.400 L bahan bakar ramah lingkungan serta peningkatan pendapatan masyarakat lebih dari Rp870 juta/tahun.

Program E-Mas Bayu & E-Mbak Mina-Refinery Unit IV

Pemanfaatan tenaga surya dan angin untuk pembangkit listrik tenaga hybrid yang mengaliri listrik di dusun Bondan, Cilacap.



Dampak Lingkungan

- Menghasilkan energi terbarukan **16.200 WP**
- Pengurangan Emisi **7,51** ton CO2eq /tahun
- Energi terbarukan untuk memproduksi **240 L** air tawar /jam



Dampak Ekonomi

- Pemanfaatan hasil tambak: 160 Kg Bandeng, 50 Kg Udang, 20 Kg Kepiting /bulan
- Peningkatan pendapatan kelompok hingga **Rp 18 juta / tahun**



Desa Mandiri Energi Listrik Tepian-Pertamina EP Tarakan Field

Penggunaan dan pengembangan solar cell home sistem dan PLTS komunal untuk mengaliri listrik bagi 270 KK di Desa Tepian, Nunukan



Dampak Lingkungan

- Mengurangi emisi sebanyak **80%** dengan menggunakan tenaga surya
- Pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai pupuk organik



Dampak Ekonomis

Pendapatan BUMDES **Rp 134,7** juta /tahun

Program Wasteco (Waste Energy for Community) Pertamina Hulu Mahakam

Pemanfaatan aliran Gas Metana bagi 390 warga untuk kebutuhan rumah tangga dan UKM di Kel. Manggar Baru, Balikpapan



Dampak Lingkungan

- Pengolahan sampah menjadi gas metana **172.800 m³ ton/tahun**
- Penurunan emisi karbon dengan penghematan BBM hingga **28.080** liter BBM/tahun
- Pengurangan penggunaan tabung gas LPG 3 kg sebanyak **1.440** tabung /tahun



Dampak Ekonomis

Penghematan biaya memasak rumah tangga hingga **Rp 57,6** juta /tahun

Desa Energi Berdikari (Biogas) Marketing Operation Region II

Pembangunan dan penggunaan 40 unit Biogas di Lampung Tengah



Dampak Lingkungan

- Pengelolaan limbah organik menjadi Biogas
- Penurunan gas emisi hingga **108** ton CO2e /tahun
- Pengolahan ampas biogas menjadi pupuk organik



Dampak Ekonomis

Penghematan penggunaan gas memasak hingga **120** tabung /tahun

Program Lebih Enbarter-Pertamina EP Tarakan Field



Layanan Edukasi, Ekologi, dan Ekonomi Berbasis Sampah dan Pemanfaatan Limbah untuk Energi Baru Terbarukan. Pengolahan minyak jelantah sebagai bahan baku Biodiesel B10 dan B20 (tersertifikasi) di Kel. Kampung Enam, Tarakan



Dampak Lingkungan

- Pengolahan limbah rumput laut sebesar **1,2** ton /tahun menjadi Bioethanol
- **259 L** /tahun minyak jelantah diolah menjadi BIODIESEL
- Pengurangan 21% limbah minyak jelantah
- Pengolahan sampah menjadi pupuk organik dan pupuk cair



Dampak Ekonomis

- **Rp 1,4** juta /tahun penurunan biaya konsumsi bahan bakar kelompok
- **160** KK nasabah Bank Sampah Kelompok Sampah Masyarakat
- Penukaran **5 L** jelantah dengan 1 L minyak goreng baru

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



BERHITUNG

GUNAWAN EFFENDI

Satu setengah tahun lalu, tepatnya 2 Maret 2020, kita memulai kesadaran bersama mengenai wabah Covid-19 yang masih akan berlangsung. Kapan berakhirnya, para ahli secara perorangan maupun kelembagaan di berbagai negara hingga organisasi kesehatan dunia (WHO, World Health Organisation) masih terus mempelajarinya dan belum sampai pada kesimpulan akhir.

Banyak persoalan ikutan dengan munculnya wabah. Sejarah tentang wabah sudah banyak mencatat bahwa umat manusia senantiasa berupaya mengatasinya. Hingga akhirnya wabah datang silih berganti sesuai dengan masanya. Di masa depan pun kemungkinan munculnya wabah tetap terbuka.

Jadi, inti persoalan umat manusia adalah bagaimana selamat dari wabah. Sejauh ini, pasang-surut cakupan wabah telah berlangsung beberapa kali di berbagai negara. Kita mengenal istilah gelombang pertama, kedua, dan kini ketiga.

Di Indonesia, pemerintah pun bersiap menghadapi gelombang ketiga dengan kemungkinan munculnya varian baru, Mu, yang diberi nomor seri B.1.621. Pada Selasa, 31 Agustus 2021 lalu, WHO mengumumkan adanya varian Mu, yang pertama kali ditemukan di Kolombia pada Januari 2021.

WHO menyebut varian tersebut memiliki mutasi yang menunjukkan risiko resistensi terhadap vaksin dan menekankan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan untuk lebih memahaminya.

Dari pihak pemerintah, Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa mengemukakan varian Mu sudah sampai ke kawasan Asia. Menurut Suharso, sebaran varian Mu di Asia dibawa oleh pendatang yang masuk Hong Kong. Selanjutnya hingga September 2021 varian ini sudah sampai ke 39 negara.

Tak mengherankan Suharso ikut berbicara tentang wabah Covid-19. Di kementeriannya memang ada satu unit kerja terkait wabah bernama Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat. Berada di bawah Kedeputan bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, pada 2019 direktorat ini pernah mengungkapkan studinya tentang situasi kependudukan Indonesia dan penyakit-penyakit yang banyak memerlukan layanan medis. Judulnya, Transisi Demografi dan Epidemiologi: Permintaan Pelayanan Kesehatan di Indonesia.

Menteri Suharso juga menjelaskan, Bappenas mengemban amanat, mandat, dan mengemban tugas berkaitan dengan wabah. Tentu saja termasuk Covid-19 yang masih melanda Indonesia. Alhamdulillah 'ala kulli hal, memasuki September 2021, faktor risiko Covid-19 di Indonesia menun-

jukkan kecenderungan melandai. Antara lain, angka penularan, kasus aktif, jumlah kematian, menunjukkan penurunan.

Sepekan terakhir antara 29 Agustus - 4 September 2021, angka penularan harian melandai antara 5-10 ribuan kasus per hari, dibandingkan dengan pekan sebelumnya (22-28 Agustus 2021) yang menunjukkan angka penularan harian berkisar antara 9-19 ribuan kasus per hari. Pada periode yang sama, angka kematian oleh Covid-19 juga melandai dari sekitar seribuan menjadi 500 kematian dalam sehari.

Toh Suharso mengakui potensi gelombang ketiga di Indonesia mungkin saja terjadi. Namun, ia berharap, jika gelombang ketiga terjadi di Indonesia, masyarakat sudah lebih siap dengan tetap disiplin menjalani protokol kesehatan. Ia juga menegaskan, pelaksanaan vaksinasi juga merupakan upaya permanen untuk menghadapi wabah Covid-19 yang masih berlanjut.

* * *

Nah, sementara gelombang ketiga belum terdengar sampai ke Indonesia, dengan kondisi faktor risiko Covid-19 melandai belakangan ini, yang terjadi di Indonesia mulai dari kota besar hingga pelosok adalah keberanian untuk memulai pembelajaran tatap muka (PTM).

Cakupan PTM ini memang sangat luas sekali. Boleh dibilang menyangkut sebagian besar warga di Tanah Air dari sisi jumlahnya. Katakanlah penduduk usia wajib sekolah 7-15 tahun. Tentu saja hitungan ini harus menyertakan dua orang tua atau walinya. Belum lagi penduduk usia sekolah menengah atas berusia 16-19 tahun. Sebagai hitungan kasar, yang terlibat dengan PTM ini merupakan generasi milenial dan generasi Z.

Dari hasil cacah jiwa (sensus) terbaru pada 2020, jumlah penduduk yang tergolong generasi milenial (lahir 1981-1996) dan generasi Z (lahir 1997-2012), mencapai lebih dari separuh, sekitar 53,81 persen atau 144,31 juta dari 271 juta lebih penduduk Indonesia. Bayangkanlah dulu 144 juta lebih manusia memikirkan dan melaksanakan PTM di pelosok desa hingga kepadatan kota dengan segenap kisahnyanya di tengah was-was Covid-19. Di lembah gunung hingga pesisir seluruh Indonesia.

Pada 10 tahun ke depan, generasi milenial dan Z itulah yang akan menjadi yang paling aktif dalam dinamika Indonesia. Dalam



kancah domestik maupun global.

Kita sudah mendapat pelajaran penting dalam 10 tahun ke belakang bahwa dinamika Indonesia mengalami kesinambungan dan perubahan. Boleh jadi ada yang menyimpulkan kesinambungan dan perubahan itu menunjukkan kemunduran. Namun, silakan juga jika mau menyimpulkan kemajuan. Atau kita sebut saja masih dalam masa transisi. Pertanyaannya, transisi maju atau transisi mundur?

Apapun simpulan perjalanan Indonesia selama 10 tahun terakhir hingga tiba wabah Covid-19. Masa depan memerlukan persiapan.

Boleh jadi ada yang memahami bagaimana hendaknya persiapan masa depan. Namun, entahlah berapa banyak yang memahaminya. Belum pula jika pertanyaannya menyangkut cakupan masa depan itu. Masa depan pribadi, keluarga, atau masa depan berbangsa.

Namun, PTM adalah sebuah kegiatan masal yang jelas akan menentukan masa depan. Sebagaimana kita memahami bahwa masa kini adalah hasil dari rangkaian kegiatan di masa lalu, masa depan adalah apa yang kita lakukan sekarang.

menguatkan fungsinya untuk menyiapkan mereka yang bersekolah dapat hidup lebih baik di masa depan.

Sekolah dasar harus menjamin para siswanya, peserta didik, bahwa mereka benar-benar menguasai keterampilan dasar, elementer, dalam kehidupan untuk masa depannya. Semoga kita semua mengetahui lima keterampilan dasar untuk menjalani kehidupan manusia: Membaca, menulis, berhitung, berbicara, dan mendengarkan.

Belum ada survei atau jajak pendapat, seberapa banyak dari kita yang mengetahui dan memahami pentingnya lima keterampilan dasar itu. Namun, sebuah survei pernah menyimpulkan bahwa kualitas berhitung anak-anak kelas empat sekolah dasar hanya memenuhi standard dua kelas di bawahnya. Ini adalah peringatan betapa sulitnya masa depan anak-anak itu jika lemah dalam keterampilan berhitung.

Kelemahan berhitung akan terbawa hingga ke masa depan sehingga kita sungkan atau malah tak sanggup memasuki masa depan yang banyak mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Namun, sebelum sampai ke masa 5-10 tahun ke depan, bagi yang telah menamatkan sekolah dasar,



Maka mudah dipahami bahwa PTM dan sistem persekolahan saat ini menghadapi tantangan peningkatan faktor risiko Covid-19. Jadi, masa depan seperti apa yang hendak dipersiapkan dengan melibatkan 144 juta jiwa bangsa Indonesia?

Kita mulai saja dengan sekolah dasar yang mencakup pula madrasah ibtidaiyah. Keduanya sama-sama bermakna dasar, elementer. Justru karena dasar itulah maka sangat penting

mari pertajam lagi keterampilan dasar berhitung dan empat lainnya.

Covid-19 masih akan berlangsung. Dengan demikian, tantangan kehidupan bukan semakin gampang. Sebagai tausiyah, jangankan dalam kehidupan, setelah kematian pun kita akan menjalani perhitungan di yaumul hisab. Inna ilaynaa iyaabahum tsumma inna 'alaynaa hisaabahum (QS 88 ayat 25-6). ♦



Pemeriksaan suhu tubuh.

MULAI MELANDAI DAN KIAN LONGGAR

Belum tuntas memang. Namun, tanda-tanda menggembirakan melandainya wabah Covid-19 semain jelas bertepatan dengan satu setengah tahun sejak temuan pasien pertama Covid-19 pada Maret 2020 lalu.

Begitulah situasi Covid-19 menandai satu setengah tahun sejak temuan kasus terkonfirmasi pertama Covid-19. Mulai 2 September hingga beberapa hari kemudian, angka penularan Covid-19 di Indonesia semakin menjauhi angka 10 ribu per hari.

Ini memang bukan yang pertama. Namun, penurunan itu sangat berarti karena angka penularan harian melandai secara berturut-turut dari 8.995 pada 2 September menjadi 4.413 kasus pada 6 September 2021 dengan penurunan mencapai sekitar seribu kasus per hari.

Sedangkan angka kematian akibat Covid-19 secara konsisten semakin jauh dari seribu jiwa per hari sejak Kamis, 26 Agustus hingga Senin, 6 September 2021. Angkanya berada di kisaran 392 hingga 889 kematian per hari. Padahal antara 1-22 Agustus 2021, angka kematian akibat Covid-19 masih berkisar antara 1.030 hingga 2.048.

Dengan penurunan angka penularan dan angka kematian akibat Covid-19 hingga separuhnya dalam periode Agustus-September ini, maka beban tenaga kesehatan dan rumah sakit pun agak berkurang. Alhamdulillah 'ala kulli

hal.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Prof Dr Zubairi Djoerban mengungkapkan syukur dan bahagiannya di akun twitter pribadinya yang memiliki pengikut hingga 56 ribu netizen. "Sejujurnya saya sedang senang ketika tahu BOR rumah sakit rujukan Covid-19 turun jadi 20 persen dan Indonesia turun ke nomor 13 di Worldometers," ungkap Prof Berri (panggilan Zubairi) dalam kicauan Senin malam, 6 September 2021.

Padahal, BOR (bed occupancy ratio) atau keterisian rumah sakit per 31 Agustus 2021 masih sekitar 24 persen. Ini menurut

Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional KPC-PEN yang juga Menko Perekonomian Airlangga Hartarto. "Bed occupancy rate (BOR) kita sudah turun dalam seminggu ini sebesar 76 persen," jelasnya dalam konferensi pers yang disiarkan melalui YouTube Sekretariat Presiden, Senin, 6 September 2021.

Seiring dengan penurunan BOR rumah sakit, tingkat kesembuhan di Indonesia pun meningkat menjadi 92,8 persen. Persentase kesembuhan Indonesia lebih tinggi dari dunia yang tercatat hanya 89,4 persen. "Saat ini kita lihat juga bahwa tingkat kesembuhan kita sudah 92,8 persen sejak diberlakukan PPKM," ujarnya.

Airlangga menambahkan, Presiden Joko Widodo memerintahkan menteri dan kepala daerah untuk mempercepat vaksinasi Covid-19. Vaksinasi bisa menekan risiko sakit berat atau kematian bagi masyarakat yang terjangkit Covid-19.

Mantan Menteri Perindustrian ini mencatat, hingga 5 September 2021, sebanyak 66,78 orang sudah menerima vaksin Covid-19 dosis pertama. Sementara untuk dosis kedua sebanyak 38,2 juta orang, dan dosis ketiga sebanyak 713.068 orang. "(Vaksinasi) Indonesia berada di peringkat ke-6 dunia. Namun kita tetap harus waspada dan harus berupaya keras untuk percepatan vaksinasi," tegasnya.

Sedangkan sebagaimana yang dikemukakan Prof Berri, situasi wabah Covid-19 di Indonesia sudah tentu tercatat secara global. Malah, politisi terkemuka dari Partai Aksi Demokratik (DAP) negeri jiran Malaysia, Lim Kit Siang, menilai Indonesia lebih berhasil mengurangi tingkat infeksi Covid-19 dibandingkan dengan negerinya yang berpenduduk lebih kecil.

"Bisakah menteri kesehatan yang baru, Khairy Jamaluddin, menjelaskan mengapa selama 16 hari berturut-turut, Indonesia mengurangi kasus baru Covid-19 hariannya menjadi kurang dari Malaysia bahkan kurang dari setengahnya seperti kemarin 8.955 kasus, sementara Malaysia 20.988 kasus?" kata Lim yang dikutip Malay Mail pada Jumat, 3 Agustus 2021.

Saat ini menurut Lim, Malaysia adalah salah satu negara dengan kinerja terburuk di dunia dalam hal respons Covid-19 tahun ini. Ekonomi terbesar ketiga di Asia Tenggara itu telah mencatat rata-rata lebih dari 20.000 kasus selama lebih dari empat minggu.

"Ini bukan mencari-cari kesalahan tetapi untuk mencari cara meningkatkan

penanganan kita terhadap pandemi Covid-19 sehingga memenangkan perang melawannya," tambah pemimpin DAP yang beraliran kiri itu.

Menurut angka dari Our World in Data yang keluar pada Rabu, 1 September, kasus baru Covid-19 Malaysia per satu

per satu juta orang di Indonesia adalah 2,36, menurut situs web yang sama.

"Pada laju infeksi dan kematian saat ini, kami akan menembus angka 1,8 juta untuk total kumulatif kasus Covid-19 hari ini," kata Lim. Lebih lanjut menurut dia, Malaysia mungkin akan memecahkan



Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Prof Dr Zubairi Djoerban.



Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan RI Siti Nadia Tarmizi.

juta orang sekarang 572,43 dibandingkan dengan Indonesia 37,40, Filipina 126,95 dan Myanmar 61,27. Malaysia juga menduduki puncak angka kematian Covid-19 di kawasan Asia Tenggara, dengan 8,48 per satu juta orang.

Vietnam berada di urutan kedua dengan 8,19 sementara kematian harian

angka dua juta total kumulatif kasus Covid-19 dan memecahkan angka 20.000 kematian akibat Covid-19 ketika merayakan Hari Malaysia ke-58 pada 16 September 2021.

Malaysia dengan begitu akan menyalip dua negara, Irak dan Belanda, dan menduduki peringkat ke-21 di antara

negara-negara dengan total kumulatif kasus Covid-19 terbanyak, bergabung dengan 20 negara lain dengan lebih dari dua juta kasus Covid-19.

Tanggapan pandemi pemerintah Malaysia telah dikritik habis-habisan. Otoritas kesehatan negara itu terus melaporkan lima digit kasus harian dalam dua bulan terakhir. Direktur Jenderal Kesehatan Malaysia Tan Sri Dr Noor Hisham Abdullah, sebelumnya berjanji

strategi “nol Covid”. Sebagai gantinya, dia mengajukan adanya pembatasan yang ditargetkan (parsial). “Ini adalah keburukan yang harus kita atasi karena ini adalah angka yang tak terbayangkan bagi Malaysia ketika pandemi Covid-19 dimulai 20 bulan lalu,” tandas Lim.

Soal melandainya wabah Covid-19 itu, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 Kementerian Kesehatan RI Siti Nadia Tarmizi mengatakan, hal itu bisa terjadi

penting juga adalah dukungan dan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat termasuk juga dengan para ahli seperti epidemiologi, klinisi, organisasi profesi, organisasi masyarakat,” katanya.

Nadia menjelaskan, strategi dan upaya adaptif (penyesuaian) yang cepat dari fasilitas pelayanan kesehatan dan pelayanan isolasi terpusat, serta komitmen dari para tenaga kesehatan ikut menyokong keterisian rumah sakit yang



Vaksinasi lansia.

kasus akan stabil pada pertengahan Agustus.

Tapi sekarang Abdullah mendapat banyak sorotan atas sejumlah keputusan yang dinilai belum dapat mengurangi jumlah kasus secara signifikan, termasuk soal dukungannya pada kebijakan lockdown ketat Malaysia. Dia menolak untuk menerima panggilan untuk mengundurkan diri.

Lim mengaku telah lama meminta pemerintah Malaysia menjauhkan diri dari kepercayaan buta pada “penguncian total”, dan membuka bisnis sesuai dengan tujuan “hidup bersama Covid” alih-alih

karena pemerintah dan warga bersinergi dalam mematuhi aturan selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang bertingkat Levelling 1 hingga 4. “Ya terutama karena kebijakan PPKM yang sudah sejak awal kita terapkan,” ujar Nadia, Minggu, 5 September 2021.

Selain itu, ujarnya, kerja sama untuk intervensi yang dilakukan pemda, provinsi, dan kabupaten/kota sinergisitas dalam pelaksanaan PPKM sama dengan kebijakan pusat. Tak kalah penting, sambungnya, adalah dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak. “Yang

berkurang, seiring dengan jumlah pasien sembuh yang menurutnya ikut meningkat. Strategi tersebut menurut Nadia seperti penambahan tenda darurat di instalasi gawat darurat (IGD), pembangunan rumah sakit darurat, hingga rekrutmen tenaga kesehatan di tengah risiko penularan Covid-19 yang masih tinggi kala itu.

“Walaupun ditambah risiko penularan tinggi, menghadapi situasi kasus banyak dalam waktu singkat para tenaga kesehatan tetap berupaya memberikan upaya yang terbaik. Selain itu, kita melihat para relawan dari masyarakat yang juga banyak mendukung dengan cara terjun

langsung ke warga yang sedang isolasi mandiri," jelasnya.

Lebih lanjut, Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 itu juga menyatakan program vaksinasi nasional cukup ampuh membantu menekan transmisi penularan Covid-19 di Tanah Air. "Percepatan vaksinasi juga faktor, termasuk dukungan masyarakat untuk vaksinasi sehingga tidak banyak penolakan," ujar Nadia.

Data Kemenkes per 5 September Pukul

gas untuk percepatan vaksinasi Covid-19 dengan target terbaru 2,5 juta orang divaksin corona per hari. Percepatan pun terus dilakukan dengan berbagai langkah.

"Kita harus melakukan percepatan vaksinasi, kenapa? Pertama karena pandemi ini dengan angka kematian meningkat seperti pada wave (gelombang) sebelumnya tinggi pada orang belum divaksin. Hingga 94 persen," kata Dante dalam sambutannya di acara pembukaan

pun memperpanjang lagi PPKM. Baik di Jawa-Bali maupun di luar dua pulau itu antara 7-13 September 2021. Namun, memang ada kelonggaran.

"Ada beberapa penyesuaian aktivitas masyarakat yang bisa dilakukan dalam periode (PPKM) 7-13 September ini," kata Menteri Koordinator bidang Kemaritiman dan Investasi sekaligus Koordinator PPKM Pulau Jawa - Bali, Luhut Binsar Pandjaitan, saat memaparkan keputusan



Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono.

18.00 WIB mencatat sebanyak 66.783.014 orang telah menerima suntikan dosis vaksin virus corona. Sementara baru 38.223.349 orang telah rampung menerima dua dosis suntikan vaksin Covid-19 di Indonesia.

Namun demikian dalam delapan bulan terakhir, target vaksinasi pemerintah dari total sasaran 208.265.720 orang itu baru menyentuh 32,07 persen dari sasaran vaksinasi yang menerima suntikan dosis pertama. Sedangkan suntikan dosis kedua baru berada di angka 18,35 persen.

Toh Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksono menegaskan pemerintah tancap

sentra vaksinasi FKUI, Senin, 6 September 2021.

Wamenkes Dante pun mengungkapkan alasan percepatan vaksin penting agar lebih merata demi herd immunity atau kekebalan kelompok. "Kita sudah melakukan analisis evaluasi di mana herd immunity tak lagi 70-80 persen (dari target) tetapi sebagian besar masyarakat Indonesia sudah tervaksinasi," tandasnya.

PPKM dan vaksinasi rupanya semakin diyakini ampuh untuk menekan laju penularan Covid-19 di Indonesia. Maka selain percepatan vaksinasi, pemerintah

itu yang disiarkan secara langsung melalui YouTube, Senin, 6 September 2021 malam.

Sedangkan untuk luar Jawa-Bali, Airlangga yang menjadi koordinator PPKM-nya mengemukakan penurunan level 4 menjadi level 3 di 11 kota dan kabupaten. "Luar Jawa Bali ini dilakukan perpanjangan PPKM pada kabupaten/kota. PPKM Level 4 diterapkan di 23 kabupaten/kota yang sebelumnya di 34 kabupaten/kota," kata Koordinator PPKM Jawa-Bali itu.

Ya, mulai melandai dan kian longgar. Semoga saja berkelanjutan. ♦

Riwayat Inokulasi ke Vaksinasi

PERADABAN ISLAM MASUK KE EROPA

Oleh: Irvan Pani Mappaseng

Sepanjang sejarah peradaban Islam, semenjak era keemasan ilmu pengetahuan, terutama ilmu kedokteran yang dipelopori Ar-Razi (854-925), Az-Zahravi (936-1013), Ibnu Sina (980-1037) dan sebagainya, tindakan inokulasi (metode imunisasi awal dengan memasukkan mucus dari penderita wabah ke bawah kulit pasien imunisasi untuk menghasilkan antibodi) sudah dikenal luas dalam rangka langkah preventif terhadap wabah.

Dalam berbagai kitab tibb (kesehatan), bab inokulasi selalu dibuka dengan hadis Rasulullah tentang alat yang masuk ke gelas. Karena di sana terdapat pesan tentang eksistensi antibodi hewan pembawa kuman sehingga tidak tertular oleh penyakit dari kuman tersebut. Hal ini menjadi inspirasi para dokter di masa itu untuk mengembangkan berbagai metode dalam menghadapi wabah dengan membangkitkan antibodi yang salah satunya adalah inokulasi.

Hingga di zaman Dinasti Utsmaniyah Turki di abad ke-18, praktik inokulasi umum dilakukan oleh para dokter di sana.

Imunisasi suatu hal yang sangat umum dan biasa dalam keseharian, tidak ada yang istimewa. Termasuk inokulasi bagi kaum wanita yang biasa dilakukan di hamam (tempat pemandian umum) oleh para dokter atau perawat perempuan.

Dr. Rifat Osman mengatakan bahwa di sepanjang tahun di Kota Edirne dilakukan tindakan inokulasi untuk penyakit cacar yang disebut variolasi. Pada hari pelaksanaan inokulasi, hamam dihias dengan bunga mawar, jamuan makanan dan minuman digelar dan terdapat gadis-gadis penyanyi yang menghibur dengan suaranya. Lalu praktisi inokulasi melakukan tindakan dengan mucus yang diletakkan dalam daun ara, bekas sayatan ditutup dengan daun mawar yang telah direndam air mawar. Para penyanyi menyanyikan lirik sebagai berikut: "Semoga si kecil menjadi mawar, semoga burung bulbul bernyanyi di atas mawar."

Kesuksesan inokulasi di abad ke-18 Utsmaniyah ini, menarik perhatian istri duta besar Inggris untuk Utsmani yang bernama Lady Mary Wortley Montagu (1689-1762). Ia bersama saudaranya pernah terkena wabah cacar yang menyebabkan saudaranya



wafat dan di tubuh Lady Mary tertinggal bekas cacar. Ia sangat terheran-heran dengan penduduk Kota Edirne yang walau pernah dilanda wabah cacar tapi tidak membahayakan apalagi meninggalkan bekas pada tubuh seseorang. Ia menulis surat kepada temannya sebagai berikut:

“Cacar yang sangat fatal dan umum di kalangan kita di Inggris, di sini tidaklah membahayakan berkat praktik inokulasi. Di musim gugur, keluarga-keluarga memanggil praktisi inokulasi dan mereka melakukan tindakan inokulasi dengan memasukkan mucus penderita cacar pada sayatan pada tubuh pasien lalu membalutnya dengan kulit sejenis kacang-kacangan. Anak-anak akan mengalami demam selama 8 hari dan mengalami gejala seperti penderita cacar seperti bintil-bintil kecil di wajah namun tidak berbekas. Tidak ada kasus orang meninggal karena tindakan ini. Melihat hal tersebut saya teryakini untuk melakukan tindakan yang sama kepada anakku. Saya bertekad untuk membawa ini ke Inggris.”

Setelah pulang ke Inggris, ia mempromosikan inokulasi, imunisasi Utsmani, ini kepada para dokter di London. Ketika wabah cacar melanda di London, ia melakukan inokulasi kepada anak perempuannya yang berusia 4 tahun di depan para dokter kerajaan. Lalu pada 20 Agustus 1721, para dokter kerajaan melakukan tes kepada 6 penghuni penjara Newgate yang ketika terjadi wabah cacar, ke-6 narapidana tersebut tidak mengalami apapun. Semenjak itu para bangsawan, tokoh-tokoh penting dan politisi menginokulasi anak-anak mereka. Pada tahun 1722, 2 orang pangeran di istana kerajaan menerima tindakan inokulasi.

Semenjak itu, inokulasi Utsmani yang merupakan bagian

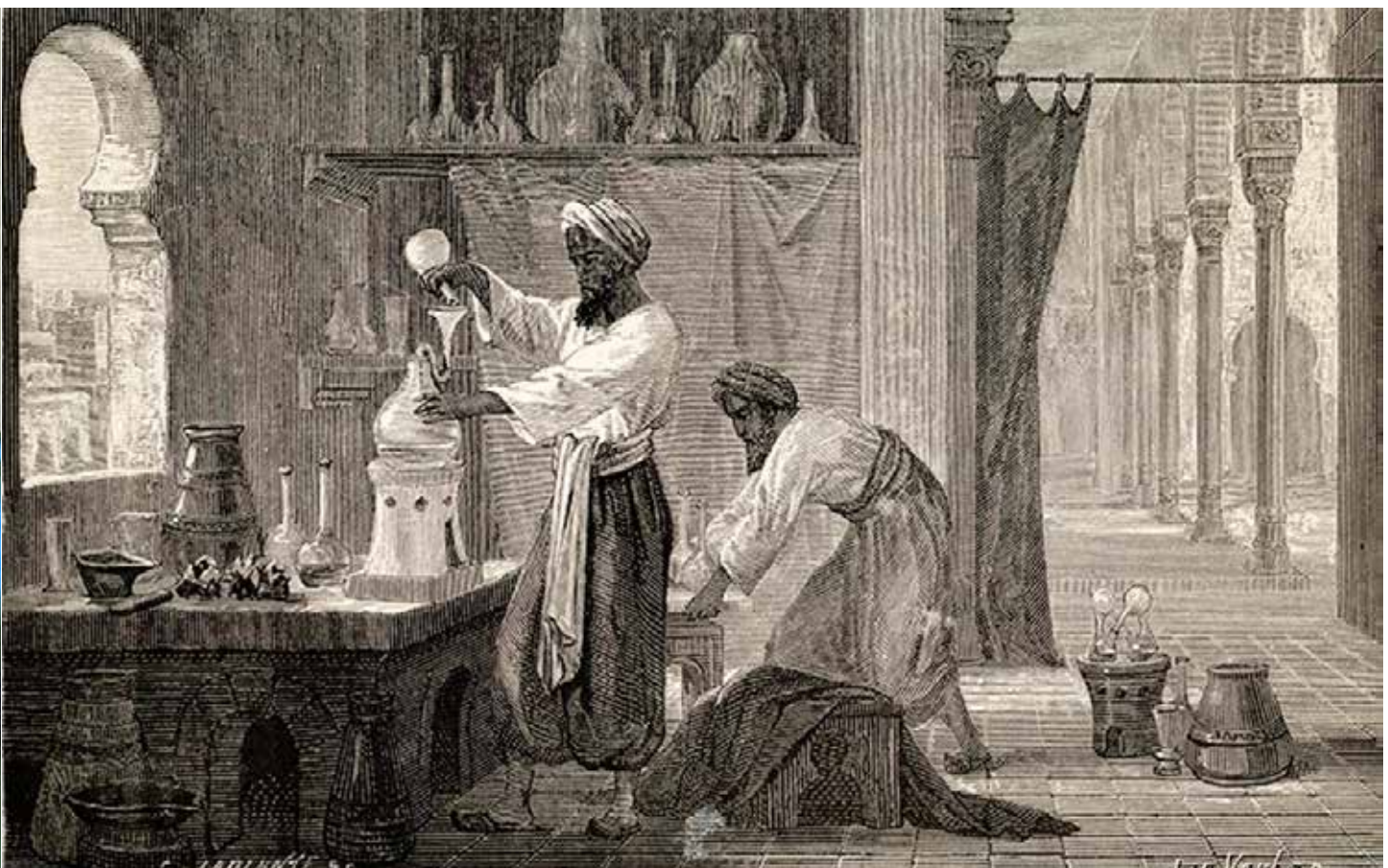
dari sejarah panjang ilmu kedokteran peradaban Islam menyebar di Eropa. Hingga pada tahun 1796, seseorang bernama Edward Jenner (1749-1823), seorang dokter dari Gloucestershire di Inggris, yang mendalami inokulasi Utsmani ini, menemukan metode imunisasi menggunakan mucus cacar sapi yang dikenal dengan sebutan vaksinasi hingga hari ini.

Faktanya, pada saat Jenner melaporkan kisahnya yang terkenal tentang menginokulasi James Phipps muda dengan cacar sapi dan kemudian menunjukkan kekebalan terhadap cacar, prosedur ‘varioli’ (disebut kemudian sebagai ‘inokulasi’), dimana nanah diambil dari lepuh cacar dan dimasukkan ke dalam goresan di kulit orang yang tidak terinfeksi untuk memberikan perlindungan.

Memang ada pembahasan lain yang menunjukkan bahwa inokulasi Utsmani bukanlah yang pertama di dunia. Namun, tak ada bantahan mengenai cerita Lady Montagu dan Edward Jenner. Perkembangan berikutnya, metode sayatan di bawah kulit pun berganti setelah temuan jarum suntik yang lebih mudah untuk praktik medis termasuk vaksinasi.

Terlepas dari asal geografis, kisah inokulasi akhirnya mengarah pada salah satu pencapaian medis terbesar umat manusia: pemberantasan cacar pada 1980. Dan tentu saja, itu mengilhami pengembangan vaksin untuk lebih banyak penyakit menular, mengubah planet ini menjadi banyak tempat yang lebih aman. Peradaban Islam telah menunjukkan sumbangannya sekali lagi bagi perkembangan ilmu dan teknologi di bidang kedokteran dan kesehatan dan kemaslahatan umat manusia dan dunia.

Kini Covid-19 yang menjadi tantangan global. Tentu saja ini kisah yang lain lagi. ♦





MENGANTISIPASI GELOMBANG KETIGA DAN VARIAN MU

Ya faktor risiko Covid-19 memang melandai. Namun, gelombang ketiga dan virus Corona varian Mu mengintai.

Pengertian gelombang dalam wabah Covid-19 adalah kecenderungan kenaikan angka penularan pada periode tertentu kemudian mengalami penurunan. Setiap periode penurunan setelah puncak penularan adalah satu gelombang.

Kecenderungan gelombang itu berbeda-beda antarnegara. Tapi satu hal, setiap puncak gelombang biasanya didahului dengan pelanggaran kegiatan yang memicu kenaikan ulang angka penularan setelah melandai beberapa waktu.

Di Indonesia, Satgas Covid-19 tingkat nasional menyebutkan gelombang pertama berlangsung antara November 2020 - Januari 2021. Dalam periode itu sempat terjadi lonjakan kasus mingguan hingga empat kali lipat dari 24.932 kasus antara 27 Oktober hingga 2 November 2020 menjadi 89.052

kasus pada periode 19-25 Januari 2021. Pergerakan warga di akhir tahun menjadi pemicu memuncaknya angka penularan saat itu.

Sedangkan gelombang kedua Covid-19 di Indonesia, menurut Satgas Covid-19 mulai berlangsung Mei 2021. Puncaknya berlangsung pada pertengahan Juli. Antara 12-16 Juli 2021 misalnya, penularan harian berkisar antara 40-56 ribu kasus yang tertinggi sejauh ini.

Pemicu gelombang kedua lebih parah dari yang pertama adalah mobilitas seputar Idul Fitri 1442 hijriyah dan munculnya varian delta virus corona. Setelah puncak gelombang kedua pada pertengahan Juli 2021 itu, angka penularan dan faktor risiko lain seperti angka kematian, tingkat keterisian rumah sakit, dan kasus aktif berangsur menurun hingga awal September 2021.

Toh pemerintah menekankan agar warga tetap waspada terhadap kemungkinan munculnya gelombang ketiga. Terlebih organisasi kesehatan dunia (WHO. World Health Organization) mulai mengumumkan virus corona varian Mu sebagai jenis yang memerlukan perhatian (variant of interest) pada Senin, 30 Agustus 2021.

Wakil Menteri Kesehatan Dante Saksone Harbuwono mengatakan, berdasarkan pemeriksaan laboratorium, varian baru virus Corona Mu atau B.1.621 memiliki sifat resisten (bertahan kebal) terhadap vaksin Covid-19.

"Tetapi di dalam konteks laboratorium, bukan epidemiologi," kata Dante dalam konferensi pers melalui kanal YouTube Sekretariat Presiden, Senin, 6 September 2021. Ia mengatakan, meski memiliki sifat resistensi terhadap vaksin, penyebaran varian Mu

EXIT STRATEGY PANDEMIC COVID-19 INDONESIA

SECURING SAFE PLACES FOR ISOLATION

NEW NORMAL:

- ✓ WEARING MASK
- ✓ SOCIAL & PHYSICAL DISTANCING AT ANY LEVEL AND SETTING – MAKES SPACES SAFER
- ✓ PERSONAL HYGIENE – STAY @HOME IF SICK
- ✓ INCREASE CLEANING @HOME & WORK
- ✓ MINIMIZE NON ESSENTIAL TRAVEL

ENSURING RESILIENCY

SEROLOGICAL SURVEY

- ☐ HEALTHCARE CAPACITY
- ☐ SUPPORT HEALTH WORKERS

COVID-19
DRUGS & VACCINE

RESPONSIBLE ECONOMIC RESTART

DICKY
BUDIMAN

IMPLEMENT ROBUST CONTACT TRACING

EXPANDED TESTING

SUSTAINED REDUCTION IN NEW CASES

SYNDROMIC SURVEILLANCE ILI & ISPA

COLLABORATION & SYNERGY

DICKY BUDIMAN – PENELITI PANDEMI DAN GLOBAL HEALTH SECURITY GRIFFITH UNIVERSITY AUSTRALIA

tidak sebesar varian Delta.

Saat ini, varian Delta mendominasi di seluruh dunia karena memiliki karakter penularan yang lebih cepat dari varian lainnya. Dante juga mengatakan, sejumlah negara di Asia Tenggara dilaporkan belum terdeteksi varian Mu, termasuk Indonesia.

"Beberapa tempat di sekitar kita varian mu ini belum terdapat, kita sudah melakukan genom sequencing terhadap 7.000-an orang di seluruh Indonesia dan belum terdeteksi varian Mu," ujarnya. Wamenkes Dante juga berharap, varian Mu memiliki sifat abortif (berhenti bermutasi/berkembang) seperti varian Corona Lambda.

Sebelumnya diberikan, dikutip dari The Guardian, Rabu, 1 September 2021, varian Mu atau B.1.621 pertama kali diidentifikasi di Kolombia pada Januari 2021, dan dilaporkan di beberapa bagian Amerika Selatan. Di luar Amerika Selatan, kasus juga dilaporkan di Inggris, Eropa, AS, dan Hong Kong.

Buletin mingguan WHO tentang pandemi menyebutkan, varian tersebut memiliki kemampuan yang menunjukkan dirinya bisa lebih tahan terhadap vaksin, seperti halnya varian Beta. Namun, masih dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk memeriksa varian Mu.

Koordinator Tim Pakar dan Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19,

Prof Wiku Adisasmito mengatakan, status Vol ini diberikan kepada varian yang sedang diamati. Hal ini untuk dapat memberikan kesimpulan bahwa varian Mu bersifat lebih menular (infectious) daripada varian aslinya.

"Walaupun saat ini kondisinya cenderung normal dan beberapa pembukaan sektor secara gradual dilakukan pemerintah terus berusaha mengawasi mobilitas dalam dan luar negeri dengan penuh kehati-hatian," kata Wiku Kamis, 2 September 2021

Sedangkan Ketua Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (KPC PEN) yang juga Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto meminta masyarakat waspada meski terjadi penurunan angka Covid-19 belakangan ini. Menurut dia, angka penurunan kasus Covid-19 masih belum merata dan bersifat dinamis. "Masyarakat diminta tetap waspada meski angka kasus turun namun ini belum merata dan masih bersifat dinamis," kata Airlangga

la kembali mengingatkan arahan Presiden Joko Widodo. Jokowi, menurut dia, menekankan bahwa pandemi Covid-19 masih belum berakhir dan tidak akan hilang secara total.

Oleh sebab itu, semua pihak diminta untuk mengendalikan penyebarannya. "Menggarisbawahi apa yang disampaikan Bapak

Presiden bahwa pandemi belum berakhir dan virus ini tidak mungkin hilang secara total dan kita hanya bisa mengendalikan," kata dia.

Alhasil, pemerintah kembali memperpanjang kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2-4. Kebijakan PPKM Level 2-4 di Jawa dan Bali diperpanjang antara 7-13 September 2021. Sementara itu, untuk wilayah luar Jawa Bali akan diperpanjang hingga 20 September 2021.

Senada dengan itu, Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengingatkan masyarakat terhadap kemungkinan terjadinya gelombang ketiga pandemi Covid-19 apabila masyarakat tidak disiplin menerapkan protokol kesehatan. Luhut juga mengatakan, gelombang ketiga patut diwaspadai menyusul munculnya varian baru virus Corona bernama Mu.

"Saya sekali lagi mengimbau kita semua supaya kompak untuk disiplin dan saling mengingatkan supaya kita jangan kena lagi gelombang ketiga. Karena tadi sudah dijelaskan ada varian Mu, tidak tahu apakah lebih dahsyat dan lebih ganas," kata Luhut

Menurut dia, semua pihak harus memahami agar pandemi Covid-19 tidak dipolitikasi karena hal tersebut menyangkut

keselamatan seluruh rakyat Indonesia. "Jadi semua harus kompak ini adalah musuh bersama kita ini titipan dari kami," ujar Luhut.

Ahli epidemiologi Dicky Budiman dari Griffith University, Brisbane, juga menilai Indonesia berpotensi mengalami gelombang ketiga akibat kontribusi kasus Covid-19 dari daerah-daerah lain dan munculnya varian baru virus corona. "Nah ini yang harus dipahami, dan potensi ledakan bisa terjadi di Jawa-Bali juga karena kalau bicara seberapa

Dengan begitu, Dicky mengingatkan, melandainya kasus-kasus Covid-19 berisiko di Indonesia berlangsung kurang merata. Menurut dia, pelaksanaan pemeriksaan atau testing di beberapa daerah pun masih rendah, khususnya daerah di luar Jawa-Bali.

"Selama ini testing yang mendominasi, 3T yang mendominasi hanya Jabodetabek, ketika Jabodetabek membaik yang lain ikut membaik nasional ikut membaik," kata Dicky. Selain itu, kata dia, positivity rate di 18

harus menjadi bahan pertimbangan pemerintah agar terus memperpanjang PPKM, alias belum bisa dilonggarkan sepenuhnya. "Upaya dari pemerintah ada tetapi belum cukup kuat untuk keluar dari masa krisis, masa krisis delta varian ini masih akan berlangsung sampai akhir September, karena rata-rata masa krisis delta ini 12 minggu, ini belum selesai," kata Dicky.

PPKM yang berkepanjangan juga akan memerlukan antisipasi di bidang perekonomian

Three Wave Scenarios of Pandemic COVID

Indonesia's Case

DICKY
BUDIMAN

Total number of cases

Scenario 1: Valley

Scenario 2: Peak

Scenario 3: Slow

Months - Time elapsed since the first confirmed case

DICKY BUDIMAN – PENELITI PANDEMI DAN GLOBAL HEALTH SECURITY GRIFFITH UNIVERSITY

banyak orang yang masih rawan, masih rawan banyak sekali, dan dari varian baru Delta, Lambda dan Mu," ujarnya.

Sejauh ini, ujarnya, perhatian lebih menasar kepada perkembangan Covid-19 di kawasan perkotaan. "Ini mengindikasikan masa krisis ini belum berakhir di Jawa-Bali dan Madura karena beranjak ke perdesaan, di luar Jawa masih meningkat belum mengalami masa puncak," ujarnya

provinsi masih lebih dari 20 persen berdasarkan data yang terhimpun sejauh ini.

Tambahan pula masih ada lima provinsi yang belum melaksanakan testing berdasarkan saran WHO yaitu lebih dari 1 orang per 1.000 penduduk per minggu. Sedangkan tingkat keterisian tempat tidur atau bed occupancy rate (BOR) di luar Jawa-Bali di atas 50 persen.

Dicky menyebut perkembangan ini

mian masyarakat. Anggaran besar menggelontor untuk membantu masyarakat baik dari sisi kesehatan dan juga perekonomian melalui program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

Tercatat Anggaran PEN disiapkan sekitar Rp 700 triliun di 2020 dan 2021 menjadi Rp 744 triliun. Untuk tahun 2022 pemerintah juga masih menyiapkan anggaran PEN terutama untuk kesehatan dan perlindungan

sosial. Sedangkan untuk bantuan di sektor lainnya masih mempertimbangkan kondisi ke depan.

Menteri Keuangan Sri Mulyani memastikan bahwa APBN 2022 disusun sangat fleksibel dan responsif. Sehingga jika terjadi kenaikan kasus karena varian baru maka pemerintah bisa mengubah struktur belanjanya. "Pandemi Covid-19 masih menjadi tantangan di tahun 2022 sehingga masih harus fokus pada penanganan kesehatan serta perlindungan

kepada belanja Covid-19. Di tahun ini saja, sebagai bendahara negara ia memangkas anggaran sebanyak empat kali, baik di pemerintah daerah hingga dari Tunjangan Hari Raya (THR) dan gaji ke-13 PNS.

Pada 2022, pemerintah masih akan melakukan refocusing jika situasi kembali memburuk. Salah satunya, ia meminta Kementerian/Lembaga (KL) untuk earmarking

ment," terangnya.

Sejauh ini Belanja Negara dalam RAPBN 2022 direncanakan sebesar Rp 2.708,7 triliun, terdiri dari Rp 1.938,3 triliun pemerintah pusat dan transfer ke daerah dan dana desa sebesar Rp 770,4 triliun. Khusus anggaran kesehatan direncanakan sebesar Rp255,3 triliun, atau 9,4 persen dari belanja negara.

Sementara pendapatan negara yang di-



masyarakat," kata Sri Mulyani.

Pada tahun lalu dan tahun ini, pemerintah bahkan melakukan beberapa kali refocusing anggaran untuk bisa membiayai dampak akibat Covid-19. Anggaran PEN juga berkali-kali mengalami perubahan karena kondisi yang tidak bisa diprediksi.

Untuk refocusing anggaran, Sri Mulyani memangkas belanja di Kementerian/Lembaga yang tidak prioritas dan dialihkan



atau mencadangkan dana. Besarnya sekitar 5-10 persen dari pagu untuk mengantisipasi kembali terjadi lonjakan kasus positif.

"Jadi apa yang dibutuhkan kalau hadapi delta ini kita bisa refocusing langsung tanpa disrupsi. Ini diskusikan sama KL nanti sehingga demikian apabila hadapi gejolak dari pandemi kita bisa segera lakukan adjust-

target Rp 1.840,7 triliun. Meliputi perpajakan Rp 1.506,9 triliun, PNPB Rp 333,2 triliun dan hibah Rp 600 miliar. Sehingga defisit menjadi 4,85 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) atau Rp 868 triliun.

Kita akan lalui bersama Indonesia di masa wabah Covid-19 untuk selanjutnya. Dengan sebaik-baiknya. ♦



APA KABAR WAKAF UANG DI INDONESIA?

Banyak contoh tentang wakaf yang berhasil. Kunci suksesnya adalah manfaat langsung bagi umat. Bagaimana dengan wakaf uang di Indonesia?

Dalam skala global, Terusan Suez dan Perguruan Al Azhar di Mesir termasuk bebas biaya kuliah bagi mahasiswa adalah contoh wakaf yang paling terkemuka. Sebaliknya, sivitas akademika Al Azhar juga berwakaf dalam pengembangan Terusan Suez, antara lain pelebarannya.

Di Indonesia, wakaf Baitul Asyri (Aceh) adalah contoh yang kerap mengemuka. Dari sanalah jamaah haji Aceh mendapat tambahan uang saku ketika menjalankan rukun Islam kelima di Makkah, Arab Saudi.

Kisah wakaf membiayai Terusan Suez dan Al Azhar itu dikemukakan kembali oleh Wakil Presiden Ma'ruf Amin. Tentu saja kisah yang diceritakan ulang KH Ma'ruf Amin itu untuk menggugah umat Islam Indonesia berwakaf. Dalam konteks

ini adalah wakaf uang atau wakaf tunai.

Lebih dari itu Wapres Ma'ruf mengemukakan, wakaf memiliki peran penting untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi negara untuk pembangunan nasional, selain sebagai sarana umat beribadah. "Wakaf tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah, namun juga memiliki peran yang penting sebagai dana abadi umat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial sekaligus mendorong pertumbuhan perekonomian negara," ujarnya dalam webinar Gerakan Sadar Wakaf, Jumat, 14 Agustus 2021 lalu.

Manfaat wakaf untuk pembangunan tersebut, sambung Kyai Ma'ruf, telah terbukti di beberapa negara, seperti Amerika

Serikat, Singapura, Thailand, Kuwait dan Mesir. Di Amerika Serikat, masyarakat muslim membentuk Kuwait Awqaf Public Foundation (KAPF), sedangkan di negara lain juga ada organisasi serupa.

"Peran dan manfaat wakaf yang begitu besar telah dirasakan oleh negara-negara di dunia; manfaat wakaf terus berkelanjutan dan mendukung target Sustainable Development Goals 2030 yaitu, mengurangi kemiskinan," jelas Ma'ruf Amin.

Tentang Mesir, Wapres mengemukakan dana wakaf dikembangkan melalui investasi infrastruktur seperti pengelolaan terusan Suez dan untuk pembiayaan pengembangan Universitas Al-Azhar. "Sedangkan di Kuwait, dana wakaf terus berkembang dalam berbagai proyek investasi pembangunan properti, pertokoan,



pemukiman selain masjid-masjid," tukasnya.

Bahkan di Indonesia, lanjut Wapres, gerakan wakaf pernah dilakukan oleh masyarakat Aceh untuk membeli pesawat pertama kali di Indonesia, kata dia, "Pada awal kemerdekaan Indonesia, gerakan wakaf pernah dilakukan oleh masyarakat Aceh berupa pembelian pesawat pertama Republik Indonesia, yang kemudian menjadi cikal bakal Garuda Indonesia," katanya.

Oleh sebab itu, Ma'ruf Amin berharap masyarakat muslim di Indonesia mulai mengembangkan wakaf yang memberikan manfaat kepada seluruh umat dan pembangunan nasional. "Dengan demikian dana wakaf dapat terus berkembang dan memberikan manfaat kepada umat. Oleh karena itulah, maka wakaf dinamakan sebagai sedekah jariyah yang pahalanya mengalir terus kepada pemberi wakaf atau wakif," ujar Ma'ruf Amin.

Untuk mengoptimalkan gerakan wakaf secara berkelanjutan tersebut, dia mengatakan seluruh pihak berkaitan harus memperhatikan peningkatan literasi, pengembangan teknologi pengelolaan wakaf serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang wakaf. Terkait literasi wakaf, ia mengatakan masyarakat Indonesia masih kurang memahami pentingnya wakaf dan memiliki persepsi keliru

tentang wakaf.

"Sebagian besar persepsi wakaf masyarakat Indonesia masih bersifat tradisional, wakaf hanya berorientasi pada aset seperti tanah, gedung dan lain-lain, sehingga wakaf hanya dilakukan oleh golongan orang tua dan kaum the haves atau golongan berada," kata Ma'ruf Amin,

Selain itu, perkembangan teknologi 4.0 juga memaksa masyarakat, khususnya di

kondisi pandemi, untuk mengubah perilaku dari secara manual atau tatap muka menjadi sistem digital. "Dibutuhkan sistem digital agar transaksi menjadi lebih mudah, transparan, dan terjaga akuntabilitasnya," tambahnya.

Terakhir, SDM dengan kompetensi khusus untuk mengelola wakaf secara lebih profesional perlu dilakukan agar mendapatkan kepercayaan publik. "Un-



tuk menghasilkan sumber daya manusia berkompeten di bidang wakaf, kiranya perlu didukung oleh pemerintah setempat ataupun lembaga filantropi yang menaunginya,” ujar Kiai Ma’ruf.

Dalam kaitan ini, Wapres mengatakan wakaf uang memiliki potensi besar untuk berkembang di Indonesia, yang potensinya bisa mencapai Rp 180 triliun setiap tahunnya. “Wakaf uang memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan di Indonesia. Pada 2018, Badan Wakaf Indonesia menyampaikan potensi wakaf uang nasional diperkirakan mencapai Rp 180 triliun per tahun,” sambungnya.

Mantan Ketua MUI ini mengatakan praktik wakaf di Indonesia mulai bergeser, dari yang awalnya pada benda tidak bergerak seperti tanah wakaf menjadi benda produktif dan bernilai ekonomi.

29 Juli 2021.

Wakaf aset tetap, seperti tanah, memang lebih dikenal oleh sebagian besar umat Islam karena mudah dijaga, tidak mengalami pengurangan nilai dan tidak hilang. Namun di tengah kemajuan teknologi dan digitalisasi transaksi ekonomi saat ini, lanjut dia, wakaf bisa dilakukan dengan aset bergerak sepanjang aset pokoknya tidak berkurang dan hasil pengembangannya dibagikan.

“Oleh karena itu, definisi wakaf tidak hanya baqa’i ‘ainihi tapi juga baqa’i ashlihi bahkan baqa’i manfaatih, bisa saja barangnya tidak ada, tapi karena dipin-dahkan maka nilai manfaatnya akan tetap berlanjut,” jelas Ma’ruf Amin.

Ia mengatakan wakaf aset bergerak tersebut boleh dilakukan selama syarat utamanya terpenuhi, yakni dikelola secara

Pada awal tahun ini, pemerintah meresmikan Gerakan Nasional Wakaf Uang. Presiden Joko Widodo yang meresmikannya.

“Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, saya luncurkan, saya resmikan Gerakan Nasional Wakaf Uang dan Brand Ekonomi Syariah pagi hari ini,” kata Jokowi melalui tayangan YouTube Sekretariat Presiden dalam acara yang berlangsung pada Senin, 25 Januari 2021.

Dalam peresmian yang juga dihadiri Wakil Presiden KH. Ma’ruf Amin, sejumlah menteri Kabinet Indonesia Maju, Gubernur Bank Indonesia, Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan beberapa kepala daerah, Presiden Jokowi mengatakan potensi wakaf di Indonesia sangat besar, baik wakaf benda tak bergerak maupun benda bergerak, termasuk di antaranya adalah



“Kini wakaf dapat dilakukan melalui benda yang dinilai lebih produktif dan memiliki nilai ekonomi serta memudahkan siapa saja untuk berwakaf, yaitu melalui wakaf uang,” jelasnya.

Selain wakaf tunai, Wapres juga pernah mengajak umat Islam melakukan transformasi wakaf dari aset tetap ke aset bergerak seperti saham, surat berharga dan deposito syariah. “Saya berharap di era kekinian aset wakaf bisa berupa aset bergerak, seperti saham, surat berharga, deposito syariah, bahkan dana yang disimpan di rekening wakaf,” kata Ma’ruf Amin, Kamis,

profesional dan kompeten oleh para ahli di pasar modal syariah. “Hasil pengembangannya disalurkan ke mauquf ‘alaih untuk kepentingan sosial, sesuai akad oleh pemberi wakaf atau wakif,” tambah dia.

Ma’ruf Amin juga meminta jajaran pengurus Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Badan Wakaf Indonesia (BWI) turut memastikan wakaf tersebut tidak disalahgunakan. “Dana wakaf tersebut bersifat dana abadi umat, yang jumlah pokoknya tidak boleh berkurang tetapi manfaatnya terus berkembang,” ujar Ma’ruf Amin.

wakaf uang tunai.

“Peluncuran Gerakan Nasional Wakaf Uang hari ini menjadi bagian penting bukan hanya meningkatkan awareness, kepedulian, literasi dan edukasi masyarakat terhadap ekonomi dan keuangan syariah, tetapi sebagai upaya memperkuat rasa kepedulian dan solidaritas sosial untuk mengatasi kemiskinan dan ketimpangan sosial,” ujar Jokowi.

Kini saatnya untuk mengevaluasi. Kembali lagi kuncinya adalah manfaat bagi umat. Seperti Terusan Suez dan Al Azhar di Mesir. Juga Wakaf Baitul Asyi. ♦



SEKILAS WAKAF UANG

Wakaf adalah memisahkan dan/menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan kepentingannya, guna keperluan ibadah dan/ kesejahteraan umum menurut syariah. Selain merupakan bentuk ibadah (amal jariyah), wakaf memiliki fungsi dan peran sosial-ekonomi, terutama dalam membangun kemandirian bangsa dan negara, khususnya Umat Islam.

Fungsi dan peran ekonomi: harta wakaf merupakan aset yang harus dijaga dan dikelola oleh pengelola wakaf (nazhir) melalui ekonomi agar utuh dan produktif sehingga berperan dalam pembangunan ekonomi (pengentasan kemiskinan, penciptaan lapangan kerja, serta pembangunan fasilitas publik); Fungsi dan peran sosial: hasil kelolaan atau manfaat dari aset wakaf, dimanfaatkan untuk melayani atau memenuhi kesejahteraan sosial dalam bentuk layanan sosial, seperti layanan pendidikan, rumah sakit, maupun layanan ibadah di Indonesia.

Wakaf Uang

Wakaf uang adalah wakaf yang dilakukan oleh seseorang, sekelompok orang, lembaga atau badan hukum dalam bentuk uang tunai, termasuk dalam pengertian uang tunai adalah surat berharga. Jadi, wakaf uang merupakan pengembangan wakaf dari yang semula berupa aset tidak bergerak (tanah dan bangunan), menjadi aset bergerak/tunai seperti uang.

Beberapa keunggulan wakaf uang, antara lain membuka ruang partisipasi yang lebih luas dari tanah dan bangunan bagi masyarakat untuk berwakaf, dengan nilai yang relatif jauh lebih kecil. Selain itu, pokok wakaf uang dapat berperan sebagai sumber pembiayaan pembangunan aset negara, sementara manfaatnya dapat digunakan untuk mendanai kebutuhan pendanaan sosial masyarakat luas. Wakaf uang juga berpeluang mendorong sektor keuangan syariah untuk lebih kuat dan maju.

Wakaf Uang di Beberapa Negara

Negara-negara yang sudah mengembangkan wakaf uang dengan baik antara lain Arab Saudi, Mesir, Kuwait, Yordania, Turki, Bangladesh, Malaysia dan Singapura. Aset wakaf dan dana wakaf tunai (wakaf uang) digunakan untuk membiayai dan mengembangkan aset wakaf sebagai fasilitas/layanan publik dan komersial di mana hasil atau manfaat dari kegiatan komersialnya digunakan untuk mendanai layanan publik. Warees di Singapura yang berhasil mengembangkan dan mengelola aset-aset wakaf (termasuk wakaf tunai) dalam memberikan kesejahteraan bagi warga negaranya.

Wakaf Uang di Indonesia

Realisasi wakaf uang di Indonesia masih jauh dari potensinya. Menurut data Badan Wakaf Indonesia (BWI), wakaf uang yang terkumpul dalam periode 2011-2018 hanya Rp255 miliar dari potensinya sebesar Rp180 triliun. Namun, hingga 20 Desember 2020 total wakaf tunai yang terkumpul dan ditempatkan di bank (syariah) hanya sebesar Rp328 miliar, sementara project based wakaf mencapai Rp597 miliar.

Beberapa tantangan utama dalam mengembangkan potensi wakaf tunai, selain soal tata kelola, adalah rendahnya literasi masyarakat Indonesia akan wakaf tunai dan terbatasnya instrumen keuangan dalam mengembangkan nilai (aset) wakaf uang. Untuk menambah pilihan instrumen pengembangan wakaf uang sekaligus sebagai wadah investasi wakaf uang unggulan (aman dan imbal hasil tinggi)

Penempatan dana wakaf uang pada Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) melalui mekanisme private placement yang semula besaran penempatan minimal adalah Rp250 miliar diturunkan menjadi Rp50 miliar untuk dapat mengakomodasi dana wakaf uang. Seiring dengan itu meluncur pula Gerakan Nasional Wakaf Uang (GNWU) pada 25 Januari 2021. ♦ (Sumber: Kemenkeu)

RESTRUKTURISASI TUNTAS PERTAMINA SIAP TANCAP GAS

Alhamdulillah, tahap demi tahap proses restrukturisasi PT Pertamina (Persero) sebagai Holding BUMN Migas akhirnya dapat dituntaskan. Secara paralel juga terlihat bahwa hasilnya berdampak positif pada kemajuan dan kinerja dari Pertamina Group.

Roadmap pembentukan Holding Migas di mulai dari tahun 2018 dengan pembentukan Subholding Gas. Tahun 2020 restrukturisasi kemudian dilanjutkan dengan pembentukan 5 Subholding lainnya yaitu Subholding Upstream, Commercial & Trading, Refining & Petrochemical, PNRE serta Shipping. Pada 1 September 2021 semua upaya tersebut akhirnya berhasil diselesaikan.

"Seluruh proses restrukturisasi tersebut telah diram-





pungkan melalui penandatanganan sejumlah dokumen legal (legal end-state) dalam rangka pemisahan, pengambilan saham dan pengalihan bisnis untuk Subholding Upstream, Subholding Refining and Petrochemical dan Subholding Commercial and Trading. Hal ini melengkapi proses legal end-state Subholding lainnya yang telah berhasil diselesaikan terlebih dahulu," kata Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati baru-baru ini.

Sesuai dengan roadmap, lanjutnya, tugas Pertamina sebagai holding akan diarahkan pada pengelolaan portofolio dan sinergi bisnis di seluruh Pertamina Grup, mempercepat pengembangan bisnis baru, serta menjalankan program-program nasional.

Sementara subholding akan menjalankan peran untuk mendorong operational excellence dengan mempercepat pengembangan bisnis dan kapabilitas bisnis existing serta meningkatkan fleksibilitas dalam kemitraan dan pendanaan yang lebih menguntungkan perusahaan.

Restrukturisasi ini membuat struktur lebih ramping dan kewenangan holding dan subholding yang lebih jelas. Hal ini berdampak baik dalam proses pengambilan keputusan untuk investasi lebih

ringkas, operasional bergerak lebih lincah, cepat serta fokus untuk dapat melakukan pengembangan usaha yang lebih agresif dan responsif lagi terhadap perubahan kondisi dunia usaha yang terjadi.

"Pertamina group juga dapat menjalankan operasional dengan lebih efektif dan efisien, salah satunya melalui integrasi proses bisnis dari hulu sampai hilir," ungkap Nicke.

Dengan operasional yang terintegrasi dan lebih efisien, konsistensi PT Pertamina (Persero) dalam menjalankan restrukturisasi perusahaan yang membentuk holding dan 6 subholding selama hampir 1 tahun membuahkan manfaat positif.

Menurut Nicke, restrukturisasi telah menghasilkan struktur korporasi yang lebih padat, sehingga span of control dan pengelolaan anak perusahaan Pertamina jadi lebih optimal.

Pada tingkat holding, pasca restrukturisasi organisasi yang sebelumnya 11 direktorat kini menjadi 5 direktorat, sehingga organisasi lebih lean dan pengambilan keputusan pun lebih cepat dan efisien.

"Terjadi stream lining, sehingga kita pun lebih mudah dalam melakukan pengelolaan dan menyusun rencana strategis untuk seluruh bisnis Pertamina Group," kata Nicke belum lama ini.

Keenam subholding yang mengelola bisnis inti, yakni Upstream Subholding, Refining & Petrochemical Subholding, Commercial & Trading Subholding, Gas Subholding, Power & NRE Subholding, dan Shipping Subholding berfokus mengelola bisnis dan aset perusahaan sesuai lingkup masing-masing.

Secara bisnis, lanjut Nicke, dengan adanya restrukturisasi nilai perusahaan harus meningkat dan pada saat bersamaan tetap berkomitmen menjalankan penugasan pemerintah. Sebagai BUMN yang bergerak di bidang migas, Pertamina tetap bertanggung jawab menjalankan tugas dan peran sesuai dengan UU Energi dan UU BUMN.

"Operasional diturunkan ke anak perusahaan atau ke subholding, maka holding ini lebih fokus ke bagaimana kita mengembangkan bisnis ke depan. Transisi energi dari fosil fuel akan bergerak ke new and renewable energy atau green environment. Inilah yang menjadi tugas besar di holding, bagaimana menjalankan itu paralel dengan memperkuat bisnis yang ada," papar Nicke.

Dia mengungkapkan, Pertamina merencanakan investasi senilai US\$92 miliar dalam periode 2020-2024 untuk pengembangan bisnis. Kini, dengan struktur lebih



ramping, termasuk kewenangan holding dan subholding yang lebih jelas, diikuti proses pengambilan keputusan untuk investasi yang lebih ringkas, perusahaan

diyakini dapat memangkas biaya operasional dan berhemat biaya investasi, salah satunya melalui integrasi proses bisnis dari hulu sampai hilir.

Nicke memberi contoh, pengelolaan wilayah kerja (WK) hulu di mana Pertamina melalui anak usahanya terus meningkatkan produksi atau lifting sesuai target pemerintah. Sebelumnya, WK melakukan perencanaan dan pengadaan masing-masing, sehingga pasca restrukturisasi dapat terintegrasi seperti pengadaan rig yang dilakukan hanya sekali. Begitu pula dengan pengelolaan resources yang sebelumnya memiliki pengelolaan WK terpisah, ada batas cadangan potential reserve yang tidak dikelola karena berada di perbatasan.

"Dengan pengelolaan WK pada 1 hamparan, saat ini di Regional Kalimantan Timur ada tambahan cadangan 50 juta Barrel Oil Equivalent (BOE) dan potensi eksplorasi 200 juta BOE di Laut Jawa," kata Nicke.

Penandatanganan dokumen legal end-state ini, terangnya, merupakan milestone penting dalam sejarah Pertamina, karena proses transformasi bisnis yang dilanjutkan restrukturisasi organisasi sejalan dengan buku putih dan roadmap transformasi





di Kementerian BUMN sudah dijalankan hampir 3 tahun.

"Ini hal yang patut kita syukuri karena Pemerintah dan seluruh stakeholder memberikan support yang luar biasa terhadap transformasi bisnis dan restrukturisasi organisasi Pertamina," ujar Nicke.

Menurutnya, setelah terbentuknya legal and state, maka seluruh harapan stakeholders bangsa dan Negara ini bertumpu pada Pertamina.

"Sekarang saatnya kita buktikan, bahwa restrukturisasi adalah yang terbaik bagi bangsa dan Negara. Saatnya kita buktikan bahwa dengan struktur baru ini, dengan pembagian kewenangan dan tanggung jawab yang lebih jelas dan lebih fokus dari masing-masing subholding dengan fungsi integrasi yang dilakukan dengan holding, maka kita bisa jalankan semua agenda secara bersamaan, baik itu eksisting bisnis untuk menyediakan energi untuk seluruh negeri, maupun agenda strategis menyongsong tantangan transisi energi," tegas Nicke.

la juga berpesan kepada seluruh jaja-

ran, untuk memperkuat soliditas dan optimis untuk membuktikan diri bahwa dengan organisasi baru ini, semuanya akan menjadi lebih baik.

"Untuk itu, mari kita tunjukkan dan buktikan kepada semua pihak, bahwa amanah dan support luar biasa yang diberikan Bapak Presiden RI, Kementerian, Lembaga dan Badan terkait ini bisa kita wujudkan," tambah Nicke.

Sementara itu, Kementerian BUMN sebagai pemegang saham menilai bahwa penandatanganan legal end state merupakan suatu momentum dan titik awal, untuk Pertamina melakukan transformasi bisnis model, budaya kerja, digitalisasi dan terus melanjutkan investasi secara sustainable ke depannya pada sektor yang sudah direncanakan.

Tujuan utama dari terbentuknya subholding ini yakni bagaimana Pertamina sebagai perusahaan besar di Indonesia dapat memastikan bahwa Holding dan Subholding di Pertamina secara keseluruhan bisa mencapai nilai pasar sampai dengan USD 100 Billion.

"Ini bukan sesuatu yang tidak mungkin, menjadi visi kita bersama bahwa bentuk transformasi struktur yang hari ini kita tandatangani, tentunya membutuhkan transformasi bisnis model dan berbagai inisiatif strategis. Tapi yang paling utama budaya kerja di Pertamina pun bisa berubah. Dengan selesainya legal end state diharapkan akan bisa mempercepat proses transformasi di Pertamina," kata Wakil Menteri BUMN 1, Pahala Nugraha Mansury.

Komisaris Utama Pertamina Basuki Tjahjapurnama mengapresiasi langkah direksi yang melakukan restrukturisasi.

Hal tersebut dinilai sejalan dengan visi Kementerian BUMN, di bawah arahan Erick Tohir.

"Terima kasih atas kesediaan direksi bekerja sama dengan Dekom (dewan komisaris) untuk mengeksekusi apa yang diinginkan Kementerian BUMN dalam melakukan reorganisasi dan restrukturisasi Pertamina," ujarnya.

Menurutnya, hal tersebut juga menunjukkan kerjasama yang baik antara jajaran direksi dengan dewan komisaris.

PASTIKAN TERCIPTANYA RESPECTFUL WORKPLACE

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan, seluruh karyawan wajib melaksanakan tugas sesuai aturan dan menjaga lingkungan kerja, agar tercipta Respectful Workplace. Untuk itu, dia sudah menandatangani Respectful Policy sebagai bentuk komitmen perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang bebas diskriminasi, kekerasan dan pelecehan.

"Seluruh perwira Pertamina wajib menjaga lingkungan kerjanya agar tercipta respectful workplace," tegas Nicke melalui keterangan tertulis diunggah di akun media sosialnya, Rabu (1/9/2021).

Mantan Direktur Sumber Daya Manusia Pertamina itu menyampaikan, lingkungan kerja yang aman dan inklusif merupakan syarat untuk meningkatkan produktivitas guna mendorong pencapaian target-target perusahaan.

Hanya saja kata Nicke, hal tersebut tidak akan tercapai jika di lingkungan kerja kita masih terjadi diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan.

"Seluruh perwira Pertamina wajib menjaga lingkungan kerjanya agar tercipta respectful workplace atau lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, kekerasan, dan pelecehan," tegasnya.

Nicke berharap, dengan komitmen yang serius ini diharapkan seluruh direksi di lingkungan Pertamina Group dapat mendukung, mengikuti, dan mengkomunikasikan zero harassment sebagai komitmen bersama bagi seluruh Perwira Pertamina.

Dia juga mengharapkan, zero harassment diharapkan tercapai bukan karena kejadian yang terjadi tidak

dilaporkan. Sebab jika itu terjadi, kata Nicke, akan menjadi kontra produktif dengan upayanya menghilangkan harassment di lingkungan kerja Pertamina.

"Zero harassment tercapai jika tidak ada seorang pun perwira Pertamina yang mengalami dan melakukan harassment," tegas bos Pertamina itu.

Nicke juga menegaskan, perusahaan tidak akan mentolerir kejadian harassment. Setiap kejadian akan diinvestigasi sesuai ketentuan perusahaan.

"Sanksi maksimum bagi pelaku harassment adalah Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)," tegasnya.

Nicke mengungkapkan, sampai dengan saat ini sudah ada beberapa pekerja yang mendapatkan sanksi PHK dari perusahaan dikarenakan tindakan sexual harassment.

"Menciptakan zero harassment merupakan target yang harus kita wujudkan bersama," ujarnya.

Target ini, lanjut Nicke, juga sejalan dengan upaya Pertamina memastikan keberlanjutan perusahaan.

"Khususnya untuk aspek employee wellbeing dan gender equality yang merupakan aspek penting dalam pengelolaan ESG sebuah perusahaan," pungkasnya.

SETOR RP 110,6 TRILIUN KE NEGARA

Proses restrukturisasi di tubuh PT Pertamina (Persero) menunjukkan dampak positif. Hal ini dapat dilihat kinerja Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di Indonesia ini mampu memberikan setoran sebesar Rp110,6 triliun kepada negara di sepanjang semester I/2021.

Dari Rp 110,6 triliun yang telah disetorkan, Rp 70,7 triliun berasal dari pajak, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), dan dividen. Sementara itu, Rp 39,9 triliun sisanya merupakan pembayaran perseroan dalam bentuk minyak mentah dan kondensat bagian negara.

Pjs SVP Corporate Communications and Investor Relations Pertamina, Fajriyah Usman mengungkapkan bahwa pajak, PNBP, dan dividen yang disetorkan di Semester I/2021 naik hampir 10 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.

Ia menuturkan, setoran perusahaan kepada negara mengalami peningkatan seiring dengan naiknya produktivitas perseroan. Sepanjang tahun lalu, Pertamina juga menyetor hampir Rp 200 triliun kepada negara.

"Tambahan triliunan rupiah lainnya telah kami gelontorkan untuk membantu masyarakat menghadapi pandemi, baik secara langsung di aspek kesehatan maupun pendampingan untuk UMKM," katanya melalui keterangan resmi, Rabu (1/9/2021).

Menurutnya, Pertamina mampu mengantisipasi pandemi dengan terus meningkatkan produktivitasnya yang mampu mencatatkan laba bersih sebanyak US\$183 juta di semester I/2021.

"Seluruh pencapaian Pertamina ini tidak terlepas dari hasil dan manfaat restrukturisasi yang dijalankan secara solid oleh direksi dan manajemen subholding, sehingga berjalan lancar, di mana legal end state untuk beberapa subholding telah tercapai dan dalam proses penyelesaian keseluruhan



tahapan,” terang Fajriyah.

Kinerja positif Pertamina di paruh pertama tahun ini, kata dia, juga sejalan dengan arahan komisaris perseroan yang secara konsisten memastikan pelaksanaan berbagai inovasi untuk mendorong peningkatan produktivitas, efektivitas dan efisiensi dalam setiap proses operasional dari hulu ke hilir.

Selain itu, lanjut Fajriyah, Pertamina juga selalu mengutamakan produk dalam negeri di setiap operasional perusahaan. Hal itu terlihat dari rata-rata Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang mencapai lebih dari 57 persen, jauh di atas target 30 persen.

Capaian TKDN itu membuat perseroan ikut menjaga keberlangsungan hidup 1,2 juta tenaga kerja langsung, serta menciptakan multiplier effect terhadap sekitar 20 juta tenaga kerja secara tidak langsung.

Pertamina juga aktif dalam upaya penanganan pandemi Covid-19 dengan membangun tiga RS Modular Darurat, yakni Patra Comfort, Simprug dan Tanjung Duren, serta pengoperasian RS Ekstensi



Asrama Haji Pondok Gede, Indonesia yang berhasil menambah hampir 1.000 bed perawatan.

Kemudian juga mengoperasikan RS rujukan Covid-19 oleh Pertamina Bina Medi-

ka yang tersebar di seluruh Indonesia, bantuan 315 ventilator untuk 30 RS, serta percepatan penyaluran lebih dari 5.000 ton oksigen medis untuk 504 rumah sakit yang tersebar di 11 provinsi. ♦





Richard Mc Kinney

MANTAN TENTARA AS YANG AWALNYA BENCI ISLAM MALAH JADI MUALAF

Tak seorangpun yang menyangka, jika seseorang yang awalnya sangat membenci Islam, lalu tiba-tiba tertarik dan akhirnya malah menjadi seorang Muslim. Tapi itulah yang terjadi pada seorang pria bernama Richard Mckinney.

Apa yang dialami Richard adalah sebuah hidayah yang Tuhan berikan kepada orang yang dikehendaki-Nya. Hidayah memang menjadi rahsia Tuhan yang tak seorang pun tahu. Hidayah juga merupakan anugerah yang tak ternilai harganya.

Siapa pun yang mendapatkan hidayah, maka hatinya akan berubah 180 derajat. Rasanya memang hampir mustahil. Orang yang sangat benci dengan kaum Muslimin, akan tetapi kini ia memeluk agama



Kebenciannya terhadap Islam, membuat Richard McKinney pernah berniat meledakkan sebuah Masjid. Meski dia tahu apa risiko yang akan dihadapi jika saja dia benar-benar melaksanakan niatnya tersebut.

Islam. Ya, sekali lagi, itulah yang dialami oleh seorang mantan sersan laut Amerika Serikat (AS), Richard McKinney.

Dapat Hidayah Allah SWT

Kebenciannya terhadap Islam, membuat Richard McKinney pernah berniat meledakkan sebuah Masjid. Meski dia tahu apa risiko yang akan dihadapi jika saja dia benar-benar melaksanakan niatnya tersebut.

Rupanya kebencian ini seolah telah

mencapai puncak. Yang ada di hatinya saat itu hanyalah kebencian yang teramat sangat terhadap Islam.

Menurut pressandguide.com, McKinney mengaku sangat buta dengan kebenciannya saat itu. Dia bahkan tidak peduli akan risiko dan konsekuensi meledakkan sebuah bangunan suci. Yang ada dalam pikirannya hanya satu, yakni menghabiskan komunitas Muslim di kotanya

McKinney adalah seorang tentara yang berasal dari Muncle, Indiana, Amerika Serikat. Selama menjadi tentara, kebenciannya terhadap Islam sangat tinggi, hingga dia memiliki niat jahat terhadap Islam.

McKinney pensiun dari militer setelah mengalami masalah medis yang mengharuskannya beristirahat. Meski begitu, niatnya untuk mengebom Masjid tak pernah padam. Bahkan dia makin intens mendatangi Masjid yang akan diledakkannya tersebut.

Suatu hari, dia mendatangi Masjid dengan mempersenjatai dirinya dengan beberapa alat peledak yang dibawanya menggunakan tas.

Namun, setelah sampai di Masjid, alih-alih mendapatkan perlakuan buruk, McKinney malah disambut dengan hangat



dan ramah. Tak disangka, hal tersebut langsung meluluhkan hatinya dan niat jahatnya. McKinney pun menangis dan merasa sangat jijik dengan dirinya sendiri.

Melansir portal berita pressandguide.com, McKinney bersyukur mendapatkan hidayah dari Allah Swt. Jika tidak, mungkin dirinya sudah membusuk di penjara sebagai seorang pembunuh.





Rajin Belajar Al-Qur'an

Mc Kiney pun melihat ada sesuatu yang berbeda dengan ajaran Islam. Dia pun ketagihan untuk lebih intens berkunjung ke Masjid untuk belajar agama Islam dan banyak bertanya kepada para jamaah di dalam Masjid tersebut. Hingga, niat jahat untuk mengebom Masjid pun diurungkannya. Setelah

kaum Muslimin memperlakukan McKiney dengan perasaan damai dan penuh kasih sayang.

Masuk Islam

Setelah mantap belajar agama Islam selama kurang lebih delapan minggu (2 bulan), McKiney pun meneguhkan hatinya dengan penuh keyakinan untuk mem-



baca dua kalimat Syahadat.

Semenjak itu, dia mulai belajar membaca Al-Qur'an. Sebelum memeluk agama Islam, McKinney rutin membaca Alkitab, tapi dia tidak begitu yakin seperti ketika dia membaca Al-Qur'an.

Dianggap Pengkhianat

Ketika McKinney memutuskan memeluk agama Islam, ada saja tantangan yang harus dia hadapi. Salah satunya datang dari teman-temannya, yang bahkan menyebutnya sebagai seorang pengkhianat.

Jangankan teman, bahkan keluarganya sendiri pun bingung, bagaimana bisa dia yang awalnya membenci Islam, kini malah menjadi seorang Muslim.

Informasi mengenai keputusan McKinney menjadi Muslim langsung tersebar melalui CBS Morning Show. Banyak pihak tidak menduga, jika seorang veteran militer seperti McKinney bisa menjadi seorang

Ketika McKinney memutuskan memeluk agama Islam, ada saja tantangan yang harus dia hadapi. Salah satunya datang dari teman-temannya, yang bahkan menyebutnya sebagai seorang pengkhianat.

Muslim.

Namun McKinney tak menggubrisnya, dia hanya berusaha menjelaskan kepada publik jika ajaran Islam tidaklah mengajarkan kekerasan dan kebencian. Hingga akhirnya Mc Kinney pun berhasil mengajak keluarganya pindah agama.

Selain itu, dia juga berharap, kisah dirinya ini bisa menjadi inspirasi bagi banyak orang, terutama bagi yang ingin menemukan kedamaian bersama Islam.

Tak hanya dirinya, rupanya banyak pihak juga berharap, jika perubahan McKinney ini bisa menginspirasi banyak orang. Salah satunya datang dari Direktur Eksekutif CAIR-OK, Adam Soltani.

"McKinney telah mengajarkan kita semua, bagaimana sebuah kebencian bisa berubah menjadi cinta. Artinya kebencian tersebut dapat disembuhkan dengan memahami kebenaran ajaran Islam," ujar Adam. ♦mt/berbagaisumber

Elegan dan Menawan

INILAH 10 GAYA HIJAB DAN GAMIS ALA SHIREEN SUNGKAR

Aktris Shireen Sungkar merupakan salah satu artis sinetron populer yang memutuskan hijrah setelah berumah tangga. Perubahannya dengan sang suami, Teuku Wisnu setelah hijrah bersama begitu menakjubkan dan menginspirasi.

Shireen Sungkar menikah dengan Teuku Wisnu pada 2013 silam dan kini telah memiliki 3 anak, yaitu Cut Shafiyah Mecca Alfatih, Teuku Adam Al Fatih, dan Cut Hawwa Medina Alfatih.

Melalui acara Good Friend, Shireen Sungkar menceritakan awal mula dirinya tertarik untuk hijrah. Ternyata perubahan Teuku Wisnu setelah menikah yang membuat hati Shireen Sungkar untuk mengenakan hijab.

Shireen mengakui, jika awalnya sempat bingung dan berpikir ketika beberapa karakter Teuku Wisnu berubah.

"Salah satu yang bikin aku tertarik untuk hijrah itu, ya perlakuan suami berubah. Jadi dia berhasil memperkenalkan yang dia berhasil belajar diluar, terus diterapkan di rumah yang buat aku penasaran. 'Kok dia jadi kayak gini sih, kok Wisnu yang aku kenal dulu blablabla tiba-tiba bisa jadi seperti ini' jadi itu menarik," kata Shireen.

Salah satu perubahan Teuku Wisnu yang membuat Shireen Sungkar tersentuh adalah perlakuannya kepada seorang istri.

Wisnu yang dulunya suka berbicara dengan nada tinggi mendadak berubah sangat lembut dan manis.

"Jadi yang bukan karakternya dia, dia belajar. Contohnya gimana caranya lembut sama istri, padahal bukan karakter dia banget. Dia itu kan memang karakternya ngomong agak tinggi, tapi dia mencoba lebih lembut banget. Pokoknya berubah banget yang bikin aku 'Kok dia jadi kayak gini' gitu," tutur wanita kelahiran 28 Januari 1992 itu.

Shireen bercerita bahwa Wisnu sering mendengar ceramah atau kajian mengenai sepasang suami istri menurut ajaran agama Islam.

Berawal dari kajian tersebut, Teuku Wisnu menyadari cara suami memperlakukan istrinya dengan baik, salah satunya harus bersikap lembut.

Teuku Wisnu pun sempat beberapa kali minta maaf kepada Shireen atas sikapnya ketika awal hijrah. Selain itu, Teuku Wisnu juga belajar membujuk istrinya agar mau menutup aurat dan mengenakan hijab.

Shireen mengaku awalnya Teuku Wisnu sedikit memaksanya mengenakan hijab. Tetapi, semakin lama Wisnu sadar bahwa cara ampuh membujuk istri berhijab dengan menyentuh hatinya.

"Terus dia ngajak aku pakai kerudung pun nggak maksa. Waktu awal lumayan (dia) agak maksa karena dia nggak tahu caranya seperti apa terus dia belajar. Perempuan itu yang harus disentuh hatinya, jadi nggak bisa kalau ngomongnya pakai maksa," tambah wanita bertinggi badan 166 cm ini.

Karena itu, Wisnu mulai menahan diri memuji kecantikan Shireen jika tidak mengenakan hijab. Ketika Shireen mengenakan hijab atau mukena, dia kan memujinya berulang kali tanpa henti.

"Jadi, misalnya kalau dia lihat aku pakai baju gimana dan make up itu, dia nggak akan memuji. Tapi kalau aku pakai mukena benar-benar dipuji 'Istri aku cantik banget' gitu. Sampai mukena itu rasanya nggak mau dicopot satu tahun biar dipuji terus. Jadi dia tahu gitu perempuan suka dipuji,







suka dilembutin,” sambungnya.

Perlakuan Wisnu seperti itulah yang membuat Shireen akhirnya memutuskan berhijab dan ikut suaminya hijrah.

Saat mulai berhijrah, Shireen mulai mengenakan hijab, dan dia selalu tampil memukau dengan gaya hijab kekinian yang menawan.

Dia pun akhirnya semakin sering terlihat memakai baju Muslimah yang menawan, baik dengan model tunik maupun gamis.

Berikut 10 Gaya Hijab Cantik Shireen Sungkar, Dilansir dari Instagram Pribadinya:

1. Memadukan atasan tunik pink dengan motif dan rok panjang warna coklat. Untuk terlihat lebih manis dan kalem, Shireen memadukannya dengan hijab warna coklat tua kekinian. Tak lupa, agar penampilan makin menawan, Shireen menambahkan aksesoris tas jinjing warna senada dengan roknya. Makin cantik kan?
2. Outwear panjang batik warna merah maroon terlihat cantik bila dipadu-



MC Gamis warna coklat memang sedang jadi tren baju Muslimah kekinian. Nah, untuk terlihat lebih menawan, padukan dengan rok panjang warna putih. Anda bisa memilih gamis dengan model belahan tinggi agar dalaman rok terlihat. Untuk penampilan lebih sempurna, Shireen menambahkan aksesoris tas warna senada dengan rok yang dikenakannya.



kan dengan hijab warna merah dan ciput putih. Untuk dalaman, Shireen memilih gamis warna coklat susu.

3. Gamis warna coklat memang sedang jadi tren baju Muslimah kekinian. Nah, untuk terlihat lebih menawan, padukan dengan rok panjang warna putih. Anda bisa memilih gamis dengan model belahan tinggi agar dalaman rok terlihat. Untuk penampilan lebih sempurna, Shireen menambahkan aksesoris tas warna senada dengan rok yang dikenakannya.
4. Gamis warna coklat pastel juga bisa memberikan sentuhan yang lebih soft pada busana Muslimah Anda. Tiru gaya gamis coklat muda Shireen Sungkar ini, yang memadukan dengan hijab warna senada.
5. Bergaya hijab syari ala Shireen Sungkar dengan hijab hitam dan gamis dua warna coklat hitam seperti ini, bisa membuat Anda terlihat lebih cantik.
6. Gamis warna coklat susu dengan aksen kancing, juga bisa membuat gaya Anda terlihat lebih kalem dan



menawan. Padukan dengan hijab bermotif supaya terlihat lebih fresh dan lebih bervariasi. Tentunya, akan membuat penampilan makin anggun dan enawan.

7. Padukan gamis abu-abu dengan hijab coklat untuk membuat Anda terlihat elegan. Gaya hijab syari ala Shireen Sungkar ini cocok juga buat dikenakan di hari-hari khusus, seperti lebaran misalnya.
8. Pakai gamis model layer bermotif garis-garis ini dapat membuat gaya Anda terlihat lebih manis. Pilih hijab warna senada untuk membuat gaya semakin elegan.
9. Padukan kemeja panjang dengan rok plisket untuk memberikan tampilan yang lebih mewah. Anda bisa memilih warna monokrom, seperti hitam dan putih.
10. Gaya hijab biru navy juga bisa membuat penampilan Anda terlihat keren dan makin cantik pastinya. Padukan dengan rok plisket untuk memberikan tampilan yang lebih mewah dan elegan. ♦mt/womantalk





SUMSEL OPTIMIS JADI LUMBUNG PANGAN NASIONAL

Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) terus berupaya meningkatkan hasil produksi pangan dari sektor pertanian padi baik di lahan sawah irigasi teknis maupun sawah rawa atau lebak.

Dengan penerapan teknologi pertanian modern ditopang dengan ketersediaan pupuk, alat dan mesin pertanian (Alsintan), bibit unggul serta produktifitas petani yang mumpuni. Pemprov Sumsel yakin daerah ini kedepan akan tetap mempertahankan labelnya sebagai daerah surplus pangan sekaligus sebagai lumbung pangan nasional.

Rasa optimistis ini disampaikan Gubernur H Herman Deru disela-sela melakukan panen raya dilahan penangkaran benih padi Kelompok Usaha bersama Agribisnis (KUBA) Maju Bersama di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, beberapa waktu lalu. Dimana panen penangkaran benih di Kabupaten Banyuasin tersebut hasilnya bukan saja diberunkan hannya untuk disebar di wilayah

sekitar melainkan juga akan disebar ke 17 kabupaten/kota di Sumsel.

"Hari ini kita panen di lahan penangkaran benih yang ada di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin, tetapi benih hasilnya panennya nanti bukan hanya untuk dibagikan di Banyuasin saja melainkan juga akan kita sebar ke seluruh Sumatera Selatan," ucap Herman Deru.



Sebagai kelompok tani yang telah menjadi produsen benih bersertifikat, Herman Deru mengharapkan agar Penangkaran Benih Padi Kelompok Usaha bersama Agribisnis (KUBA) Maju Bersama di Desa Sako Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin dapat menjadi contoh bagi daerah atau kelompok tani lainnya. Untuk itu dia juga mengharapkan benih yang telah dihasilkan dapat segera dipasarkan melalui E-Katalog benih.

"Artinya kita tidak ingin sembarangan meng E-Katalog benih ini karena terbuka di pasar global. Oleh karena itu benih ini harus konsisten makanya perlu juga peran dari semua pihak seperti Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten/kota serta para PPL dilapangan," imbuhnya.

Herman Deru juga mengajak semua stakeholders yang terkait dengan urusan pertanian untuk menyamakan persepsi dalam upaya peningkatan produksi pangan. Sehingga Sumsel sebagai daerah penyangga pangan nasional terwujud dengan maksimal.

"Saya sudah beberapa kali melakukan

panen di Banyuasin ini. Karena saya fokus dengan peningkatan produksi pangan Sumsel. Apalagi Banyuasin masuk empat besar sebagai daerah penghasil beras nasional. Makanya saya berikan reward berupa perbaikan infrastruktur jalan dan Alsintan," imbuhnya sembari menyebut sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang tidak terdampak pandemi.

Sementara itu, Bupati Banyuasin, Askolani mengucapkan terima kasih pada Gubernur Herman Deru atas dukungannya terhadap kemajuan sektor pertanian Kabupaten Banyuasin.

"Kita ucapkan terima kepada Pak Gubernur yang terus memberikan perhatiannya terhadap sektor pertanian di Kabupaten Banyuasin," ucapnya.

Menurut Askolani penangkar benih ini, menjadi salah satu strategi bagi Kabupaten yang di pimpinnya itu untuk mengembangkan pembibitan benih padi unggul.

"Panen hari ini dilahan seluas 20 hektar yang setiap hektarnya mampu menghasilkan gabah 7,3 ton perhektar. Kalau ini dimaksimalkan tentu Banyuasin dapat

menjadi nomor satu di Indonesia. jadi tidak ada pilihan lagi maka harus kita maksimalkan," tegasnya.

Askolani optimis Banyuasin kedepan akan mampu menjadi produsen benih padi unggul yang dapat memenuhi kebutuhan benih bagi petani di wilayah Sumsel.

Dilain pihak, Tukio perwakilan dari Kuba Maju Bersama juga menyampaikan ucapan terimakasihnya pada Gubernur Herman Deru dan Bupati Askolani yang sudah berkenan melakukan panen raya.

"Alhamdulillah hari kita panen raya calon benih bersertifikat dengan luas lahan 20 hektar. Setelah panen ini kita langsung proses sertifikasi," katanya.

Disamping itu, 20 hektar lahan yang akan dipanen ada juga panen benih penangkar wadaya dengan luas 90 hektar.

"Kelompok Kuba Maju Ber ama dan Tunas Baru sudah ada sejak tahun 1996, bahkan kita pernah mendapatkan penghargaan dari Presiden RI yaitu Adikarya Pangan Nusantara di Istana Presiden," terangnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Tanaman

Pangan Hortikultura (TPH) Sumsel, R. Bambang Pramono mengatakan kegiatan Integrated Participatory Development dan Management of Irrigation Program (IPD-MIP) telah mulai tahun 2018 hingga 2023 mendatang yang fokus pada pelatihan penyuluhan pertanian dan penyebaran benih.

"Dari hasil panen benih dilahan 20 hektar tersebut akan kita ambil 1,5 ton yang akan kita bagikan kepada petani-petani lain di Sumsel," tandasnya.

Untuk mencapai target Lumbung Pangan Nasional ini Gubernur H. Herman Deru juga mengajak 400 orang putra putri terbaik untuk bergabung dalam memajukan

melakukan perencanaan, budaya, panen dan pasca panen, pengelolaan yang baik serta membantu petani dalam mengakses permodalan.

Sehingga hasil produksi panen petani Sumsel dapat meningkat. Begitu juga dengan kualitas produk yang didapat memenuhi standar mutu yang diharapkan. Rekrutmen tenaga PPEP ini juga diyakini kian menguatkan posisi Sumsel sebagai daerah penghasil pangan di Indonesia.

Ekspor Komoditas Pertanian

Bahkan sebagai salah satu daerah pertanian di Indonesia, provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) ambil bagian melakukan

tanian yang sudah dibuat produk turunan-nya dalam bentuk jadi dan bisa dijadikan bahan baku untuk pembuatan produk lainnya seperti karet, sawit, kopi dan lainnya yang kita ekspor," kata Herman Deru.

Dia mengungkapkan, perkembangan komoditas pertanian tersebut tak lepas dari peran para petani yang terus semangat kendati di tengah pandemi covid-19 saat ini.

"Tentu kita apresiasi juga bupati dan walikota yang telah menumbuhkan semangat para petani karena di saat pandemi ini, kerja kolaborasi ini membuat ekonomi Sumsel tetap bisa tumbuh. Hal ini karena sektor pertanian ini," terangnya.



sektor pertanian di Sumsel sebagai tenaga pendamping peningkatan Ekonomi Pertanian (PPEP).

Tenaga pendamping Pertanian ini nantinya akan mengisi kebutuhan tenaga Penyuluh Pertanian di Desa/Kelurahan yang tersebar di 17 Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan.

Tenaga PPEP ini akan menjadi pendamping dan pembina petani agar dapat

ekspor produk-produk hasil pertanian ke sejumlah negara dalam program Merdeka Ekspor yang digagas Presiden RI Joko Widodo (Jokowi).

Dimana Sumsel, melakukan ekspor produk pertanian senilai Rp138 milyar ke 11 negara di dunia melalui pelabuhan Boom Baru Palembang.

"Yang kita ekspor bukan produk pertanian yang masih mentah, tapi produk per-

Bahkan, dia menyebut, ekonomi di Sumsel saat ini tumbuh di atas rata-rata provinsi lainnya.

"Ini karena kita tetap produktif. Komoditas pertanian di Sumsel ini mampu mendukung pertumbuhan ekonomi," paparnya.

Dia meminta, semua pihak termasuk para petani, untuk terus semangat dan menjadikan ekspor tersebut sebagai ac-

uan untuk mengembangkan komoditas pertanian.

"Kita tidak boleh langsung merasa puas. Komoditas pertanian ini harus terus dikembangkan dan ditingkatkan sehingga pertanian ini menjadi icon Sumsel," ujarnya.

Termasuk dalam menghadapi permasalahan di sektor pertanian. Dimana persoalan teknologi menjadi salah satu kendala yang kerap dihadapi para petani.

"Beri pendampingan kepada para petani, sehingga teknologi yang ada dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan hasil pertanian," imbuhnya.

Tidak hanya itu, dia juga mendorong tumbuhnya komoditas pertanian yang saat ini tengah diminati seperti porang.

"Porang juga bisa dikembangkan. Kabupaten Banyuasin salah satu daerah yang saat ini tengah serius mengembangkannya. Beri kepercayaan kepada para petani. Petani ini akan semakin semangat jika produk pertanian yang mereka tanam ada pasarnya," tuturnya.

Selain itu, agar komoditas hasil pertanian di Sumsel dapat langsung di ekspor ke negara luar dia meminta kepada pemerintah pusat agar segera merealisasikan pembangunan pelabuhan laut Tanjung Carat.

"Saat ini, komoditas yang kita ekspor transit di Belawan. Sebab itu, saya terus meminta agar pembangunan pelabuhan laut Tanjung Carat segera dilakukan. Janji pemerintah pusat, groundbreaking akan dilakukan pada November 2021 nanti," bebernya.

Dia menargetkan, dengan keberadaan pelabuhan Tanjung Carat tersebut, makan Sumsel dapat memiliki gerbang ekspor untuk komoditas pertaniannya.

"Persoalan sudah tidak ada lagi, tinggal pembangunannya saja. Target kita, ekspor pertanian di Sumsel, gerbangnya ada di Sumsel. Termasuknya untuk ekspor kopi yang memang jadi andalan kita," paparnya.

Diketahui, dalam program Merdeka Ekspor ini, Presiden RI Joko Widodo melepas ekspor produk-produk pertanian senilai Rp 7,29 triliun dari 17 pintu pelabuhan dan bandara di 17 provinsi di Indonesia secara virtual.

Dia juga mengapresiasi para petani, peternak, pekebun, pelaku usaha agribisnis, dan pemaku kepentingan pertanian yang selama masa pandemi telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan berhasil meningkatkan ekspor produk-produk pertanian di dalam negeri.

"Sektor pertanian adalah salah satu sektor yang mampu bertahan dari hantaman pandemi. Ekspor pertanian di tahun 2020 mencapai Rp 451,8 triliun naik 15,79 persen dibandingkan tahun 2019 yang angkanya Rp 390,16 triliun.

2021 mencapai 103,59. Ini menurut saya sebuah kabar yang baik bisa memacu semangat petani-petani kita untuk tetap produktif pada masa pandemi," jelasnya.

Sementara itu, Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo mengatakan,



Pada Semester I-2021 dari Januari sampai dengan Juli 2021, ekspor mencapai Rp 282,86 triliun naik 14,05% dibandingkan periode yang sama tahun 2020, yaitu sebesar Rp 202,05 triliun," kata Jokowi.

Presiden mengatakan, peningkatan ekspor komoditas pertanian berdampak pada peningkatan kesejahteraan petani.

"Saya mendapat angka nilai tukar petani terus membaik. Pada Juni 2020 nilai tukar petani berada di angka 99,60, secara konsisten meningkat hingga Desember 2020 mencapai 103,25. Dan, pada Juni

volume ekspor yang dilepas mencapai 627,4 juta ton atau senilai Rp 7,29 triliun, yang meliputi komoditas perkebunan, tanaman pangan, hortikultura, peternakan, dan komoditas lainnya. Sedangkan tujuan ekspor adalah ke 61 negara, di antaranya Tiongkok, Amerika Serikat, India, Jepang, Korsel, Thailand, Malaysia, Inggris, Jerman, Rusia, Uni Emirat Arab, dan Pakistan.

"Tahun 2024 ditargetkan ekspor pertanian tiga kali lipat melalui peningkatan kerja sama dengan pemerintah daerah," pungkasnya. ♦rhd/**



SUMSEL MAMPU BANGKIT DARI PANDEMI

Dampak pandemi Covid 19 memang sangat tak terperi. Tak terkecuali di Sumsel yang beribu kota di Palembang, kota tepian Sungai Musi Namun tetap ada jalan keluar.

Selain soal kesehatan, dampak ekonomi wabah Covid-19 di Sumatera Selatan tampak nyata. Pertumbuhan perekonomian terhambat karena pergerakan yang terbatas dan juga ancaman Covid-19 yang masih belum berakhir. Sama seperti provinsi lainnya. Namun berkat kerjasama dan kerja bersama antara pemerintah, rakyat dan berbagai pihak, Sumatera Selatan mampu

bangkit dari pandemi ini.

Keberhasilan ini juga tak lain karena Pemerintah Provinsi Sumsel patuh terhadap semua arahan pemerintah pusat dalam melakukan penanggulangan Covid 19.

Dari tiga arahan yang ditekankan Presiden Joko Widodo diakui Gubernur Herman Deru, semuanya sudah ditindaklanjuti. Seperti mengenai pembatasan mobilitas penduduk, menurut HD Pemprov Sumsel

bersama pihak terkait telah melakukan

penerapan ganjil- genap pada jam-jam tertentu. Penerapan ini sudah berlaku sejak awal Juli lalu. Melalui penerapan ini, HD berharap penyebaran Covid semakin dapat diminimalisir.

Begitupun arahan Presiden agar kepala daerah melakukan testing dan tracing untuk menemukan mereka yang terkonfirmasi positif Covid. Hal ini kata HD terus digen-

carkan sehingga kesadaran masyarakat untuk memeriksakan

diri ikut meningkat.

"Ketika Pak Presiden meminta kita menyiapkan isolasi terpusat. Ini juga sudah kita lakukan. Kita sudah siapkan Wisma Atlet dengan kapasitas bed 600 lebih, kemudian di Asrama Haji sekitar 500 bed sehingga jumlahnya lebih dari 1.000," jelas HD.

Lebih jauh mengenai vaksin, HD mengatakan bahwa saat ini Pemprov sangat bergantung dengan suplai dari pusat, dan saat ini realisasi vaksinasi Sumsel masih di angka 15 persen.

"Kalau kita mau kejar herd imunity di awal 2022 maka kita harus minta 1.5 juta dosis perbulan ke pusat," jelas HD.

Di tengah kondisi pandemi ini, HD mengatakan Sumsel merupakan provinsi yang tangguh. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang dibukukan pada triwulan II sebesar 5,71 persen.

"Ini kabar baik kita. Untuk daerah dengan penduduk 5 juta ke atas pertumbuhan itu tergolong tinggi," jelasnya.

Sebelumnya saat Presiden Joko Widodo memberikan arahan dari Istana Bogor, mengatakan mengacu pada perkembangan angka kasus Covid yang ada, ada tiga poin penting yang harus direspon cepat oleh kepala daerah.

Tiga poin itu masing-masing adalah Kepala Daerah dimintanya untuk menurunkan mobile indeks atau mobilitas masyarakat paling tidak dua minggu.

Selanjutnya kepada Panglima TNI dan instansi terkait untuk melakukan testing dan tracing untuk menemukan mereka yang memiliki kasus positif dan merespon ini dengan cepat. Hal ini untuk mencegah agar mereka yang positif ini tidak kemana-mana.

"Ketiga segera ajak dan bawa mereka ke isolasi terpusat. Untuk itu pemerintah daerah harus siapkan isolasi terpusat masing-masing. Bisa pakai sekolah, pakai balai atau gedung-gedung olahraga," jelasnya.

Presiden RI juga menekankan soal kecepatan vaksinasi bahwa semua negara melakukan ini dan Indonesia demikian.

"Kalau gubernur dapatkan vaksin jangan biarkan vaksin berenti 1-2 hari langsung habis minta pusat lagi," jelasnya.

Selain melaksanakan arahan Presiden, Pemprov Sumsel juga secara gencar melakukan dan menyalurkan bantuan sosial (Bansos) dengan melibatkan semua kalangan dan kelompok.

Gubernur Herman Deru menegaskan, untuk mempercepat pendistribusian bansos beras ke masyarakat mereka meng-

gandeng sejumlah pihak termasuk mengandeng HMI Cabang Kota Palembang yang diberi tugas khusus mendistribusikan beras untuk 1.000 KK terutama keluarga yang terdampak Covid-19 dan Pembatalan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

"Tantangan saya agar HMI terlibat untuk menyalurkan bantuan beras bagi warga itu ternyata direspon positif oleh HMI, untuk itu saya sangat apresiasi," tegas Herman Deru.

Dia menilai dalam mendeteksi keluarga yang layak diberikan bantuan adalah sesuatu yang tidak gampang, makanya ia salut kepada HMI.

"Kenapa kita berikan bantuan berupa beras karena ini kebutuhan primer bagi setiap keluarga. Stok kita sangat banyak bahkan tidak terbatas, 1.000 ton beras siapkan dan ini terus bergulir," tambahnya.

Sementara sejumlah warga di perumahan Bumi Mas Indah, Kelurahan Tanah

masyarakat kehilangan pekerjaanya.

"Oleh karena itu peran serta semua komponen masyarakat baik pemerintah maupun swasta sangat diperlukan agar kondisi menjadi lebih baik," jelas Mawardi saat membagikan bansos beras secara simbolis.

Sebagai bentuk perhatian Pemprov Sumsel membantu warganya, sejak beberapa waktu lalu Pemprov telah menyalurkan bantuan sosial beras PPKM tahun 2021 kepada masyarakat Sumsel yang terdampak pandemi.

"Pemprov Sumsel melalui anggaran APBD Pemprov akan menyalurkan bantuan sosial beras kepada masyarakat yang belum tersentuh bantuan sosial dari pusat melalui program PKH, program BPNT (kartu sembako), Bantuan Sosial Tunai (BST) dan bantuan lainnya yang disalurkan melalui program pemerintah pusat," ujar Mawardi.

Bantuan juga diberikan kepada ustad-



Mas KM 14, Kabupaten Banyuasin yang terdampak Covid 19 bisa tersenyum sumringah, setelah mendapatkan beras bantuan dari Pemprov Sumsel yang diberikan langsung Wakil Gubernur Sumsel H. Mawardi Yahya.

Dikatakan Mawardi Yahya, dampak pandemi Covid 19 sangat dirasakan masyarakat Indonesia tak terkecuali masyarakat Sumsel khususnya di Palembang. Hal ini berdampak pada kondisi perekonomian yang menurun, kesehatan masyarakat yang terancam serta daya beli masyarakat berkurang bahkan sebagian

ustadzah yang tergabung dalam Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kota Palembang yang bekerjasama dengan DPP Gencar Indonesia.

Dijelaskan Mawardi Yahya, pemberian bantuan beras ini merupakan wujud komitmen pemerintah untuk meringankan beban warga selama pandemi Covid. Dengan adanya pemberian bantuan ini diharapkan dapat memantik warga lain yang berkemampuan untuk menyisihkan sebagian rezekinya kepada masyarakat yang membutuhkan. ♦rhd/***



DISEBUT SEBAGAI GUBERNUR HEBAT

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) RI, Erick Thohir secara lugas langsung menyebut Gubernur Sumsel H. Herman Deru sebagai pemimpin daerah yang memiliki segudang inisiasi, salah satunya dalam menekan lajunya penyebaran Covid 19.

Bahkan Erick Thohir memberikan apresiasi khusus pada Herman Deru yang telah membuka posko layanan pengisian oksigen gratis untuk masyarakat.

"Pak Gub (Gubernur Sumsel)-Nya yang hebat, punya inisiasi terus," katanya disela-sela meninjau pos layanan isi ulang oksigen gratis di Komplek PT Pusri.

Imbasnya, Pemprov Sumsel kembali menerima bantuan berupa tabung oksigen ukuran 6m² sebanyak 50 tabung lengkap dengan regulator oksigen dari SKK Migas-KKKS Sumsel, setelah sebelumnya PT Sinarmas dan beberapa perusahaan

lainnya.

Bantuan tersebut merupakan bukti keseriusan berbagai pihak dalam penanganan Covid-19 di Sumsel. Dimana bantuan oksigen tersebut nantinya akan disebar ke sejumlah rumah sakit rujukan di Sumsel.

Atas banyaknya dukungan dan bantuan oksigen, saat ini stok oksigen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sumsel sangat aman dan terkendali. Termasuk juga untuk memenuhi kebutuhan oksigen provinsi lain. Hanya saja, kurangnya ISO Tank menjadi salah satu kendala sehingga daya tampung liquid oksigen tersebut cukup terbatas.

Sementara itu Herman Deru mengungkapkan inisiasi tersebut tecetus karena mendapat dukungan dari banyak pihak, termasuk dari Menteri BUMN Erick Thohir.

"Kalau tidak di bantu oleh Bapak Menteri, tidak bisa juga," tegas Herman Deru.

Herman Deru menjamin akan memberikan kemudahan bagi masyarakat yang hendak isi ulang tabung oksigen secara gratis di Posko Pengisian Oksigen Milik Pemprov Sumsel yang berlokasi di PT Pusri Palembang.

"Masyarakat yang butuh isi ulang tabung oksigen silahkan datang langsung ke posko pengisian, syaratnya cukup tun-

jukan tanda identitas diri, tidak harus KTP, KK juga boleh. Silahkan isi tabungnya sesuai dengan kebutuhan masing-masing, isi ulang tabung oksigen disini tidak dipungut biaya alias gratis," tegas Herman Deru.

Operasional Depo Pengisian Oksigen gratis bagi masyarakat tersebut dibuka selama 24 jam selama masih dalam masa pandemi Covid 19. Posko Layanan isi ulang oksigen gratis milik Pemprov tersebut oksigen disuplai oleh sejumlah korporasi di Sumsel.

"Terimakasih bagi korporasi yang telah memberikan CSR-nya dalam bentuk liquid oksigen yakni masing-masing dari PT Pusri, Sinarmas Grup dan Ligasin dan Samator," terangnya. ♦rhd/***

IBRAHIM (51), SOPIR BUS MAHASISWA

Merasa Terbantu Nian



Sudah dua tahun belakangan kami banyak menganggur di rumah dikarenakan tak ada penumpang yang diangkut karena perkuliahan diliburkan. Karena itu kami merasakan betul dampak pandemi Covid 19 ini.

Beberapa bulan lalu seminggu sekali masih narik penumpang kondangan atau mudik. Tapi sekarang sudah tidak ada lagi terutama sejak PPKM. Karena itu aku senang betul dengan adanya bantuan beras dari Pemprov Sumsel.

Kami sangat berterima kasih sekali. Harapannya bantuan ini bisa terus diberikan kepada warga seperti kami. Makanya pas dikasih tahu pak RT ada bantuan beras dari Gubernur kami senang sekali. Semoga bantuan ini bisa rutin. Karena ini meringankan sekali beban kami. ♦rhd/***

SOLEHA (58), PENERIMA BANTUAN BANSOS

Makasih Nian Pak Gub



Alhamdulillah, kami sangat senang dan terima kasih nian adonyo bantuan beras dari pak Gubernur. Kami merasa sangat terbantu.

Sejak pandemi ini kehidupan kami tambah susah. Adanya

bantuan dari pemerintah setidaknya bisa lah meringankan beban kami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sekali lagi kami ucapkan terima kasih nian pada Pak Gubernur Herman Deru yang sudah perhatian dengan memberikan bantuan beras ini. ♦rhd/***

ULIL MUSTOPA, KETUA HMI CABANG KOTA PALEMBANG

Terima Kasih, HMI Emban Amanah

Kami mengucapkan terima kasihnya pada Gubernur Herman



Deru atas amanah yang di berikannya pada HMI untuk menyalurkan bantuan beras kepada 1.000 KK bagi masyarakat yang terdampak Covid-19.

Bantuan yang kami sebarakan tersebut salah satu cara bentuk perhatian pemerintah pada masyarakat disituasi pandemi Covid-19.

Penyaluran bantuan beras untuk masyarakat ini amanah yang sangat berharga bagi HMI yang diberikan oleh Gubernur Herman Deru, kami ucapkan terima kasih atas amanah yang diberikan ini.

Amanah tersebut merupakan tanggung jawab yang luar biasa, sekaligus sebagai tantangan bagi HMI dalam penyaluran agar bantuan benar-benar tepat sasaran pada masyarakat yang membutuhkan. [rhd/***]

HM IFAN FAHRIANSYAH, KETUA DPD BKPRMI KOTA PALEMBANG

Dampak Pandemi Sangat Terasa Bagi Kami

Bantuan ini memang sangat dibutuhkan para ustad-ustadzah



karena saat pandemi, berbagai kegiatan disetop sehingga membuat mereka tidak memiliki penghasilan.

Bahkan dampak pandemi membuat para pengajar baca tulis Alquran ini harus bekerja sambil menjadi ART, hingga ojek online.

Ini yang membuat hati sangat teriris. Maka dari itu bantuan ini tentu sangat meringankan beban mereka. ♦rhd/***



Mendagri Tito Karnavian.

KEMENDAGRI PANTAU DAN TEGUR PENGGUNAAN ANGGARAN OLEH PEMDA

Menteri Dalam Negeri (Mendagri), Tito Karnavian berharap Pemerintah Daerah (Pemda) seluruh Indonesia dapat mengelola dan menggunakan anggaran yang dimiliki untuk tujuan pemulihan ekonomi.

Salah satu yang disoroti Mendagri Tito Karnavian perihal anggaran pendidikan yang dialokasikan Pemda, baik besarnya maupun penggunaannya. Menurut Tito, banyak daerah yang belum mengalokasikan besaran anggaran pendidikan sesuai program prioritas nasional.

Bahkan ada daerah yang tidak membelanjakan anggaran tersebut sesuai kebutuhan masyarakat. Tito menilai penggunaan anggaran yang tidak bermanfaat dapat dikategorikan melanggar hukum.

"Kita tahu bahwa untuk pendidikan itu 20 persen, kesehatan 10 persen. Dalam

catatan Kemendagri, masih banyak daerah yang belum mengalokasikan 20 persen dan kesehatan 10 persen, masih banyak," kata Tito dalam webinar launching sinergisitas pengelolaan bersama monitoring center for prevention (MCP) yang disiarkan di kanal YouTube KPK, Selasa (31/8/2021).

Tito menyebut, meskipun anggaran pendidikan yang dialokasikan sesuai dengan program prioritas nasional, yakni 20 persen dari total anggaran, manfaatnya tak dirasakan oleh masyarakat. Kondisi tersebut berpotensi memunculkan korupsi.

"Kalau dihitung belanja pendidikannya iya 20 persen atau lebih, kesehatannya 10 persen ya lebih, itu namanya sudah tereksekusi atau sent, tapi tidak dirasakan manfaatnya oleh rakyat," terang Tito.

"Terutama membeli barang-barang, membeli barang-barang untuk pendidikan, lalu barang itu belum perlu, belum diperlukan oleh masyarakat sehingga nganggur, tidak dipakai. Kenapa? Karena di situ ada potensi peluang, opportunity, ada opportunity untuk terjadinya fraud di situ," tambahnya.

Lebih lanjut Tito berpendapat peng-

gunaan anggaran pendidikan yang seperti itu melanggar hukum. Sebab, manfaatnya tidak dirasakan oleh publik sehingga memperlambat program pembangunan.

"Nah ini tolong yang seperti itu, alokasi, persen, lain-lain, itu mungkin tidak bisa disentuh aparat hukum. Karena memang melanggar hukum, dia membeli barang sesuai harganya, fine, tapi barangnya nggak digunakan. Ini menjadi kerugian bagi konteks kita dalam mempercepat pembangunan, tidak dirasakan oleh masyarakat," sambungnya.

Diberitakan sebelumnya, Mendagri Tito mendapat atensi dari Presiden Joko Widodo (Jokowi) soal penggunaan anggaran. Tito menyoroti soal pembelanjaan aparaturnya lebih banyak dibandingkan pembelanjaan modal dan barang yang dinilainya kurang bermanfaat.

"Kemudian di dalam pelaksanaan program ini juga, sekali lagi, adalah atensi Bapak Presiden. Kami ingatkan belanja aparaturnya banyak yang lebih besar daripada belanja modal dan barang. Yang belanja modal/barang yang betul itu menyentuh pada masyarakat untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat," ujar Tito di YouTube KPK, Selasa (31/8).

"Tapi yang banyak belanja aparaturnya pembelian untuk belanja gaji pegawai tentu wajib, tapi misalnya untuk perjalanan dinas, rapat, meeting, penguatan program yang ramai, tapi manfaatnya tidak banyak," sambungnya.

Sementara itu, Staf Khusus Menteri Dalam Negeri, Bidang Politik dan Media, Kastorius Sinaga mengungkapkan bahwa Mendagri Tito Karnavian juga secara langsung memerintahkan jajaran eselon 1, utamanya Inspektorat Jenderal dan Dirjen Keuangan Daerah, M Ardian Novrianto untuk melakukan monitoring penggunaan realisasi APBD 548 pemerintah daerah seluruh Indonesia dalam kaitan dengan faktor pengungkit pemulihan ekonomi di daerah serta penanganan Covid-19 di Daerah.

"Realisasi pos belanja Insentif Tenaga Kerja Kesehatan Daerah (Innakesda) merupakan salah satu fokus perhatian Mendagri Tito di dalam memonitor realisasi belanja APBD," Staf Khusus Menteri Dalam Negeri, Bidang Politik dan Media, Kastorius Sinaga, baru-baru ini.

Menurutnya, kebijakan refokusing APBD 2021 telah menggariskan bahwa 8% Dana Alokasi Umum (DAU) dan DBH (Dana Bagi Hasil) tahun anggaran /2021 ini diperuntukkan untuk penanganan Covid-19, termasuk pembayaran insentif

nakes daerah. "Artinya, faktor ketersediaan dana seharusnya terjamin untuk Innakesda," sambungnya.

Berdasarkan hasil pemantauan rutin Kemendagri, yang datanya telah direchek ke data Kemenkeu dan Kemenkes, pihaknya masih menemukan banyak daerah yang belum membayarkan Innakesda.

"Bahkan di beberapa daerah yang termasuk PPKM Level 4, dimana penyebaran Covid-19 masuk zona merah, insentif para nakes belum direalisasikan oleh Kepala Daerah," ujarnya.

bernomor 904 tertanggal 26 Agustus 2021 akan langsung dilayangkan ke 10 Bupati dan Wali Kota yang belum membayarkan Innakesdanya," tegasnya.

"Dalam surat teguran yang ditembuskan ke Presiden tersebut, Mendagri meminta para Kepala Daerah tersebut untuk segera membayarkan innakesda. Bila Daerah belum melakukan refocusing anggaran sebagai sumber belanja innakesda, Kepala Daerah dapat melakukan perubahan Peraturan Kepala Daerah (Perkada) dengan memberitahukan kepada pimpinan DPRD sehingga pemba-



Staf Khusus Menteri Dalam Negeri, Bidang Politik dan Media, Kastorius Sinaga.



Pelaksanaan PPKM.

"Mendagri sangat memberi perhatian kepada nakes karena merekalah salah satu "front liner" penanganan Covid -19 di daerah," sambungnya.

Oleh karena itu, Mendagri Tito Karnavian telah menanda-tangani surat teguran kepada 10 Kepala Daerah (Bupati dan Walikota) yang belum membayarkan insentif kepada nakes di daerahnya.

"Hari ini surat teguran Bapak Menteri

yan Innakesda tidak terhambat," tutup Kastorius.

Berikut adalah daftar Kepala Daerah yang ditegur oleh Mendagri: Wali Kota Padang, Bupati Nabire, Wali Kota Bandar Lampung, Bupati Madiun, Wali Kota Pontianak, Bupati Penajene Paser Utara, Bupati Gianyar, Wali Kota Langsa, Wali Kota Prabumulih, dan Bupati Paser Prov Kalimantan Timur. ♦



Menteri BUMN Erick Thohir.

Bentuk Holding BUMN Ultra Mikro CARA ERICK THOHIR SELAMATKAN UMKM DARI RENTENIR

Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk Holding BUMN Ultra Mikro (UMi) yang berperan memberikan akses pendanaan bagi UMKM, khususnya usaha ultra mikro yang selama ini tidak terjangkau oleh lembaga keuangan formal. Adapun Holding BUMN UMi terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai induk, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM.

Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN Loto Srinaita Ginting mengatakan, sebanyak 18 juta usaha ultra mikro saat ini belum terlayani lembaga keuangan formal. Alhasil, 5 juta pelaku usaha ultra mikro diantaranya terpaksa mengakses pinjaman ke rentenir.

Oleh sebab itu, pembentukan Holding BUMN UMi dimaksudkan untuk melindungi pelaku usaha ultra mikro dari jeratan para rentenir.

"Bagi UMKM yang selama ini mengakses dari rentenir dan kerabat, itu juga terbuka peluangnya terhadap akses di

Holding Ultra Mikro ini," ujarnya dalam Webinar Holding Ultra Mikro Upaya Pacu Pemulihan Ekonomi Nasional, Jumat (20/8/2021).

Ia menyebutkan, berdasarkan data Kementerian BUMN, ada sekitar 57 juta usaha ultra mikro yang tersebar di Indonesia. Dari jumlah itu hanya 12 juta usaha ultra mikro yang sudah mendapatkan pendanaan yang cukup, sedangkan 45 juta pelaku usaha lainnya masih membutuhkan dana tambahan.

Lalu dari sebanyak 45 juta pelaku usaha ultra mikro itu, sebanyak 15 juta diantaranya sudah terlayani oleh beberapa lembaga

keuangan seperti bank, gadai, grup lending, BPR dan fintech.

Sedangkan 30 juta pelaku usaha lainnya belum terlayani oleh lembaga pembiayaan apapun. Kemudian dari 30 juta pelaku usaha ultra mikro tersebut, sebanyak 7 juta pelaku usaha mendapatkan tambahan pendanaan dari hasil meminjam uang ke kerabat, sedangkan 5 juta diantaranya pinjam ke rentenir.

Sementara sebanyak 18 juta pelaku usaha ultra mikro sisanya benar-benar tidak mendapatkan akses modal dari lembaga keuangan apapun.

Loto bilang, 18 juta pelaku usaha itu-

lah yang menjadi fokus utama pemerintah dalam membentuk Holding BUMN UMi. Namun demikian, ia juga membuka peluang untuk 12 juta pelaku usaha yang selama ini meminjam dana ke kerabat dan rentenir untuk masuk dalam target Holding BUMN UMi.

"Ada sekitar 12 juta yang ditolong oleh kerabat dan mendapat akses dari rentenir. Bagi yang mengakses dari rentenir dan kerabat, itu juga terbuka peluangnya terhadap akses hildong ultra mikro ini," jelas dia.

Menurutnya, kehadiran lembaga keuangan formal yang berfokus pada pelaku usaha ultra mikro sangat diperlukan, sebab saat ini banyak lembaga keuangan non-formal termasuk rentenir yang seringkali menggunakan cara-cara yang tidak manusiawi dalam memberikan pembiayaan bagi pelaku usaha.

Oleh sebab itu, Loto berharap, lewat keberadaan Holding BUMN UMi ini, para pelaku UMKM khususnya ultra mikro bisa mengakses pembiayaan yang lebih aman dan terlindungi.

"Melalui mengakses lembaga keuangan formal ini, kami berharap masyarakat yang segmen ultra mikro ini akan lebih terlindungi, karena kalau lembaga non formal itu mereka kan lebih enggak memanusiakan gitu ya," pungkasnya.

Pemerintah menilai pentingnya kehadiran lembaga keuangan formal yang berfokus pada sektor usaha ultra mikro. Hal itu dikarenakan sektor ini memiliki permasalahan yang cukup kompleks untuk bisa meningkatkan skala usahanya.

Oleh sebab itu pemerintah membentuk holding BUMN Ultra Mikro (UMi) yang terdiri dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI sebagai induk, PT Pegadaian (Persero) dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM. "Ultra mikro yang terdiri dari usaha kecil mikro memiliki tantangan yang relatif kompleks," ujar Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN Loto Srinaita Ginting dalam webinar Holding Ultra Mikro Upaya Pacu Pemulihan Ekonomi Nasional, Jumat (20/8/2021). Baca juga: Minat Beli Sukuk Ritel SR015? Ini 30 Mitra Distribusinya Ia menjelaskan, beberapa tantangan yang dihadapi sektor ultra mikro diantaranya yakni kurangnya akses ke layanan keuangan formal, baik untuk melakukan pinjaman, tabungan, pembayaran, investasi, bahkan pemberdayaan. Selain itu ada permasalahan yang timbul akibat tingginya biaya pinjaman yang didapat dari lembaga non formal. Jaringan distribusi bagi sektor ultra mikro juga terbatas sehingga membuat pelaku usaha kecil sulit mengakses

lembaga formal. Sedangkan rendahnya inklusi keuangan dan literasi keuangan turut menjadi persoalan di sektor ini. Kondisi usaha ultra mikro pada umumnya sulit untuk naik kelas karena kualitas produk yang perlu ditingkatkan, begitu pula dengan kapasitas produksinya yang terbatas karena tak bisa mengakses pendanaan. Dapatkan informasi, inspirasi dan insight di email

5,6 juta tapi dalam waktu 1,5 tahun terakhir bisa bertambah nasabah Mekaar itu menjadi 5,2 uta. Jadi ini 10,8 juta, lebih besar dari Grameen Bank yang sembilan juta," kata Erick dalam rapat kerja dengan Komisi VI DPR RI, Senin (30/8/2021).

Dia menjelaskan, adanya program seperti Mekaar ini menjadi salah satu sumber pendanaan bagi usaha mikro untuk men-



Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN Loto Srinaita Ginting

kanu. Daftarkan email "Dengan gambaran sektor ultra mikro tersebut, maka saat ini diperlukan (Holding BUMN UMi) untuk masyarakat yang belum terlayani lembaga keuangan formal jadi bisa terlayani, karena ada perluasan jaringan formal guna membantu menyelesaikan permasalahan mereka yang cukup kompleks," kata Loto. Ia mengatakan, dengan bergabungnya tiga BUMN maka jaringan untuk sektor ultra mikro semakin banyak dan luas. Secara rinci, BRI memiliki 9.618 kantor cabang dan 441.791 agen BRILink yang tersebar di seluruh Indonesia.

Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Erick Thohir menyebutkan nasabah ultra mikro dalam program Mekaar milik PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM saat ini jumlahnya sudah mencapai 10,8 juta nasabah. Angka ini jauh lebih besar ketimbang dengan jumlah nasabah Grameen Bank di Bangladesh.

Dia menyebut, perkembangan jumlah nasabah ini bisa dicapai dalam waktu kurang dari lima tahun sejak program ini dibentuk.

"Perkembangan Mekaar itu luar biasa. Tiga tahun pertama jumlah nasabahnya

dapatkan akses pendanaan yang lebih mudah dan murah. Terlebih lagi jika nanti ekosistem ultra mikro telah terbentuk melalui holding, maka dapat dipastikan bahwa nasabah Mekaar bisa mendapatkan cicilan bunga yang lebih murah lagi.

Kepastian penurunan bunga setelah terbentuknya Holding Ultra Mikro menuutnya bisa terjadi paling tidak November 2021.

"Ini juga jangan melihat bagaimana penambahan program yang ada di BUMN ini bisa buka lapangan kerja. Bsa cek di sendiri karena di dapil masing-masing ada Mekaar, ini potensi luar biasa yang masih bisa ditingkatkan jadi 20 juta ke depan. Karena dari pembukaan lapangan kerja, kalau satu ibu-ibu 1 pegawai karena itu bisa buka 5,2 juta tenaga kerja baru. Ini saya ingin apresiasi," terang dia.

Seperti diketahui, dalam holding ini, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) akan menjadi induk dari PT Pegadaian dan PT PNM melalui penandatanganan akte inbreng saham pada 13 September 2021 mendatang. Setelah proses ini selesai, maka Holding BUMN Ultra Mikro resmi terbentuk. ♦

MENAKER IDA FAUZIYAH PENYALURAN SBU DITARGETKAN SELESAI OKTOBER 2021

Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menargetkan penyaluran Bantuan Subsidi Upah (BSU) 2021 selesai secara keseluruhan pada Oktober 2021. Sejauh ini realisasi sementara penyaluran program bantuan subsidi gaji/upah (BSU) 2021 telah mencapai 3.251.563 orang pekerja/buruh. Jumlah itu merupakan 37,4 persen dari total target penerima BSU sebanyak 8,7 juta orang.

"Pada tahap III, IV, dan V ini mudah-mudahan lancar dan selesai paling cepat September, paling lama Oktober 2021," kata Ida baru-baru ini.

Penyaluran BSU 2021 sendiri hingga saat ini sudah melewati tahap ketiga. Jika dirinci, tahap I telah tersalurkan kepada 947.436 penerima, tahap II tersalurkan kepada 1.145.598 penerima, dan tahap III tersalurkan kepada 1.158.529 penerima.

Penyaluran BSU 2021 Tahap I dan tahap II ditransfer langsung kepada pekerja/

penerima BSU yang belum memiliki rekening di salah satu Bank Himbara.

"Alhamdulillah, penyaluran BSU di tahap ketiga melalui skema burekol sudah berjalan. Kemarin di Semarang, saya sempat meninjau pelaksanaan burekol ini di mana pihak bank Himbara jemput bola ke perusahaan-perusahaan yang memang pekerja/buruh penerima BSU nya belum memiliki rekening Bank Himbara. Upaya ini dilakukan dalam rangka menjaga protokol kesehatan, agar tidak terjadi kerumunan, dan mempermudah proses aktivisasi reken-

tahun 2021, penerima BSU diprioritaskan bagi pekerja/buruh yang belum menerima manfaat program Kartu Prakerja, Bantuan Produktif Usaha Mikro (BPUM), dan Program Keluarga Harapan (PKH).

Syarat lainnya adalah, para penerima BSU 2021 sendiri adalah WNI yang dibuktikan dengan NIK, terdaftar sebagai peserta yang masih aktif di BPJS Ketenagakerjaan sampai Juni 2021, dan memiliki upah paling besar Rp3,5 juta. BSU diberikan kepada pekerja yang memiliki rekening di bank-bank Himbara.

"Untuk memitigasi terjadi duplikasi penerima dan sebagai upaya agar program BSU ini tepat sasaran, kami memang melakukan pemadanan data calon penerima BSU dengan database penerima program Kartu Prakerja, program BPUM, dan PKH. Hal itu dilakukan semata-mata agar program pemerintah dalam rangka PEN ini mencakup keseluruhan kelompok masyarakat yang terdampak pandemi COVID-19," kata Menaker Ida melanjutkan.

Menaker Ida mengatakan bahwa proses monitoring pelaksanaan program BSU terus dilakukan salah satunya dengan mengunjungi langsung para pekerja/buruh yang menerima manfaat BSU. BSU sendiri dinilai membantu pada pekerja/buruh di masa pandemi ini, terlebih lagi atas adanya penerima PPKM sebagai upaya menekan penyebaran COVID-19.

"Sebagian besar BSU digunakan teman-teman pekerja/buruh untuk memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga mereka" ujarnya.

Sementara itu, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai salah satu bank mitra pemerintah, mengaku telah menyalurkan BLT subsidi gaji sebesar Rp 800 miliar. Bantuan tersebut disalurkan kepada 800.000 pekerja atau buruh dalam dua batch penyaluran, yakni pada 11 Agustus 2021 dan 21 Agustus 2021.



buruh penerima BSU yang memang telah memiliki rekening eksisting di salah satu Bank Himbara (Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI atau Bank BTN).

Sedangkan penyaluran Tahap III dilakukan melalui skema pembukaan rekening kolektif (Burekol) bagi para pekerja/buruh

ing burekol," kata Menaker Ida di Jakarta, Selasa (7/9).

Lebih lanjut, Menaker Ida mengingatkan bahwa untuk menghindari terjadinya duplikasi penerima manfaat program BSU 2021 dengan program bantuan sosial lainnya, maka sesuai dengan Permenaker 16

Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas mengatakan, saat ini pihaknya juga sedang memproses penyaluran BSU batch 3, bagi penerima yang dilakukan pembukaan rekening baru sebanyak 324.545.

"Atas rekening tabungan baru yang telah terbentuk, selanjutnya oleh Kemenaker akan diverifikasi. Setelah itu Bank Mandiri akan menyalurkan dana BSU kepada penerima BSU yang lolos verifikasi Kemenaker," ujarnya dalam keterangan tertulis.

Lebih lanjut Rohan menyebutkan, pada tahun ini 4 bank BUMN berpartisipasi dalam penyaluran BSU yang rencananya akan disalurkan kepada 8,7 juta pekerja atau buruh di seluruh Indonesia, dengan total nilai penyaluran bantuan sebesar Rp 8,7 triliun.

"Sejak awal, Bank Mandiri telah menjalankan fungsi sebagai Agent of Development dan kami siap untuk terus mendorong penyaluran program bantuan kepada masyarakat, termasuk pada masa seperti saat ini," ujarnya.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Kementerian Ketenagakerjaan (Sekjen Kemenaker) Anwar Sanusi mengatakan, terdapat 120.000 calon penerima bantuan subsidi upah yang ternyata juga merupakan penerima bantuan sosial pemerintah lainnya. Hal itu menyebabkan calon penerima bantuan subsidi upah gagal memperoleh bantuan tersebut.

Adapun bantuan sosial yang dimaksud meliputi Program Keluarga Harapan (PKH), Kartu Prakerja, dan Bantuan Presiden Produktif Usaha Mikro (BPUM).

"Kita sudah menyelesaikan pemadanan dan pengecekan kelengkapan data dan kita temukan 120.000-an data yang sama (dengan penerima bansos pemerintah lainnya)," katanya.

Lebih lanjut Anwar mengungkapkan bahwa sebelum dilakukan penyaluran bantuan subsidi gaji ke rekening pekerja melalui bank anggota himbara, data yang dikumpulkan oleh BPJS Ketenagakerjaan (BP Jamsostek) tersebut akan dilakukan pemadanan terlebih dahulu. Setelah itu, baru diserahkan ke Kantor Penyelenggaraan Perbendaharaan Negara (KPPN).

DUA TEROBOSAN KEMENAKER WUJUDKAN LAYANAN PUBLIK YANG PRIMA

Kementerian Ketenagakerjaan menciptakan dua terobosan dalam menyediakan pelayanan informasi kepada publik. Hal itu sebagai upaya menjawab tantangan dalam menyajikan pelayanan prima di tengah pandemi COVID-19.

Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah,

mengatakan, terobosan pertama yang diciptakan Kemnaker dalam menyediakan pelayanan informasi yang inovatif adalah melalui penyediaan layanan pelanggan secara virtual atau Customer Service Virtual.

"Pelayanan tersebut memungkinkan kami memberikan layanan tanpa berhadapan langsung secara fisik, melainkan melalui perangkat layar monitor yang kami tempatkan di Ruang Pelayanan Terpadu Satu Atap," kata Menaker Ida.

Selain Customer Service Virtual, kata Menaker Ida, Kemnaker juga meluncurkan terobosan pelayanan khusus disabilitas. Fasilitas pelayanan telah didesain sedemikian rupa agar ramah disabilitas.

"Bahkan petugas pelayanan kami telah dibekali kemampuan Bahasa Isyarat

mempermudah dan menyempurnakan suatu produk layanan.

"Guna mewujudkan tata kelola layanan informasi publik yang baik, Kemnaker melalui Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) aktif berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan," kata Sekjen Anwar.

Ia mengemukakan, pada tahun ini, PPID Kementerian Ketenagakerjaan telah menandatangani kesepakatan bersama dengan Universitas Gadjah Mada (UGM) tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan ketenagakerjaan.

"Selain dengan UGM, PPID Kemnaker juga menjalin kerja sama dengan Komisi Pemberantasan Korupsi tentang Penanga-



Indonesia (BISINDO) untuk melayani masyarakat tuna rungu," ucapnya.

Ia menjelaskan, pelayanan untuk disabilitas diselenggarakan guna mewujudkan pelayanan informasi yang inklusif, yang menjamin bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan informasi, serta berpartisipasi dalam pembentukan kebijakan publik.

Sekretaris Jenderal Kemnaker, Anwar Sanusi menambahkan, inovasi pelayanan tersebut melengkapi jenis pelayanan daring yang telah ada sebelumnya, seperti pelayanan melalui E-Mail: ppid@kemnaker.go.id; Whatsapp: 08119521150 dan 08119521151; Media Sosial Instagram @ppid.kemnaker; Laman ppid.kemnaker.go.id; Aplikasi PPID Berbasis Android dan IOS; Call Center: 1500630; dan Service Center: bantuan.kemnaker.go.id.

Sekjen Anwar menyatakan, era digital merupakan era kolaborasi. Kolaborasi akan

nan Pengaduan Dalam Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan menerbitkan Permenaker Nomor 12 Tahun 2021 tentang Pelayanan Publik di Kementerian Ketenagakerjaan," katanya menambahkan.

Ia mengatakan, kolaborasi dengan UGM dan KPK menggenapi kolaborasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh Kemnaker, antara lain melalui kegiatan Pemutakhiran Daftar Informasi, diseminasi informasi, kerja sama Forum PPID dengan Arsip Nasional, Komisi Informasi Pusat, Kementerian Keuangan, Ombudsman Republik Indonesia, dan kolaborasi dengan NGO, seperti Freedom of Information Network Indonesia (FoINI).

"Kolaborasi bersama pihak-pihak yang berasal dari beragam bidang diharapkan dapat memperkaya perspektif kami dalam menciptakan layanan yang berintegritas dan akuntabel," ucapnya. ♦



Dirjen Pendidikan M Ali Ramdhani

PANDUAN PTM TERBATAS UNTUK MADRASAH DAN PESANTREN

Madrasah, Pesantren, dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam bersiap melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas. Ditjen Pendidikan Islam (Pendis) Kementerian Agama telah menerbitkan surat edaran tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA/MAK), Pesantren, dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam Pada Masa PPKM Covid-19.

Dirjen Pendidikan M Ali Ramdhani mengatakan, edaran yang terbit per 30 Agustus 2021 ini mengatur panduan penyelenggaraan pembelajaran madrasah, pesantren, serta Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam berasrama dan tidak berasrama pada masa PPKM Covid-19.

Lembaga Pendidikan pesantren mencakup Pendidikan Diniyah Formal (PDF), Satuan Pendidikan Muadalah (SPM), Ma'had Aly, Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS), Madrasah atau Sekolah dalam Pesantren, Perguruan Tinggi dalam Pesantren, serta Pendidikan Pesantren Berbentuk Kajian Kitab Kuning (Nonformal). Sedangkan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam, berasrama

atau tidak berasrama mencakup Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) dan Lembaga Pendidikan Al Quran (LPQ).

"Secara umum, pelaksanaan PTM terbatas Tahun Pelajaran 2021/2022 harus memperhatikan kebijakan pemerintah tentang PPKM dan mengacu pada ketentuan dalam SKB Empat Menteri," tegas Ali Ramdhani di Jakarta, Jumat (3/9/2021).

"Dalam pelaksanaannya, Madrasah, pesantren, serta Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam berasrama maupun tidak berasrama, harus berkoordinasi dengan Satuan Tugas COVID-19 daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan atau dinas kesehatan setempat," lanjutnya.

Khusus untuk madrasah, lanjut pria yang akrab disapa Dhani ini, surat edaran

juga mengatur tentang pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas. Daftar periksa ini akan menjadi salah satu bahan monitoring Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota tentang kesiapan madrasah dalam pelaksanaan PTM.

Adapun untuk pesantren dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam yang berasrama, Dhani meminta pelaksanaan PTM terbatas menerapkan prosedur pelaksanaan aktifitas pembelajaran sejak dari penyiapan fasilitas/sarana prasarana pembelajaran, proses kedatangan santri, pola ibadah, pola pikir, pola ibadah, pola interaksi, serta pola belajar santri agar memenuhi standar protokol kesehatan.

Berikut ini Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Madrasah, Pesantren,



dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam Pada Masa PPKM Covid-19:

A. Ketentuan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA/MAK):

1. Pelaksanaan PTM terbatas di Madrasah pada Tahun Pelajaran 2021/2022 mengacu pada ketentuan dalam SKB Empat Menteri.

2. Pelaksanaan PTM terbatas di Madrasah pada Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari Satuan Tugas COVID-19 setempat.

3. Selain rekomendasi dari Satuan Tugas COVID-19 juga mendapatkan rekomendasi "Siap Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas" dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota berdasarkan ketentuan yang diatur dalam SKB Empat Menteri dan hasil monitoring terhadap isian daftar periksa kesiapan PTM terbatas yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam;

4. Prosedur pemberian rekomendasi kesiapan PTM terbatas sebagai berikut: a. Kepala Madrasah, Guru, dan Peserta Didik RA dan Madrasah (dapat diisi oleh orang tua/wali) mengisi daftar periksa kesiapan PTM terbatas melalui laman <https://siapbelajar.kemenag.go.id>;

b. Kepala Kantor Kementerian Agama

Kabupaten/Kota melakukan verifikasi hasil isian daftar periksa kesiapan PTM terbatas Madrasah, memperhatikan ketentuan dalam SKB Empat Menteri, berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Satuan Tugas COVID-19 terkait dengan status Level Wilayah dan diperbolehkannya pelaksanaan PTM terbatas di wilayah kerjanya, maka selanjutnya melalui laman <https://siapbelajar.kemenag.go.id> memberikan rekomendasi penyimpulan kesiapan pelaksanaan PTM terbatas bagi satuan pendidikan madrasah;

c. Rekomendasi sebagaimana dimaksud dalam huruf b, menyatakan kesiapan pelaksanaan PTM terbatas di Madrasah sebagai berikut: Siap PTM terbatas; Siap PTM terbatas dengan syarat; atau Belajar Dari Rumah.

d. Dalam hal rekomendasi dinyatakan "Siap PTM Terbatas", orang tua peserta didik tetap dapat memilih pembelajaran PTM terbatas atau pembelajaran jarak jauh/belajar dari rumah bagi anaknya.

5. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: a. Melalui laman <https://siapbelajar.kemenag.go.id> memastikan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota menjalankan tugas, fungsi dan wewenang terkait dengan pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas;

b. Berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan Satuan Tugas COVID-19 terkait dengan status kewilayahan dalam rangka pelaksanaan PTM terbatas;

c. Mensosialisasikan pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;

d. Melakukan supervisi dan pendampingan kepada Kementerian Agama Kabupaten/Kota terkait pengisian daftar periksa PTM terbatas;

e. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas terkait kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.

6. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut: a. Mensosialisasikan pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas kepada RA, MI, MTs, MA, dan MAK;

b. Memastikan RA, MI, MTs, MA, dan MAK menjalankan tugas, fungsi dan wewangnya terkait dengan pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas;

c. Berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah dan Satuan Tugas COVID-19 terkait dengan status kewilayahan dalam rangka pelaksanaan PTM terbatas;

d. Mendorong RA, MI, MTs, MA, dan MAK untuk mengisi daftar periksa kesiapan PTM terbatas melalui laman <https://siapbelajar.kemenag.go.id>

siapbelajar.kemenag.go.id.

e. Melalui laman <https://siapbelajar.kemenag.go.id> memberikan rekomendasi sebagaimana dimaksud pada angka 3 huruf c berdasarkan ketentuan yang diatur dalam SKB Empat Menteri, hasil isian daftar periksa kesiapan PTM terbatas, serta hasil koordinasi dengan pemerintah daerah dan satuan Satuan Tugas COVID-19;

f. Melakukan supervisi dan pendampingan kepada RA, MI, MTS, MA, dan MAK

7. Satuan Pendidikan Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA/MAK) mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memastikan semua warga madrasah (peserta didik, guru/pendidik, dan tenaga kependidikan) mengisi daftar periksa kesiapan PTM terbatas sesuai dengan kondisi sebenarnya untuk tahun pelajaran 2021-2022;

b. Mengisi daftar periksa kesiapan PTM terbatas melalui laman <https://siapbelajar.kemenag.go.id>

Pelajaran 2021/2022 dapat diunduh melalui laman <https://siapbelajar.kemenag.go.id> dan laman <https://kemenag.go.id>

9. Apabila terdapat kesulitan atau kendala dalam mengoperasikan aplikasi daftar periksa kesiapan PTM terbatas dapat menghubungi Live Agent Madrasah Digital Care melalui Whatsapp 081147402020.

B. Ketentuan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam Berasrama yaitu: 1.



terkait pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas;

g. Melarang atau menghentikan sementara PTM terbatas jika ditemukan potensi bahaya penularan COVID-19;

h. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas terkait kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama RI.

kemenag.go.id. mulai 30 Agustus 2021

c. Pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas dapat dilakukan secara berkala (lebih dari sekali) sesuai perkembangan kondisi di Madrasah.

8. Panduan tata cara (Tutorial) pengisian daftar periksa kesiapan PTM terbatas di Madrasah (RA, MI, MTs, MA/MAK) Tahun

Pendidikan Pesantren berasrama meliputi: Pendidikan Diniyah Formal (PDF); Satuan Pendidikan Muadalah (SPM); Ma'had Aly; Pendidikan Kesetaraan Pada Pondok Pesantren Salafiyah (PKPPS); Pendidikan Madrasah atau Satuan Pendidikan Yang Terintegrasi Dengan Pesantren/Madrasah atau Sekolah Dalam Pesantren; Perguruan

Tinggi Yang Terintegrasi Dengan Pesantren/Perguruan Tinggi Dalam Pesantren; dan Pendidikan Pesantren Berbentuk Kajian Kitab Kuning (Nonformal).

2. Pendidikan Keagamaan Islam berasrama meliputi: Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT) tertentu; dan Lembaga Pendidikan Al Quran (LPQ) tertentu.

3. Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam berasrama dalam melaksanakan aktifitasnya di masa pandemi



COVID-19 harus memperhatikan kebijakan Pemerintah tentang PPKM dan berpedoman pada ketentuan terkait dalam SKB Empat Menteri.

4. Pimpinan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam berasrama berkoordinasi dengan Satuan Tugas COVID-19 daerah dan fasilitas pelayanan kesehatan atau

dinas kesehatan setempat untuk memastikan bahwa lingkungan dan asrama/fasilitas pembelajarannya aman dari COVID-19 dan telah memenuhi standar protokol kesehatan dibuktikan dengan Surat Rekomendasi dari Satuan Tugas COVID-19 setempat.

5. Pimpinan Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam berasrama harus menerapkan prosedur pelaksanaan aktifitas pembelajaran di Pesantren sejak penyiapan fasilitas/sarana prasarana pembelajaran dan proses kedatangan Santri masuk Pesantren, pola ibadah, pola pikir, pola ibadah, pola interaksi, serta pola belajar Santri yang memenuhi standar protokol kesehatan.

6. Pimpinan yang membidangi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bertanggung jawab memastikan kesiapan pesantren untuk Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas secara aman sesuai protokol kesehatan.

7. Pimpinan yang membidangi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan gugus tugas percepatan penanganan COVID-19 dan/atau dinas kesehatan setempat dalam melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap Pesantren yang melaksanakan aktifitasnya di masa pandemi COVID-19 untuk memastikan pelaksanaan ketentuan sebagaimana diatur dalam SKB Empat Menteri.

8. Pesantren dan Pendidikan Keagamaan Islam berasrama yang tidak memenuhi persyaratan dan/atau tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana diatur dalam SKB Empat Menteri tidak diizinkan melakukan aktifitas PTM terbatas dan tetap melakukan pembelajaran jarak jauh.

C. Ketentuan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Pendidikan Keagamaan Islam Tidak Berasrama:

1. Satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama meliputi: Madrasah Diniyah Takmiliyah (MDT); dan Lembaga Pendidikan Al Quran (LPQ).

2. Satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama dalam melaksanakan aktifitasnya di masa pandemi COVID-19 harus memperhatikan kebijakan Pemerintah tentang PPKM dan berpedoman pada ketentuan terkait dalam SKB Empat Menteri.

3. Satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama dapat menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas

selama menyediakan fasilitas yang memenuhi standar protokol kesehatan.

4. Pimpinan satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama berkoordinasi dengan Satuan Tugas COVID-19 dan fasilitas pelayanan kesehatan atau dinas kesehatan setempat untuk memastikan bahwa lingkungan dan fasilitas/sarana prasarana pembelajarannya aman dari COVID-19 dan telah memenuhi standar protokol kesehatan dibuktikan dengan Surat Rekomendasi dari Satuan Tugas COVID-19 setempat.

5. Kegiatan Pembelajaran yang dilaksanakan wajib taat pada protokol kesehatan sejak berangkat dari rumah, memakai masker, menjaga jarak selama di kendaraan, cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan air mengalir setelahnya di tempat pembelajaran, tidak berkerumun dan menunggu di tempat yang telah ditentukan, dan/tidak masuk ruang belajar sebelum diperiksa kesehatan atau suhu tubuh, dan diperintahkan masuk.

6. Pimpinan satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama agar mengatur ruang belajar dengan memberikan tanda batas/jarak antar peserta didik yang memenuhi standar protokol kesehatan.

7. Peserta didik satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama membawa perlengkapan dan peralatan yang dibutuhkan dari rumah agar tidak digunakan secara bersama-sama.

8. Pimpinan yang membidangi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota bertanggung jawab memastikan kesiapan satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama untuk PTM terbatas secara aman sesuai protokol kesehatan.

9. Pimpinan yang membidangi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota berkoordinasi dengan Satuan Tugas COVID-19 dan/atau dinas kesehatan setempat dalam melaksanakan pengawasan dan pemantauan terhadap satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama yang melaksanakan aktifitasnya di masa pandemic COVID-19 untuk memastikan pelaksanaan ketentuan sebagaimana diatur dalam SKB Empat Menteri.

10. Satuan Pendidikan Keagamaan Islam tidak berasrama yang tidak memenuhi persyaratan dan/atau tidak melaksanakan ketentuan sebagaimana diatur dalam SKB Empat Menteri tidak diizinkan untuk melakukan aktifitas PTM terbatas dan tetap melakukan pembelajaran jarak jauh. ♦



PUAN MAHARANI

DPR HEBAT RAKYAT PUN KUAT

Ketua DPR Puan Maharani menegaskan, komitmen lembaganya untuk terus berbenah diri di peringatan HUT ke-76 yang jatuh pada 29 Agustus. DPR tak akan berhenti melakukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan kerja legislasi, pengawasan, dan anggaran.

Selain itu, lanjut Puan, DPR tetap memastikan kebijakan pemerintahan bertujuan semata-mata demi penyelamatan rakyat bahkan dengan berbagai upaya.

"DPR RI memiliki komitmen yang tinggi dalam mendukung berbagai upaya, kebijakan, dan program pemerintahan negara dalam menyelamatkan rakyat menghadapi pandemi dan dampaknya," kata Puan baru baru ini.

Lebih lanjut, perempuan pertama yang menjabat sebagai Ketua DPR RI ini menyatakan, negara tidak bisa berpasrah diri dalam menghadapi situasi Pandemi Covid-19 dan dampaknya yang luas.

"Asas keselamatan rakyat merupakan asas tertinggi dalam penyelenggaraan pemerintah negara untuk menghadapi krisis," tegasnya.

Disampaikan Puan, negara harus melakukan upaya-upaya terbaik agar tetap dapat menjalankan tugas-tugas tujuan bernegara, pelayanan publik, dan pembangunan nasional.

"DPR RI memberikan apresiasi dan dukungan atas upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi dan dampaknya pada bidang kesehatan, sosial, ekonomi, dan budaya," tuturnya.

Meningkatkan kinerja pemerintah

Dalam menjalankan sistem negara, pemerintah acapkali memiliki kebijakan yang bersinggungan dengan rakyat. Melihat hal itu, DPR tak tinggal diam, lembaga negara tersebut kerap memberikan kritikan dan masukan.

Melihat hal itu, Puan berharap pemerintah untuk terus meningkatkan kinerjanya dalam penanganan pandemi. Hal tersebut dapat diperlihatkan melalui koordinasi kebijakan yang semakin solid, implementasi pelaksanaan penanganan pandemi yang bersinergi, dan penanganan urusan rakyat terdampak pandemi yang semakin efektif.

"DPR RI, dalam menghadapi situasi



pandemi, terus melakukan upaya terbaik agar dapat menjalankan fungsi konstitusionalnya secara optimal,” jelas Puan.

Meski dengan berbagai pembatasan kehadiran fisik anggota dalam rapat-rapat akibat Pandemi Covid-19, DPR RI disebut akan tetap bekerja secara optimal. Puan memastikan pembatasan tersebut tidak menghalangi DPR dalam bekerja memberikan pelayanan terbaik ke rakyat.

“Tak akan mengurangi kualitas substansi dalam pembentukan Undang-Undang, pembahasan anggaran negara, pengawasan kinerja pemerintah, serta pelaksanaan diplomasi,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Puan merinci beberapa pengawasan yang dilakukan DPR untuk memastikan kebijakan dan pekerjaan penyelenggara negara berjalan maksimal. Salah satunya adalah dengan pembentukan sejumlah Tim Pengawas dan Tim Pemantau.

“Keberadaan Tim Pengawas dimaksudkan untuk melakukan pengawasan terhadap berbagai kebijakan, baik yang dihasilkan oleh Pemerintah maupun oleh DPR RI sehingga dapat dipastikan manfaatnya bagi seluruh rakyat Indonesia,” sebut Puan.

Korban Covid-19

Puan juga mengatakan bahwa Covid-19 tak kenal usia dan jabatan bahkan anggota DPR pun tak luput dari keganasan virus tersebut. Ia mengatakan bahwa terdapat terdapat 9 Tim Pengawas/Pemantau yang masih ditugaskan dan 45 Panja Pengawasan yang dibentuk oleh DPR. Puan menyebut, 21 dari 45 Panja Pengawasan itu telah menyelesaikan tugasnya.

“Dalam rangka penanganan Pandemi Covid-19, DPR RI telah membentuk Satuan Tugas Lawan COVID-19 (Satgas COVID-19), yang bertujuan untuk memberikan respons cepat terhadap masukan dan aspirasi masyarakat yang terkena dampak Pandemi Covid-19,” tambah Puan.

Dalam kesempatan tersebut, mantan Menko PMK itu juga menyinggung kehilangan yang dirasakan DPR RI selama masa Pandemi Covid-19. Puan mengajak seluruh Anggota dewan mendoakan 10 rekan sesama Anggota DPR RI periode 2019-2024 yang wafat.

“Marilah kita mendoakan semoga almarhum mendapatkan tempat yang

terbaik di sisi Allah SWT. Pandemi menjadi ujian kita bersama dan untuk saling menguatkan semangat persaudaraan nasional, semangat gotong royong agar segera keluar dari Pandemi ini,” ucap cucu Proklamator sekaligus Presiden pertama RI Bung Karno itu.

Perlu diketahui, sampai saat ini jumlah pasien virus corona atau Covid-19 di Indonesia yang tercatat hingga hari ini, Senin (30/8/2021). Jumlah kasus positif virus corona tercatat ada 5.436 penambahan, dari sebelumnya 4.073.831 kasus.

Kini, total kasus Covid-19 di Indonesia menjadi 4.079.267 sejak pertama terkonfirmasi pada 2 Maret 2020 lalu.

Kabar baiknya, ada sejumlah 19.398 pasien yang berhasil sembuh. Jumlah pasien sembuh saat ini berjumlah 3.743.716 jiwa, dari pasien sebelumnya sebanyak 3.724.318 jiwa.

Sementara, jumlah pasien positif Covid-19 yang dinyatakan meninggal dunia juga bertambah sebanyak 568 pasien.

Sehingga total pasien meninggal dunia akibat virus corona menjadi 132.491 orang, dari sebelumnya 131.923 orang. ♦Mela]

HYUNDAI STARIA

MPV FUTURISTIK "LARGER THAN LIFE"

PT Hyundai Motors Indonesia (HMID) resmi meluncurkan STARIA di Indonesia, sebuah multi-purpose vehicle (MPV) futuristik yang memberikan pengalaman hidup lebih bermakna yaitu "Larger Than Life". Mobil ini hadir dengan dua jenis pilihan yakni, STARIA Signature 7 (7-seater) dan STARIA Signature 9 (9-seater).

Kehadiran STARIA merupakan kelanjutan dari inovasi Hyundai untuk menghadirkan produk unggulan dengan model Purpose Built Vehicle (PBV) dan memberikan pengalaman optimal bagi pelanggan yang mengutamakan kenyamanan dan ruang yang lapang saat berkendara.

STARIA menawarkan desain eksterior premium yang terinspirasi dari pesawat luar

"STARIA bukan hanya sebuah produk inovatif untuk mendukung kebutuhan mobilitas pelanggan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses kenyamanan maksimal untuk mendukung aktivitas yang produktif dan berharga," tambahnya.

Tersedia dalam dua tipe, kendaraan ini cocok untuk kebutuhan profesional dan

kesan mewah, STARIA dilengkapi dengan roda atau alloy wheels 18-inchi yang menampilkan warna permukaan elegan dengan nuansa Dark Chrome dan Tinted Brass Chrome yang juga terletak pada grille depan, rangka lampu depan, cover spion luar, emblem, dan gagang pintu.

STARIA berukuran terbesar di kelasnya dengan lebar keseluruhan 1.997 mm dan ja-



angkasa, serta kenyamanan interior yang dimaksimalkan dengan pemanfaatan ruang kabin secara menyeluruh dan pengaturan kursi penumpang yang fleksibel, sangat cocok untuk digunakan sehari-hari.

Dirancang untuk memberikan pengalaman perjalanan keluarga yang lengkap dan memenuhi kebutuhan aktivitas para pelaku bisnis, STARIA merupakan solusi mobilitas canggih yang membuat waktu perjalanan lebih akomodatif, produktif, dan menyenangkan.

"Kami menyadari bahwa masyarakat Indonesia selalu mengedepankan waktu yang berharga untuk memberi makna dalam hidup. Hyundai selalu berusaha melampaui ekspektasi pelanggan, sebagaimana tercermin dalam STARIA, yang memberikan pengalaman "Larger than Life," kata Sung-Jong Ha, Presiden Direktur PT Hyundai Motors Indonesia saat peluncuran mobil ini secara virtual, Jumat (20/8/2021).

pelaku bisnis, serta keluarga aktif yang siap melakukan petualangan baru. Mobil ini juga dilengkapi dengan berbagai fitur kenyamanan lainnya yang membuat perjalanan sehari-hari, baik dekat maupun jauh, terasa menyenangkan.

Eksterior Mewah yang Futuristik

Desain eksterior STARIA menampilkan siluet futuristik, kesan yang bersih, ramping, dan menyerupai pesawat luar angkasa. Bagian depan STARIA memberikan tampilan grille yang berani dan eksklusif. Hal ini diperkuat dengan LED Daytime Running Lights (DRL) horizontal dan positioning lamps yang berada di sepanjang sisi kendaraan.

Tampilan canggih juga direpresentasikan oleh lampu depan LED projectoryang ditempatkan di setiap sisi grille. Menambah

rak tapak roda depan atau front wheel tread sepanjang 1.721 mm. STARIA juga memberikan kesan lapang bagi penumpangnya karena memiliki panjang keseluruhan 5.253 mm dengan jarak antar sumbu roda atau wheel-base sepanjang 3.273 mm, serta jarak tapak roda belakang atau rear wheel tread sepanjang 1.732 mm.

Desain Interior Terinspirasi Kabin 'Pesawat Luar Angkasa'.

Karakteristik pesawat ruang angkasa juga ditampilkan melalui jendela lebar di sisi kendaraan dan posisi garis sabuk yang lebih rendah untuk meningkatkan visibilitas keseluruhan dan kesan lapang. Ketinggian kabin juga dioptimalkan untuk kenyamanan dan kemudahan yang premium, sehingga ideal bagi para pebisnis dan juga keluarga yang sedang bepergian.

Selain itu, tema desain dari STARIA juga diterapkan pada bagian belakang, me-

nampilkan jendela lebar yang dikelilingi oleh lampu belakang vertikal memanjang.

Interior STARIA mengusung konsep multi ruang terbuka untuk pengoperasian yang prima bagi pengemudi serta komposisi ruang serbaguna bagi penumpang dengan nuansa layaknya sebuah premium lounge.

Di sisi kursi pengemudi bahkan memiliki tampilan dengan sentuhan mewah seperti TFT LCD Instrument Cluster berukuran 10,25 inci, layar sentuh 8 inci dengan Radio AM/FM, streaming audio Bluetooth, layar sentuh fascia tengah, dan tombol transmisi Shift-by-Wire.

STARIA memiliki Wireless Smartphone Charging dan port USB charge untuk semua baris kursi, di mana 5 port USB pada Signature 7 dan 7 port USB pada Signature 9.

Untuk mengedepankan nuansa premium dan personalisasi dari penggunanya, STARIA menawarkan ambient mood lights yang memberikan suasana interior yang menarik dan nyaman. Pencahayaan langsung dan tidak langsung yang harmonis dapat secara selektif menerangi kokpit, konsol, pintu, dan area penyimpanan bagasi.

Interior STARIA juga terinspirasi dari ruang tunggu kapal penjelajah atau kapal cruiser ketika sedang berlayar di laut, desainnya unik dengan bentuk yang nyaman dan sederhana dengan jendela panoramic di kursi baris kedua, serta tirai yang dapat dibuka dan ditutup secara manual di kursi baris kedua dan ketiga untuk privasi penumpang.

Saat pengguna dan penumpang menghadap ke atas, mereka akan menemukan Dual Sunroof dengan fitur tilting & slide yang dapat diatur untuk memaksimalkan sensasi kemewahan yang dirasakan. Udara segar di sepanjang perjalanan dapat dinikmati karena STARIA telah dilengkapi dengan sistem kontrol udara yang canggih untuk mengontrol sirkulasi udara dengan mudah melalui filter di HVAC pada bagian belakang kendaraan.

Jumlah ventilasi disesuaikan dengan jumlah kursi di setiap tipe, yaitu Signature 7 memiliki 4 ventilasi, dan Signature 9 memiliki 6 ventilasi.

Kursi Penumpang Termewah di Kelasnya

Tipe Signature 7 dilengkapi dengan 7 kursi dan Premium Relaxation Seats di baris kedua yang dapat direbahkan secara otomatis dan digeser untuk kemudahan akses atau untuk memaksimalkan ruang penyimpanan.

Mode relaksasi sekali sentuh memungkinkan kursi untuk direbahkan ke posisi nyaman secara otomatis, membagi berat penumpang, dan meningkatkan keseimbangan tubuh secara keseluruhan.

Fitur penghangat dan pendingin kursi di



Spesifikasi dari Hyundai STARIA

KAPASITAS MESIN
2.199 cc
KEKUATAN MAKSIMUM
177 PS/3.800 rpm
TORSI MAKSIMUM
430Nm/1.500-2.500 rpm
AKSELERAS
0 to 100 km/jam dalam 12.4 detik
KECEPATAN MAKSIMUM
185 km/jam

baris kedua pada Signature 7 dapat disesuaikan dengan kebutuhan penumpang, dan masing-masing terdiri dari tiga level. Kapasitas bagasi dapat menampung hingga 117 liter ketika semua kursi dalam posisi standar, tetapi dapat diperluas hingga 431 liter atau dapat membawa hingga lima tas golf dalam mode Luggage Utilization, yang berlaku saat menggeser kursi baris ketiga.

Untuk tipe Signature 9, terdiri dari 9 kursi dengan Swiveling Independent Seat dimana baris kedua dapat diputar 180 derajat untuk dapat berhadapan dengan penumpang di baris ketiga. Karena fungsinya ini, tipe Signature 9 juga dapat dioptimalkan untuk

kendaraan perusahaan atau dijadikan sebagai tempat pertemuan bisnis di dalam mobil.

Signature 9 juga memiliki kapasitas bagasi yang sama seperti Signature 7 ketika semua kursi dalam posisi standar, yaitu hingga 117 liter. Namun, Signature 9 dua kali lebih luas dari model 7-seater ketika dalam mode Luggage Utilization, dengan kapasitas hingga 882 liter atau dapat membawa hingga 10 tas golf. Mode ini berlaku saat menggeser kursi baris kedua dan ketiga, serta menggeser dan mengangkat bangku kursi baris keempat.

Selain itu, ruang kaki yang luas dari STARIA adalah salah satu yang terbaik di segmennya. Ruang kaki di Signature 7 adalah 1.027 mm di baris pertama; 1.400 mm di baris kedua; dan 1.256 mm di baris ketiga. Di sisi lain, Signature 9 memiliki ruang kaki 1.027 mm di baris pertama; 1.025 mm di baris kedua; 886 mm di baris ketiga; dan 915 mm di baris keempat.

STARIA Signature 7 ditawarkan serarga Rp 1,020,000,000,- (OTR Jakarta) dan STARIA Signature 9 dibandrol : Rp 888,000,000,- (OTR Jakarta). ♦



LANGKAH STRATEGIS DAN TRANSFORMASI BLUE BIRD JADI LEADER TRANSPORTASI DI TANAH AIR

PT Blue Bird Tbk menetapkan Sigit Djokosoetono sebagai Direktur Utama PT Blue Bird Tbk. Penetapan tersebut sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan PT Blue Bird Tbk pada hari Jumat, 27 Agustus 2021.

Penunjukan Sigit Djokosoetono berkaitan dengan selesainya masa jabatan dari Noni Purnomo sebagai Direktur Utama PT Blue Bird Tbk pada tahun 2021, dimana selanjutnya Noni akan menempati posisi sebagai Komisaris Utama dari PT Blue Bird Tbk.

Pada kesempatan yang sama, perusahaan juga mengumumkan terpilihnya Andre Djokosoetono sebagai Wakil Direktur

Utama dari PT Blue Bird Tbk, serta penunjukan kembali Eko Yulianto sebagai Direktur Keuangan PT Blue Bird Tbk.

Selama kepemimpinan Noni Purnomo sejak 2019, Bluebird telah melaksanakan berbagai langkah strategis termasuk melakukan transformasi di seluruh aspek kegiatan perusahaan, sehingga di tengah berkembangnya wabah pandemi Covid-19 - yang membawa dampak yang besar terhadap seluruh bidang industri - Bluebird mampu terus menghadirkan layanan yang aman, nyaman dan kompetitif, di samping memiliki fundamental perusahaan yang lebih solid ke depan.

Sigit menyampaikan bahwa dengan fondasi yang sudah dibangun sebelumnya serta strategi yang selama ini dijalankan oleh perusahaan, perubahan pada susunan jajaran direksi akan terus menempatkan posisi Bluebird sebagai transportasi andalan pilihan dari masyarakat di Tanah Air.

“Walaupun tantangan ke depan semakin berat, Bluebird akan terus melakukan



berbagai langkah pengembangan serta strategi yang relevan guna memenuhi permintaan masyarakat akan sebuah layanan transportasi nyaman, aman, dan terpercaya baik untuk penumpang maupun logistik," kata Sigit dalam keterangan tertulis yang diterima redaksi, Jumat (27/8/2021).

Bluebird juga telah terbukti sebagai perusahaan yang memberikan solusi mobilitas melalui Tiga M Pilar transformasi yaitu Multi-channel, Multi-payment dan Multi-product, dimana perusahaan berhasil menghadirkan beragam inovasi dengan bertujuan memberikan keleluasaan ekstra bagi pelanggan dalam memilih jenis layanan hingga metode pembayaran yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna.

Inovasi Sejak Pandemi COVID-19

Selama masa pandemi, Bluebird juga terus mengembangkan berbagai inovasi dan Standard Operating Procedure baru, dari mulai layanan Bluebird Kirim yang memudahkan pelanggan melakukan pengiriman barang dengan Bluebird, peluncuran versi terbaru dari aplikasi pemesanan My BlueBird yang semakin memudahkan pelanggan bepergian dengan Bluebird Group, layanan Goldenbird Special Care yang merupakan layanan khusus untuk transportasi pasien COVID-19 tanpa gejala untuk membantu mereka mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat, hingga inisiatif dalam membantu program vaksinasi kepada lansia dan kaum difabel.

Sementara itu, dalam menjaga keamanan dan kenyamanan para penumpang, disamping penerapan protokol dan prosedur kesehatan yang ketat dan konsisten, seluruh (seratus persen) pengemudi Bluebird Group pada berbagai kota di Indonesia saat ini telah mendapatkan vaksinasi COVID-19.

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan - Bluebird Group.

Saat ini Bluebird tidak hanya dikenal sebagai perusahaan transportasi darat, namun juga sebagai perusahaan dengan komitmen tinggi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDG).

Bentuk dukungan telah dilakukan melalui berbagai inisiatif yang telah terintegrasi dengan beragam kebijakan dan layanan operasi dalam beberapa poin yang relevan dalam SDG:

SDG 1: Tanpa Kemiskinan (No Poverty).

Pada 2020, Bluebird telah melakukan kontribusi untuk Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditujukan kepada internal perusahaan sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan kar-

yawan dan pengemudi. Sejak pandemi, Bluebird telah memberikan bantuan kepada mitra pengemudi dalam bentuk santunan, sumbangan dan uang kebijaksanaan.

Langkah ini merupakan kelanjutan dimana pada awal tahun 2020 lalu, melalui program Bluebird Peduli, perusahaan memberikan perhatian dan santunan kepada lebih dari 700 karyawan dan pengemudi Bluebird Group yang terimbas banjir di area Jabodetabek.

SDG 3: Kehidupan Sehat dan Kesejahteraan (Healthy Life and Well-being).

Sejak pandemi, perusahaan telah menerapkan beragam standar penanganan khusus di dalam layanannya seperti penyemprotan disinfektan di dalam armada baik sebelum maupun sesudah beroperasi, penyediaan hand sanitizer di setiap armada, pengecekan suhu tubuh bagi pengemudi serta pelaksanaan swab rapid test bagi pengemudi dan karyawan secara reguler.

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam turut berperan aktif menghadapi COVID-19, perusahaan telah menyer-

dukungan Bluebird terhadap sektor pendidikan, serta memperkuat bukti nyata PT Blue Bird Tbk sebagai perusahaan yang menempatkan sumber daya manusia sebagai bagian dari keluarga besar Bluebird Group, dimana kesejahteraan karyawan merupakan faktor krusial dalam memastikan pelayanan prima kepada para pelanggan setia.

SDG 5: Kesetaraan Gender (Gender Equality).

Dukungan dan implementasi kesetaraan gender di Bluebird Group tercermin dari keterwakilan komposisi perempuan yang duduk di level pemangku keputusan sebagai Direksi, VP, GM, Manajer hingga Kepala Pool.

Bluebird juga memberikan peningkatan keterampilan hard skill dan soft skill kepada karyawan, pengemudi perempuan dan istri pengemudi melalui Kartini Bluebird (KBB). Hasil dari pelatihan keterampilan oleh KBB mampu memberikan dampak ekonomi yang fundamental terhadap anggotanya.

SDG 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur (Industry, Innovation and Infrastructure).



ahkan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) berupa baju APD, masker medis, sarung tangan dan kacamata goggle. Sebanyak kurang lebih 20.000 APD diserahkan langsung ke dinas perhubungan, rumah sakit dan instansi terkait yang mencakup berbagai kota di Indonesia.

SDG 4: Pendidikan Berkualitas (Quality Education).

Sejak pertama kali didirikan pada 1998, perusahaan telah memberikan bantuan pendidikan kepada lebih dari 32.000 putra-putri dari pengemudi dan karyawan Bluebird Group.

Kegiatan pemberian beasiswa ini merupakan kegiatan keberlanjutan tahunan dari

Kemudahan akses dan layanan menjadi sebuah kebutuhan utama pelanggan di era digitalisasi. Oleh karena itu, perusahaan terus menghadirkan inovasi demi menjawab kebutuhan pelanggan. Salah satunya melalui pemutakhiran aplikasi pemesanan utamanya yaitu My BlueBird dengan beragam fitur dan layanan baru.

Perusahaan juga terus melakukan pengembangan pada sistem pembayaran untuk memaksimalkan fungsi low touch melalui e-wallet, e-voucher QRIS, Credit Card dan Debit Card. Dengan penerapan sistem cashless, Bluebird Group turut berkontribusi kepada pemerintah dalam mengurangi pencetakan uang kertas. ♦



WUJUDKAN DAPUR IMPIAN DENGAN SAMSUNG BESPOKE

Berbeda dari kamar tidur yang tenang, area dapur adalah tempat yang penuh energi. Tidak hanya untuk memasak, tetapi juga ruang di mana keluarga berkumpul untuk bekerja, bermain, dan menghabiskan waktu berkualitas.

Dengan mempertimbangkan tren yang memanfaatkan dapur untuk berbagai keperluan, Samsung memperkenalkan BESPOKE homeappliances. Solusi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan ekosistem dapur yang estetik, merefleksikan kepribadian, dan mampu mengikuti perkembangan lifestyle dan fase-fase kehidupan pemiliknya.

"Dulu fungsionalitas adalah faktor yang penting saat merancang dapur. Kini seiring dengan perubahan gaya hidup, ketika banyak orang beraktivitas di rumah, mereka juga semakin mempertimbangkan agar

dapur mereka betul-betul mencerminkan lifestyle dan selera estetik, serta memenuhi kebutuhan mereka. Prinsip ini pula yang kami perkenalkan melalui Samsung BESPOKE Refrigerator dan Microwave yang menjadi fondasi dapur modern - tidak hanya perangkat penyimpanan dan pengolahan makanan, keduanya tampil estetik dalam berbagai pilihan warna, menciptakan dapur yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna," ucap Michael Adisuhanto, Head of Home Appliances Business, Samsung Electronics Indonesia, baru-baru ini.

Terlepas Anda baru pertama kali punya rumah atau berencana merenovasi dapur,

dan pada fase mana pun hidup Anda—mulai dari single hingga keluarga dengan anak—sekaranglah saatnya untuk mendesain dapur yang dapat mencerminkan gaya hidup dan kepribadian Anda. Berikut ini adalah tiga tips dari Samsung:

RANCANG AREA DAPUR ANDA SECERMAT MUNGKIN

Rencanakan batasan yang jelas di dapur Anda, mana zona untuk makan, penyimpanan, mencuci, dan memasak. Setelah itu, Anda perlu mencari tahu bagaimana penempatan perangkat rumah tangga di setiap zona, seperti bagian atas meja atau kitchen island untuk makan dan segala

persiapannya, kulkas untuk penyimpanan, wastafel untuk mencuci dan kompor untuk memasak.

Aturan umumnya begini: permukaan meja idealnya harus cukup luas untuk menempatkan peralatan saat dibutuhkan, dengan sisa ruang yang cukup bagi Anda untuk menyiapkan makanan, untuk makan, atau bahkan untuk bekerja, sekiranya Anda mencari perubahan suasana saat work from home (WFH).

Saat waktunya memilih perangkat, pertimbangkan mengenai gaya hidup dan kebutuhan Anda. Bagi Anda yang sibuk dan butuh proses memasak yang cepat, kehadiran Samsung BESPOKEMicrowavemenjadi penting. Perangkat ini hadir dengan cooking mode yang bisa Anda atur sebelumnya, untuk mempersiapkan makanan dengan cepat dan mudah. Microwave ini juga memiliki kemampuan mencairkan (defrost) dengan lebih cepat dan interiornya mudah dibersihkan. Desainnya cocok dipadupadankan dengan BESPOKE Refrigerator, sehingga betul-betul terintegrasi secara seamless dengan pengaturan dapur Anda.

BERMAIN DENGAN WARNA

Dapur selayaknya memicu kegembiraan seisi rumah. Sudah berakhir hari-hari di mana dinding dapur, lemari, hingga kulkas hanya berwarna putih atau hitam. Keberanian memilih palet warna-warna yang 'bold' akan menambahkan nuansa ceria dan sentuhan kegembiraan di ruang dapur Anda.

Di sinilah Samsung BESPOKE Refrigerator hadir, yang mengubah gagasan tradisional tentang fungsi kulkas sebagai tempat penyimpanan makanan belaka. Samsung BESPOKE Refrigerator sangat customizable dan fleksibel untuk disesuaikan dengan segala jenis desain interior dapur Anda. Itu semua berkat panel depan yang dapat dilepas dan hadir dengan pilihan finishing Satin atau Glam dan pilihan warna Grey, Sky Blue, White, Pink, Beige atau Navy. Dengan warna-warna ini, Anda memberikan opsi untuk menghadirkan warna-warna yang kuat untuk menonjolkan dan menghidupkan dapur Anda, atau memilih warna lembut, sesuai kepribadian Anda.

LENGKAPI DAPUR ANDA DENGAN TEKNOLOGI

Setelah mengetahui appliance apa saja yang Anda butuhkan dan penempatannya masing-masing di dapur, jangan lupa untuk memeriksa apakah ada cukup outlet listrik untuk menyalakan berbagai perang-

kat elektronik!

Pertimbangkan untuk menambahkan penguat sinyal Wi-Fi di dapur, sehingga Anda dapat menghadirkan perangkat berkemampuan Wi-Fi, seperti tablet atau smartphone, yang ringkas sehingga Anda tidak kekurangan ruang untuk memasak atau bekerja di dapur. Anda bisa me-

mengecek maupun mendapatkan notifikasi pada saat pintu kulkas tidak tertutup rapat. Pengguna juga dapat mengatur suhu dalam fridge dan freezer lewat aplikasi ini, tanpa perlu membuka kulkas.

Samsung BESPOKE Refrigerator tersedia pada harga Rp16.499.000 untuk tipe Bottom Mount Freezer atau 1-Door dan



mutar musik dari smartphone atau tablet untuk mendukung suasana saat Anda memasak atau menikmati makan malam bersama seluruh anggota keluarga. Anda juga bisa berselancar di Internet dan YouTube untuk mencoba resep masakan baru.

Samsung juga merancang BESPOKE Refrigerator agar dapat terhubung ke aplikasi SmartThings di smartphone atau tablet Anda. Dengan aplikasi ini Anda dapat

Rp32.999.000 untuk tipe Multidoor. Samsung BESPOKE Microwave tersedia pada harga Rp2.199.000. Rangkaian Samsung BESPOKE telah tersedia di toko online Samsung.com/id dan juga toko elektronik terkemuka lainnya. Hingga 7 September 2021, pembelian Samsung BESPOKE Refrigerator di Samsung.com berkesempatan mendapatkan bonus senilai hingga Rp10.199.000 berupa paket custom panel depan kulkas dan hadiah langsung Nespresso Coffee Machine. ♦



DISRUPSI BIDANG KESEHATAN DALAM GENGGRAMAN

Memang masih kalah cepat dari sambaran kilat. Namun, sudah menjadi prediksi dan perluantisipasi bahwa Revolusi Industri 4 berbasis teknologi informasi dan komunikasi akan menimbulkan disrupsi. Bidang kesehatan tanpa terkecuali.

Wabah Covid-19 ikut memuncunya. Begitulah yang terjadi dengan kebocoran data aplikasi eHAC (electronic Health Alert Card) yang terjadi di Indonesia, misalnya.

Kompatibel dengan dengan telepon pintar, aplikasi eHAC berfungsi untuk melakukan verifikasi penumpang selama bepergian. Mengutip panduan pengguna, eHAC adalah Kartu Kewaspadaan Kesehatan, merupakan versi modern bersandar pada teknologi informasi dan komunikasi menggantikan kartu manual yang digunakan sebelumnya.

Pemerintah Indonesia mewajibkan masyarakat untuk mengisi data di aplikasi eHAC sebagai upaya untuk mendeteksi, mencegah, dan mengendalikan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat melalui Titik

Masuk (Bandara, Pelabuhan, dan Pos Perbatasan Daratan).

Aplikasi ini wajib untuk setiap wisatawan dari negara atau wilayah tertentu yang terkena penyakit, misalnya Covid-19. Jadi, data yang terhimpun berasal dari warga asing maupun warga Indonesia sendiri.

Data yang terhimpun oleh aplikasi eHAC ini bersifat pribadi. Bukan sekadar data yang ada di KTP, melainkan juga hasil tes Covid-19, paspor, data rumah sakit dan klinik yang telah melakukan pengetesan pada pengguna, hingga data pembuatan akun eHAC.

Nah, jaringan pegiat keamanan siber VPNMentor mengungkapkan kebocoran aplikasi eHAC Indonesia ini pada Selasa 31 Agustus 2021. Yang tercakup dalam kebocoran ini lebih dari 1,3 juta data pribadi pengguna aplikasi eHAC.

VPNMentor menyebut, type data yang bocor antara lain "personally identifiable information (PII), travel information; medical records; COVID-19 status."

Sedangkan PII saja sudah bersifat sensitif, karena berpotensi penyalahgunaan oleh orang lain yang merugikan pribadi yang datanya bocor itu. Yang termasuk PII antara lain nama lengkap, alamat rumah, alamat email, nomor HP, nomor paspor, nomor SIM, nomor BPJS, foto wajah, bahkan sidik jari. Risiko kebocoran data seperti ini luas merentang mulai dari dipermalukan di depan umum hingga menjadi korban kejahatan.

Lebih dari PII, data eHAC terkait pula dengan rekam jejak kesehatan (medical record), antara lain hasil test Covid-19 dan info perjalanan. Dikombinasikan dengan PII, risikonya menjadi lebih besar lagi.

Menanggapi temuan ini, Kepala Pusat

Data dan Informasi Kemenkes RI, Anas Maruf mengkonfirmasi dugaan kebocoran data pengguna aplikasi e-HAC. Namun ia menyatakan yang bocor adalah versi lama.

Anas menegaskan, dugaan kebocoran ini tidak terjadi pada layanan e-HAC yang kini sudah terintegrasi dengan aplikasi PeduliLindungi. "Kebocoran data terjadi di aplikasi e-HAC yang lama, yang sudah tidak digunakan lagi sejak Juli 2021, atau tepatnya 2 Juli 2021," kata Anas dalam konferensi pers secara online melalui YouTube Kemenkes RI, Selasa, 31 Agustus 2021.

Jadi, kata dia, sejak 2 Juli 2021, Kemenkes sudah mulai menggunakan e-HAC yang terintegrasi dan sudah berada dalam aplikasi PeduliLindungi. Aplikasi e-HAC versi lama yang diduga terdampak kebocoran data, servernya belum berada di pusat data nasional. "Sehingga dugaan kebocoran data di aplikasi e-HAC yang lama kemungkinan diakibatkan adanya dugaan kebocoran di pihak mitra," kata Anas.

Sementara untuk e-HAC yang sudah terintegrasi di dalam aplikasi PeduliLindungi, servernya sudah berada di pusat data nasional. Menurut Anas, karena servernya berada di pusat data nasional maka terjamin pula keamanannya. "Sebab didukung oleh kementerian lembaga terkait, yaitu Kemenkominfo dan Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)," ujarnya.

Apapun, aplikasi lama maupun baru, bocor berarti data sudah dapat berpindah tangan dan tetap berpotensi mengalami



penyalahgunaan. Ini yang perluantisipasi. Tentu saja untuk aplikasi PeduliLindungi yang tampaknya akan menjadi aplikasi standard nasional untuk kartu sehat yang telah menghimpun data dari puluhan juta penggunanya.

Hingga pertengahan Agustus 2021 saja, tak kurang dari 38 juta pengguna telah mengunduh aplikasi PeduliLindungi. Dengan fungsi penggunaannya yang luas untuk memasuki ruang publik, jumlah pengguna aplikasi PeduliLindungi pasti akan meningkat. Harap maklum, aplikasi PeduliLindungi banyak manfaatnya mulai dari kunjungan ke mal, destinasi wisata, bahkan untuk mengurus administrasi seperti pembuatan SIM dan perpanjangan STNK.

Bayangkan jika datanya bocor. Tapi semua sudah menjadi prediksi. Revolusi Industri 4.0 memang akan menimbulkan disrupsi.

Sebagaimana pernyataan CEO World Economic Forum (WEF) Klaus Schwab pada 2014. Revolusi Industri 4.0 akan menimbulkan disrupsi antara lain karena memungkinkan penggabungan TIK dan biologi dalam batas yang samar. Soal kondisi kesehatan (biologis) manusia yang melekat dalam pijakan TIK adalah contoh nyata.

Sekali lagi, disrupsi yang beberapa tahun lalu masih menjadi prediksi, kini benar-benar terjadi. Wabah Covid-19 hanya pemicu belaka. Seberapa sanggup kita mengantisipasi. ♦





PTM Pertama di Palembang
HARNOJOYO :
ALHAMDULILLAH ANAK-ANAK
DAPAT KEMBALI BELAJAR
DI SEKOLAH

Wali Kota Palembang, H.Harnojoyo meninjau pembukaan hari pertama proses pembelajaran tatap muka (PTM) di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 07 Palembang dan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 88 Palembang di Kecamatan Jakabaring, Palembang. Senin, 6 September 2021.



Peninjauan tersebut dalam rangka melihat situasi dan kondisi proses sosialisasi pembelajaran tatap muka bagi peserta didik, mengingat mulai memberlakukan pembelajaran tatap muka di sekolah secara terbatas bagi siswa SD dan SMP setelah kasus Covid-19 mulai menurun di Palembang.

"Alhamdulillah, sebelumnya kita PPKM level 4 menurun menjadi level 3 dan sudah waktunya sekolah melaksanakan tatap muka," kata Harnojoyo.

Meski demikian, orang nomor satu di Palembang ini tak ingin mengabaikan protokol kesehatan (prokes) di sekolah.

"Saya tekankan, untuk sekolah supaya perketat prokes dengan menyediakan tempat cuci tangan, handsaitaizer serta pengukur suhu," imbuhnya

Sementara untuk di hari pertama PTM, sebanyak 30 SMP yang hanya di buka dari total jumlah 61 SMP lainnya di Palembang, begitu pula SD 90 dari 250 serta PAUD hanya buka 3 per-Kecamatan.

"Kedepannya bagi sekolah yang belum di buka, kita akan tinjau dan kesiapanya kita verifikasi," ujarnya.

Masih kata Harno, pelaksanaan vaksinasi Covid-19 bagi pelajar terus digencarkan. "Mudah-mudahan sekolah tatap muka di Palembang bisa terlaksanakan semuanya," harapnya.

Diketahui bertepatan dengan PTM pertama, dilaksanakan vaksinasi masal bagi pelajar di SMPN 9 Palembang dan SMPN 10 Palembang. ♦





WAKIL WALIKOTA PALEMBANG PANTAU VAKSINASI PELAJAR

► 750 Siswa SMP di Vaksin

Wakil Walikota Palembang Fitrianti Agustinda bersama Badan Intelijen Negara (BIN), Senin (6/9/2021) meninjau pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi siswa tingkat SMP.

Pada tahap pertama vaksinasi Covid 19, ini dilakukan di dua SMP Negeri 9 dan SMP Negeri 10 Palembang di Jalan Rudus Kelurahan D II Kecamatan Kemuning ada 750 siswa dari 1.500 siswa yang ada dari

dua SMP tersebut.

"Ada sekitar 750 anak-anak yang dibagi tiap tahapan dari total 1.500. Untuk hari ini SMP Negeri 9 dan SMP Negeri 10 yang cukup beruntung," tambah Fitri.

Dikatakan Fitri, vaksin Sinovac ini bagi

siswa SMP diperuntukan bagi 129 ribu anak SMP yang akan dilakukan secara bertahap dan menyeluruh.

"Alhamdulillah hari ini pelaksanaan vaksinasi Sinovac untuk anak-anak dosis pertama sudah dilakukan bersama BIN," kata Fitri.

Fitri menyampaikan, bahwa pelaksanaan vaksinasi sinovac untuk para siswa-siswi tersebut juga tak luput dari ide Badan Intelijen Negara yang juga memiliki sarana prasarana, sehingga pelaksanaan vaksinasi tersebut dapat betul-betul berjalan.

"Kita berterima kasih sekali kepada BIN yang sudah ikut serta sesuai dengan arahan bapak Presiden dalam melaksanakan vaksinasi untuk anak-anak," ujarnya.

Dengan dilakukannya vaksinasi sinovac, pelaksanaan sekolah tatap muka sangat diharapkan Fitri untuk dapat betul-betul bisa terlaksana dengan baik

"Tentu anak-anak juga belajarnya tidak begitu optimal kalau belum sekolah





tatap muka, sehingga sekolah tatap muka betul-betul diharapkan dapat berjalan dengan sempurna," harapnya.

Sementara itu, Pasha Aditia yang merupakan salah satu siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Palembang mengungkapkan

rasa bahagiahnya terkait akan dilaksanakannya kembali sekolah tatap muka.

Dirinya juga menyambut baik adanya pelaksanaan vaksinasi di sekolahnya tersebut, bahkan Pasha juga menyampaikan tidak ada sedikitpun rasa takut yang

dirasakannya saat menjalani vaksinasi.

"Kalau takut sih tidak karena memang sudah pernah disuntik sih. Dan kalau sudah divaksin juga kan bisa lebih aman, terlindungi untuk kekebalan tubuh sih," singkatnya. ♦rdn/***



BELUM SALAT PUN MENJADI PENGHUNI SURGA

Surga dan neraka merupakan perkara ghaib yang hanya diketahui oleh Allah Azza wa Jalla. Namun Allah yang Maha Pemurah dapat menghendaki hamba-Nya yang terpilih untuk masuk surga. Bahkan seseorang yang belum pernah shalat sekalipun bisa dikehendaki-Nya masuk surga.

Hal ini sebagaimana dikisahkan oleh Abu Hurairah. Saat Abu Hurairah berkumpul di suatu majelis, ia berkata "Ceritakan padaku sebuah kisah tentang orang yang masuk surga padahal belum pernah shalat sama sekali!" Suasana hening sejenak, tak ada seorang pun di majelis itu yang mengetahui dan mampu menjawab pertanyaan dari Abu Hurairah.

Mereka lalu mengembalikan pertanyaan itu kepada Abu Hurairah, "Siapakah ia?" tanya mereka. "Ushairim bani 'Abdil Asyhal 'Amr bin Tsabit bin Waqsy," jawab Abu Hurairah.

Namanya adalah 'Amr bin Tsabit, seorang laki-laki dari bani 'Abdil Asyhal. Ia juga sering dipanggil dengan nama 'Amr bin Uqaisy atau Ushairim. 'Amr bin Tsabit pernah diajak memeluk Islam. Namun ia menolak karena kaumnya. Dahulu ia memiliki harta riba pada masa jahiliyah dan ia enggan masuk Islam hingga ia mengambil harta tersebut.

Suatu ketika datanglah waktu perang Uhud. 'Amr bin Tsabit bertanya, di mana anak-anak pamanku? Orang-orang pun menjawab "Di Uhud".

Di manakah Fulan? Ia kembali bertanya. "Di Uhud", jawab orang-orang. Lalu di manakah Fulan? "Di Uhud", jawab mereka.

Mendengar jawaban tersebut, 'Amr bergegas menggunakan baju perangnya, menaiki kudanya lalu menyusul orang-orang menuju bukit Uhud. Saat orang-orang Muslim melihatnya, mereka pun berkata "Menjauhlah engkau dari kami wahai 'Amr!".

"Aku telah beriman", jawab 'Amr. Maka umat Muslim pun mempersilakannya untuk bergabung dengan pasukan. Kemudian 'Amr bertempur dengan gigih hingga ia terluka parah.

Saat perang usai, orang-orang Bani 'Abdul Asyhal mencari korban-korban peperangan dari kaum mereka. Tak disangka ternyata mereka menemukan 'Amr. Mereka



Oleh: Ustadz H. Bagya Agung Prabowo, S.H., M.Hum., Ph.D.

Dosen Tetap Fakultas Hukum UII, Sekjen BASYARNAS (Badan Arbitrase Syariah Nasional) MUI Propinsi DIY, Wakil Ketua APPHEISI (Asosiasi Pengajar dan Peneliti Hukum Ekonomi Islam Indonesia), Pengurus AMSI (Asosiasi Mediator Syariah Indonesia).

menatap lekat-lekat wajah 'Amr, memastikan bahwa itu adalah dirinya. Mereka pun berkata "Demi Allah ini adalah al-Ushairim!".

'Amr pun dibawa menuju keluarganya dengan keadaan terluka. Sa'ad bin Mu'adz lalu mendatangi saudaranya seraya berkata "Tanyakanlah kepada 'Amr apa yang menyebabkannya datang ke medan perang? Apakah ia berperang demi kaumnya atau karena Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya?"

'Amr pun menjawab "Aku datang ke medan perang karena ingin masuk Islam, aku telah beriman kepada Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya. Aku masuk Islam dan diajak oleh Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam untuk berperang, saat itu waktu shalat belum datang, lalu mengambil pedangku. Aku maju bersama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam dan aku berperang hingga aku terkena serangan."

Tak berselang lama, 'Amr pun menghembuskan nafas terakhir di rengkuhan tangan kaumnya. Mereka pun menceritakan kejadian itu kepada Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam. Beliau kemudian berkata "Sesungguhnya ia termasuk penghuni surga." 'Amr pun dicatat sebagai penghuni surga, padahal ia belum pernah melakukan shalat sama sekali...

Di dalam hadits Qudsi yang diriwayatkan dari Anas bin Malik radhiyallahu anhu, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, Allah Azza wa Jalla berfirman, "Wahai anak Adam selama engkau masih berdoa kepada-Ku dan berharap kepada-Ku, Aku ampuni engkau apa pun yang datang darimu dan aku tidak peduli. Wahai anak Adam walaupun dosa-dosamu mencapai batas langit kemudian engkau meminta ampun kepada-Ku, Aku akan ampuni engkau dan Aku tidak peduli. Wahai anak Adam, jika engkau mendatangi-Ku dengan sepenuh bumi dosa dan engkau tidak menyekutukan-Ku, maka Aku akan menemuimu dengan sepenuh itu pula ampunan". (HR. At-Tirmidzi no. 3540)

Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan dari Abu 'Abdurrahman 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khatthab radhiyallahu anhu, bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Sesungguhnya Allah menerima taubat seorang hamba, selama (ruh) belum sampai di tenggorokan". (HR. At-Tirmidzi no. 3537)



Demikianlah Allah Azza wa Jalla dengan mudahnya membolak-balikkan hati seseorang. Ia memberikan hidayah kepada orang yang dikehendaki-Nya.

Kisah 'Amr menunjukkan bahwa rahmat Allah Azza wa Jalla begitu luas. Betapa besarnya kasih sayang dan kemurahan Allah Azza wa Jalla, hingga orang yang belum pernah shalat sekalipun dapat masuk ke dalam surga-Nya. Karena kesungguhan, ketulusan dan keikhlasannya memeluk agama Allah Azza wa Jalla.

Ketika seorang hamba telah dicintai oleh manusia maka bisa dengan mudah ditebak. Yakni salah satunya, apapun yang diinginkan seseorang itu akan terpenuhi oleh orang yang mencintainya.

Namun bagaimana tanda jika Allah yang mencintai hamba-Nya? Apa tanda yang bisa dipahami dari konteks kecintaan Allah Azza wa Jalla kepada hamba-Nya yang sedang dicintai oleh-Nya?

Untuk menjawab ini sebagaimana didasarkan pada hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari jalur Abu Hurairah. Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila Allah mencintai seorang hamba-Nya, Dia

MC

Saat perang usai, orang-orang Bani 'Abdul Asyhal mencari korban-korban peperangan dari kaum mereka. Tak disangka ternyata mereka menemukan 'Amr. Mereka menatap lekat-lekat wajah 'Amr, memastikan bahwa itu adalah dirinya. Mereka pun berkata "Demi Allah ini adalah al-Ushairim!"

memanggil Jibril bahwa sesungguhnya Allah mencintai si Fulan, maka cintailah dia. Maka Jibril mencintai hamba itu lalu Jibril berseru kepada penduduk langit, sesungguhnya Allah mencintai si Fulan, maka cintailah dia. Maka seluruh penduduk langit mencintai hamba itu, kemudian orang itu pun dijadikan bisa diterima oleh penduduk bumi."

MasyaAllah, sungguh luar biasa. Tanda jika Allah Azza wa Jalla mencintai hamba-Nya adalah seluruh alam akan mencintainya. Tidak ada penduduk bumi yang membencinya sekalipun.

Namun, pertanyaan sederhana muncul: sudah seberapakah tingkat kesungguhan, ketulusan dan keikhlasan kita memeluk agama Allah Azza wa Jalla? Ini menjadi indikator bahwa kita pantas untuk dicintai oleh Allah Azza wa Jalla.

Semoga Allah Azza wa Jalla mengaruniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa dalam kesungguhan, ketulusan dan keikhlasan memeluk agama Allah Azza wa Jalla untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahua'lam bishawab. ♦

MENCAMPURADUKKAN KEBENARAN DENGAN KEBATHILAN

Allah Azza wa Jalla berfirman: "Dan janganlah kamu mencampur-adukkan kebenaran dengan kebatihan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya". (QS. Al-Baqarah: 42)

Larangan ini merupakan larangan yang besar dan serius. Hal ini karena hak menentukan halal dan haram adalah ketentuan Allah Azza wa Jalla dan hak-Nya semata-mata. Karena itu Allah Azza mengecam mereka yang mencampur-adukkan antara yang haq dan yang bathil, antara ketaatan dan kemaksiatan, antara kebenaran dan kebohongan. Sebab dengan cara-cara itulah dan tangan-tangan kotor mereka itulah menyebabkan hukum Allah Azza wa Jalla bercampur aduk antara larangan dan suruhan.

Dililihat dari sisi bahasa, kata (talbisuu) bisa berasal dari kata la-bi-sa (memakai) atau la-ba-sa (mengacaukan, menyamar-kan) atau al-ba-sa (memakaikan). Kalau dipadukan bisa menjadi: "Memakai pakaian kebenaran (al-haq) untuk menutupi tubuh aslinya yang salah (al-bathil).

Maka, orang yang membantu, setuju atau membiarkan tindakan ini disebut memakaikan pakaian kebenaran (al-haq) kepada kebatihan (al-bathil). Baik yang memakai ataupun yang memakaikan pakaian kebenaran (al-haq) kepada kebatihan (al-bathil) punya andil yang sama di dalam mengacaukan pandangan masyarakat tentang yang benar.

Sahabat Nabi, bernama Abdullah bin Abbas, yang sangat memahami tafsir Al-Qur'an, menjelaskan ayat ini dalam kalimat, "Janganlah kalian menyembunyikan pengetahuan yang kalian miliki mengenai kebenaran Rasul-Ku dan juga apa yang dibawanya. Sedangkan kalian mendapatkannya tertulis dalam kitab-kitab yang berada di tangan kalian."

Sebab ayat-ayat Allah Azza wa Jalla jelas sangat berarti, sedangkan mereka yang mengetahui lalu menyembunyikan pengetahuan tersebut. Maka akan mengandung bahaya yang sangat besar bagi manusia,

yaitu tersesatnya mereka dari petunjuk yang dapat menjerumuskan mereka ke neraka. Namun justru mereka benar-benar mengikuti kebatihan yang dikatakan kepada mereka, yang telah dicampur-adukkan dengan kebenaran.

Mereka inilah orang-orang yang justru menjadi perusak terhadap kesucian agama Islam. Kalau mereka bodoh, tiada pengetahuan tentang yang al-haq mengenai ajaran agama. Mungkin bolehlah bisa saja dimaafkan. Tetapi, apabila yang melakukan perkara ini adalah mereka yang disebut dari kalangan ulama dan cerdik pandai. Maka perbuatan itu adalah perbuatan yang sangat buruk dan jahat.

Demikian juga ayat ini juga termasuk ditujukan kepada orang yang mengetahui sesuatu ilmu yang baik, tapi menyembunyikannya demi untuk kepentingan duniawi. Maka golongan ini pun kelompok yang sangat keji di sisi Allah Azza wa Jalla.

Al-haq dalam bahasa Arab artinya adalah yang tetap dan tidak akan hilang atau tidak menyusut (semakin kecil). Al-bathil secara bahasa artinya ialah fasada wa saqatha hukmuha (rusak dan gugur/tidak berlaku hukumnya). Dalam al-Mufradat, ar-Raghib menerangkan makna al-bathil sebagai lawan dari al-haq, yaitu semua yang tidak ada kekuatannya ketika dicermati dan diteliti.

Al-bathil adalah lawan dari al-haq, yaitu semua yang tidak ada kekuatannya, tidak diakui dan tidak disifati sebagai sesuatu yang sah, dan harus ditinggalkan serta tidak berhak untuk tetap ada. Semua itu sudah tentu dengan ketetapan syariat. Dari uraian ini, al-haq meliputi semua yang Allah Azza wa Jalla perintahkan, sedangkan yang al-bathil adalah semua yang dilarang oleh Allah Azza wa Jalla.

Pertarungan antara yang haq dan yang bathil berikut para pengusung dan

MC Al-haq dalam bahasa Arab artinya adalah yang tetap dan tidak akan hilang atau tidak menyusut (semakin kecil). Al-bathil secara bahasa artinya ialah fasada wa saqatha hukmuha (rusak dan gugur/tidak berlaku hukumnya). Dalam al-Mufradat, ar-Raghib menerangkan makna al-bathil sebagai lawan dari al-haq, yaitu semua yang tidak ada kekuatannya ketika dicermati dan diteliti.

pembela masing-masing adalah sebuah kepastian hidup. Sebab, keduanya bertolak belakang, tidak mungkin berkumpul satu sama lain melainkan saling berusaha menengahkan yang lain. Berpegang kepada salah satunya, mesti akan meninggalkan yang lain, dan itu kepastian. Paling tidak, akan melemahkan yang ditinggalkan atau ditolak.

Seandainya terlihat “kerukunan” antara yang haq dan yang bathil tanpa ada persekutuan dan pertikaian di antara para pembela dan pengusungnya, boleh jadi karena ada sebab tertentu. Di antaranya ialah karena kelemahan para pengusung dan pembela masing-masing (al-haq dan al-bathil) ini, atau ketidaktahuan para pengikut masing-masing tentang hakikat dari kebenaran atau kebathilan yang mereka perjuangkan, berikut konsekuensinya, sehingga melemahkan pengaruh kebathilan dan kebenaran itu pada pihak yang membela dan mengusungnya.

Walau bagaimanapun al-haq ialah semua bentuk ketaatan kepada Allah Azza wa Jalla, sedangkan al-bathil adalah semua bentuk ketaatan kepada syaitan. Oleh karena itu, keduanya tidak mungkin dapat bersatu selama-lamanya.

Betapapun banyaknya dan menariknya keadaan kebathilan, dia pasti lenyap. Itu semua adalah sunnatullah yang tidak mungkin berubah. Berbagai syubhat dan kerancuan berpikir, seindah apa pun menghiasi sebuah kebathilan, pasti akan tersingkap kepalsuannya.

Dalam banyak ayat-Nya, Allah Azza wa Jalla telah berjanji bahwa Dia pasti menampakkan hakikat kebenaran (al-haq), “Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segenap ufuk dan pada diri mereka sendiri, sehingga jelaslah bagi mereka bahwa al-Qur’an itu adalah benar. Dan apakah Rabbmu tidak cukup (bagi kamu) bahwa sesungguhnya Dia menyaksikan segala sesuatu?” (QS. Fushshilat: 53).

Dalam ayat yang lain, Allah Azza wa Jalla berfirman, “Dan katakanlah, yang benar telah datang dan yang bathil telah lenyap. Sesungguhnya yang bathil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap.” (QS. Al-Isra’: 81).

Allah Azza wa Jalla berfirman, “Sebenarnya Kami melontarkan yang haq kepada yang bathil lalu yang haq itu menghancurkannya, maka dengan serta-merta yang bathil itu lenyap. Dan kecelakaanlah bagimu disebabkan kamu menyifati (Allah Azza wa Jalla dengan sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya).” (QS. Al-Anbiya’: 18).

“Katakanlah, sesungguhnya Rabbku

MC

Walau bagaimanapun al-haq ialah semua bentuk ketaatan kepada Allah Azza wa Jalla, sedangkan al-bathil adalah semua bentuk ketaatan kepada syaitan. Oleh karena itu, keduanya tidak mungkin dapat bersatu selama-lamanya.

mewahyukan kebenaran. Dia Maha Mengetahui segala yang ghaib. Katakanlah, kebenaran telah datang dan yang bathil itu tidak akan memulai dan tidak (pula) akan mengulangi.” (QS. Saba’: 48—49).

Bahkan, semakin keras tekanan kebathilan dan usahanya menutup-nutupi cahaya kebenaran, sinar kebenaran itu pasti menyeruak dari sela-sela kebathilan itu. Allah Azza wa Jalla tidak rela kecuali menampakkan cahaya kebenaran ini, walaupun orang-orang yang kafir tidak menyukai.

Semoga kita dapat mengetahui dan mengikuti yang benar adalah benar, dan berlindung dari yang salah adalah salah, “Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami yang benar itu benar, dan berikanlah kami kekuatan untuk mengikutinya, serta tunjukkanlah kepada kami yang bathil itu bathil dan berikanlah kami kekuatan untuk menjauhinya.” (H.R. Bukhari dan Muslim).

Semoga Allah Azza wa Jalla mengurniakan hidayah-Nya kepada kita, sehingga kita tetap istiqamah senantiasa memegang teguh kebenaran dan menjauhkan diri dari kebathilan untuk meraih ridha-Nya. Aamiin Ya Rabb. Wallahua’lam bishawab. ♦





Uki

5 Anak Band Ini Mantap Berhijrah TINGGALKAN DUNIA MUSIK, DEKAT KE ALLAH SWT

Beberapa tahun belakangan ini, banyak anak band yang hijrah meninggalkan dunia musik demi mendalami kembali agama Islam. Mereka dengan mantap meninggalkan hingar bingar industri hiburan dan berusaha menjadi Muslim yang lebih baik, dan lebih bertakwa kepada Allah SWT.

Tentu bukan hal yang mudah bagi para mantan anak band ini dalam menjalani kehidupan barunya. Mereka pun mengaku dan merasa mendapat banyak ujian, dan menemui berbagai masalah yang pelik. Mulai dari berkurangnya pendapatan, hingga ditinggalkan oleh teman-teman sesama satu grup anak band.

Inilah Kisah 5 Anak Band yang Hijrah

dari Hingar Bingar Musik dan Cobaan yang Diterimanya:

1. UKI

Anak band yang hijrah pertama adalah Uki eks Noah. Setelah mantap berhijrah dan memperdalam ilmu agama Islam, mantan gitaris Noah ini memutuskan keluar dari band Noah dan fokus dengan bidang lain.

Usai hengkang dari Noah, Uki masih tetap aktif berkarya di panggung. Bedanya panggung yang ia naiki bukan panggung tempatnya meng-genjreng gitar. Melainkan panggung untuk membagi ilmunya dalam pelatihan editing dan recording. Saat menjadi pembicara, Uki pun tetap memakai baju koko berlengan pendek.

rekan selebriti serta penggemar. Tak sedikit follower Uki Kautsar dan istrinya, Metha Yunatria, yang mendoakan agar mereka tetap istiqamah dalam jalan yang sudah mereka pilih.

2. MUHAMMAD HAMZAH (BJAH)

Muhammad Hamzah atau yang akrab disebut dengan nama Bjah. Eks vokalis



Muhammad Hamzah (Bjah)

Dalam sebuah tayangan video, pria yang mulai berhijrah sejak 2 tahun silam ini menuturkan pandangannya tentang musik. Uki yang bernama asli Muhammad Kautsar Hikmat ini mengaku, tidak bangga dengan pencapaiannya ketika menjadi musisi.

"Saya enggak bisa membanggakan, 'Ya Allah, dulu saya ini menciptakan banyak fans, terus banyak lagu.' Di hadapan Allah, pada akhirnya itu enggak bisa meningkatkan derajat saya," kata Uki, dikutip dari kanal YouTube Belajar Sunnah, Kamis (12/8/2021).

Uki menjelaskan, bahwa musik adalah pintu maksiat karena membuka peluang masuknya berbagai hal negatif dan musisi menjadi media pembukanya.

"Ketika musik itu enggak kalian lakukan, otomatis kalian menutup pintu khamr (minuman keras), rokok, terus bercampur dengan wanita," tutur pria berusia 39 tahun ini.

Keputusan Uki untuk berhijrah pun mendapat dukungan dari beberapa

grup band The Fly yang populer lewat lagunya berjudul 'Terbang' itu mengaku, sempat melewati masa kelam dalam episode hidupnya.

Dalam perjalanan menemukan jati dirinya, Bjah mengaku sampai harus tiga kali berhijrah. Setelah itu barulah dia menemukan makna hidup yang sebenarnya.

"Hijrah tiga kali, gagal. Hijrah pertama, karena saya enggak tahu ya, saya kan pengen dekat dengan Allah."



lah, gimana caranya pengen hidup benar. Itu kok hijrahnya amalannya kok seakan-akan taubat saya enggak diterima sama Allah,” ujar Bjah, seperti dikutip dari unggahan video di akun Instagram @lawyer.sunnah, Kamis (12/8/2021).

Hingga pada hijrahnya yang kedua, Bjah coba mengamalkan amalan-amalan di luar dari perintah Allah Subhanahu wa ta'ala dan tidak dicontohkan oleh Rasulullah Shallallahu alaihi wassallam. Namun, akhirnya dia memilih meninggalkan metode di hijrahnya yang kedua ini.

“Saya yakin ini salah, amalannya

MC

Ahmad Zarkasyi mengatakan, fase terberat saat hijrah adalah di masa-masa transisi atau perubahan gaya hidup. Menurut dia, itu adalah ujian yang dihadapinya saat memutuskan berhijrah.



Ahmad Zarkasyi

hanya zikir, sedangkan sholat ditinggalkan. Saya tinggalkan sudah,” ujarnya.

Hingga pada hijrah yang ketiga, dia memutuskan coba mengerjakan segala hal yang sunah, namun masih belum merasa hal ini yang tepat.

“Semua amal-amalan sunah saya kerjain. Sehari tuh bisa tiga kali saya datang pengajian sampai akhirnya saya keblinger karena banyak yang dibalang sunah,” tuturnya.

“Saya sampai minta sama Allah, saat membaca Al Fatihah itu sampai nangis enggak berhenti-berhenti tuh: ‘Ya Allah tunjukilah jalan-Mu yang lurus, saya enggak mau terseret kayak dulu’,” tambahnya.

Sampai akhirnya hidayah pun datang lewat kajian yang dia temui di salah satu media sosial yakni kanal YouTube Khalid Basamalah, yang di mana dia menonton video berjudul “Ibadah Harus Dipaksakan”.

3. AHMAD ZARKASYI

Lain Bjah, Lain Uki, lain pula kisah anak band yang satu ini, Ahmad Zarkasyi, mantan Vokalis band metal Purgatory.

Tak hanya berhenti dari dunia musik, Ahmad Zarkasyi, bahkan memutuskan keluar dari pekerjaannya untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa ta'ala.

Ahmad Zarkasyi mengatakan, fase terberat saat hijrah adalah di masa-masa transisi atau perubahan gaya hidup. Menurut dia, itu adalah ujian yang dihadapinya saat memutuskan berhijrah.

“Fase-fase paling berat ya memang itu, transisi, perubahan gaya hidup, lifestyle. Kalau tidak diimbangi dengan ngaji dan kajian, kemudian tiba-tiba turun drastis di titik ke nol, atau minus, mungkin enggak kuat,” kata Abu Taqo, sapaan akrabnya, dikutip dari IGTV @lawyer.sunnah, Kamis (12/8/2021).

Ahmad menceritakan, masa awal hijrah sempat terbesit untuk kembali ngeband bersama teman-temannya. Pikiran tersebut muncul lantaran tuntutan keluarga. Namun, pikiran itu dihapusnya saat kembali mengingat tujuannya untuk hijrah.

“Tahun pertama itu mulai kepentok tuh, kalau ngeband lagi kayaknya enak nih duitnya, karena lumayan. Sempat terpikir begitu, karena enggak kuat, keluarga menuntut. Lagi kepentok, tiba-tiba ada tawaran dari perusahaan tapi enggak bisa (diterima), karena ini syubhat,” ujarnya.

Selain transisi atau perubahan gaya hidup, ujian lainnya yang dialami Ahmad Zarkasyi saat hijrah adalah kehilangan teman. Dia mengungkapkan saat itu dirinya kehilangan teman-teman yang satu per satu menjauhinya.

“Konsekuensi hijrah selain berubahnya gaya hidup adalah teman-teman yang sebelumnya biasa di hidup kita itu tiba-tiba hilang, bahkan sebagian memusuhi karena perubahan drastis kita,” cerita Ahmad Zarkasyi.

4. Fafa AHMAD

Fafa Ahmad adalah mantan drummer band rock Powerslaves. Dia memutuskan berhenti total sebagai musisi yang digelutinya selama 30 tahun. Fafa meninggalkan dunia musik demi berhijrah sejak tahun 2018.

Anak band yang hijrah ini mengungkapkan, bahwa dia menghadapi tiga fase untuk akhirnya mantap berhijrah dan makin dekat dengan Allah Subhanahu wa ta'ala. Pada tahap pertama, dia baru mengenal hijrah usai mengetahui banyak rekan artis berhijrah.

“Saya banyak mendengar si fulan hijrah, baik dari surat kabar ataupun dengar

**Fafa Ahmad**

dari kawan bercerita, dan lain-lain. Saya mulai tahu itu hijrah," kata Fafa, dikutip dari kanal YouTube Rumah Masakan Andry Muhammad, Kamis (12/8/2021).

Setelah mulai mengetahui banyak informasi mengenai hijrah, Fafa Ahmad akhirnya masuk ke tahap kedua yang disebutnya fase ingin berhijrah. Meski ada dorongan kuat berhijrah, di satu sisi dia juga merasakan keraguan.

"Banyak informasi masuk tentang hijrah dan seiring dengan itu tumbuh keinginan saya untuk berhijrah. Tapi di saat yang sama, timbul juga ketakutan atau keraguan-keraguan. Kalau saya hijrah bagaimana?" ungkapny.

Menurut Fafa, masa-masa itu yang paling krusial dan berjalan lama karena dirinya sempat maju mundur untuk berhijrah. Hingga akhirnya dia mantap memutuskan berhijrah yang ternyata berjalan dengan mudah.

"Di fase ini, alhamdulillah, Allah berikan saya ketetapan hati dan tekad bulat untuk meninggalkan pekerjaan lama



Fafa Ahmad adalah mantan drummer band rock Powerslaves. Dia memutuskan berhenti total sebagai musisi yang digelutinya selama 30 tahun. Fafa meninggalkan dunia musik demi berhijrah sejak tahun 2018.

saya. Alhamdulillah, Allah memudahkan semuanya, dari proses satu sampai saat ini," kata Fafa.

5. ANDHA GUSRIADI

Kisah anak band yang hijrah terakhir datang dari mantan gitaris band Armada, Andha Gusriadi atau lebih dikenal dengan nama Radha.

Radha mantap hijrah dan meninggalkan dunia musik sejak 2016 silam, berawal saat mendapat serangan panik atau panic attack hingga membuatnya makin dekat dengan Allah Subhanahu wa ta'ala.

Dikutip dari unggahan video akun Instagram @lawyer.sunnah, Radha mengaku bahwa panic attack yang dialami sampai membuatnya ingin loncat dari lantai dua gedung, saking ingin hilang rasa itu.

"Qadarullah saat dikasih perasaan itu, Allah memudahkan ana untuk lari ke agama. Ketika ana dapat panic attack itu membuat makin dekat sam Allah," ujamnya.

Penyakit mental ini juga sampai menyerang fisiknya. Radha mengatakan mengalami masalah asam lambung.

"Ternyata asam lambung, ya itu kalau organ itu asam lambung. Berjuanglah sampai satu tahun. Yang ana lakukan ana berusaha dekat sama Allah," tuturnya. Sampai pada 2017, penyakit itu hilang.

Dari lima kisah anak band yang hijrah dan berhenti total dari dunia musik ini kita bisa simpulkan bahwa hidayah itu bisa datang kepada siapa saja dan kapan saja. Teruslah berprasangka baik kepada Allah SWT. Jangan pernah pesimis dari rahmat Allah SWT. Semoga kisahnya dapat menginspirasi kita semua. ♦mt/berbagaisumber

**Andha Gusriadi**

MEMAHAMI STRATEGI BESAR AS

Perubahan adalah keniscayaan. Begitu pula dengan strategi besar (Grand Strategy) sebuah bangsa. Sebagai bangsa yang hingga saat ini berpengaruh besar dalam konstelasi global, memahami strategi besar Amerika Serikat tampaknya merupakan keharusan bagi bangsa-bangsa lain.

Namun, apa sebenarnya Grand Strategy? Jessica Tuchman Mathews, perempuan aktivis yang pernah menjadi Presiden Carnegie Endowment for International Peace, sebuah think tank kebijakan luar negeri di Washington, D.C., antara 1997 hingga 2015, mengakui sulit merumuskan pengertian Grand Strategy yang sudah luas penggunaannya oleh akademisi maupun praktisi.

Namun, lanjutnya, editor dan kontributor buku ini mengemukakan pentingnya memahami kembali konsep tersebut dengan memperluasnya dari dua dimensi yang menjadi awal pengertiannya: urusan militer dan keamanan yang didefinisikan secara konvensional. Maka perubahan strategi besar AS dalam buku ini juga melibatkan berbagai isu tambahan, seperti imigrasi, kesehatan masyarakat, demografi, bantuan internasional, dan perubahan iklim.

Mathews juga melihat buku ini melampaui negara sebagai fokus tradisional aktor pelaksana strategi sebagai satu-satunya pemain penting dalam memerankannya. Ia melihat banyak pihak bukan negara ikut berpengaruh, termasuk antara lain, kelompok kepentingan nirlaba, kelompok ormas keagamaan, dan sektor bisnis. Sayangnya, kata dia, buku ini tidak membahas semua bidang tersebut.

Toh ia menyebut buku yang melibatkan banyak sejarawan ini merupakan kontribusi berharga untuk memikirkan kembali secara luas tujuan dan taktik kebijakan luar negeri AS. Analisis yang disajikan berakar kuat dalam sejarah dan memberikan wawasan yang menggugah pemikiran tentang masalah dan aktor yang jarang dipertimbangkan oleh ahli strategi besar.

Dalam buku ini pembaca akan menemukan lagi nama-nama diplomat dan militer terkemuka seperti John Quincy

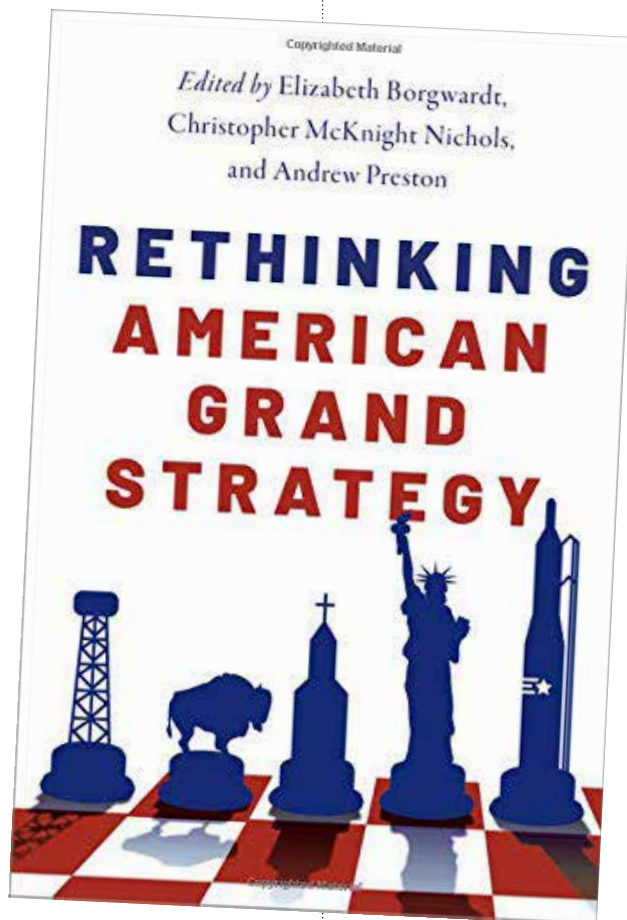
Adams, George Kennan, dan Henry Kissinger. Bahkan pembahasannya mengkaji secara khusus beberapa Presiden AS seperti Woodrow Wilson yang reli-

gius hingga George HW Bush yang berlatar pengusa dan pernah menjadi tentara, Dubes AS di PBB, hingga Direktur CIA sebelum duduk di Gedung Putih.

Menarik bahwa dalam penutup buku ini Fredrik Logevall, guru besar sejarah di Universitas Harvard, mengungkapkan strategi besar memang dapat membantu membentuk respons terhadap ancaman yang muncul

atau tantangan prospektif di luar batas negara AS. "...and it can in the American case provide a framework for utilizing US power to shape that external environment. And there may be moments when grand strategies really can make an important difference: during times of radical uncertainty in international affairs or when an all-consuming threat emerges." (hlm 457)

Namun Logevall memperingatkan pula, tak selalu strategi besar itu bermanfaat, malah kadang-kadang mungkin lebih membahayakan daripada memperbaiki keadaan. Ini peringatan bahwa membuat strategi itu memerlukan sikap bijak dan adil sejak dalam gagasan hingga penerapannya. ♦



JUDUL BUKU:

Rethinking American Grand Strategy

PENULIS:

Elizabeth Borgwardt, Christopher McKnight Nichols, Andrew Preston (Eds)

PENERBIT:

Oxford University Press

TEBAL:

512 halaman

UKURAN:

155 x 38 x 234 mm

EDISI:

Cetakan Pertama (1 April 2021)

ISBN:

978-0190695675



ANDA INGIN

BERLANGGANAN

3 EDISI (3 BULAN) RP 125.000,- 6 EDISI (6 BULAN) RP 250.000,- 12 EDISI (12 BULAN) RP 500.000,-



(021) 791 96781
(021) 791 96786



HUBUNGI: PROMOSI/SIRKULASI

PT. INTER MEDIA DIGITAL

Jalan Raya Kalibata No. 8, Kota Jakarta Selatan,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12750

EMAIL : moeslimchoice@gmail.com

WEBSITE: www.moeslimchoice.com

FACEBOOK : [moeslimchoice](https://www.facebook.com/moeslimchoice)

TWITTER : [@moeslimchoice](https://twitter.com/moeslimchoice)



PENUH KETIDAKPASTIAN DI AFGHANISTAN

Belum ada pemerintahan efektif di Afghanistan. Konflik tampak masih akan berkepanjangan. Rakyatnya terancam kelaparan.

Terlalu dini untuk mendukung atau menentang Taliban di Afghanistan pasca kepergian Presiden Ashraf Ghani. Ya, karena belum ada pemerintahan yang benar-benar menguasai penyelenggaraan negara di sana.

Meski pasukan Taliban berhasil masuk ke ibu kota Afghanistan, Kabul, pada 15 Agustus 2021 hampir tanpa kekerasan, hari-hari berikutnya menunjukkan suasana mencekam masih akan berlangsung. Sedangkan kekuasaan politik yang efektif di Afghanistan belum berperan meski Presiden Ashraf Ghani sudah meninggalkan negara itu.

Sebelumnya, sebagian besar ibu kota provinsi Afghanistan telah jatuh berturut-turut di tengah penarikan pasukan Amerika

Serikat yang dijadwalkan tuntas pada Selasa, 31 Agustus 2021 sesuai dengan perjanjiannya dengan Taliban yang ditandatangani pada Februari 2020. Penilaian intelijen AS pada akhir Juli 2021, Kabul akan jatuh dalam beberapa bulan atau minggu setelah penarikan pasukan Amerika dari Afghanistan. Namun, perkiraan itu meleset.

Taliban masuk lebih awal ke Kabul. Presiden AS Joe Biden mengakui runtuhnya pemerintah Afghanistan terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi pemerintah AS. Namun, ia bersikeras bahwa mengakhiri perang 20 tahun Amerika adalah keputusan yang benar.

"Saya berdiri tegak di belakang keputusan saya. Setelah 20 tahun, saya telah belajar dengan cara yang sulit bahwa

tidak pernah ada waktu yang tepat untuk menarik pasukan AS," kata Biden saat berpidato dari Ruang Timur Gedung Putih Senin sore, 15 Agustus 2021 sebagaimana dikutip CNN.

"Itulah sebabnya kami masih di sana. Kami melihat dengan jelas tentang risikonya. Kami merencanakan untuk setiap kemungkinan. Tapi saya selalu berjanji kepada orang-orang Amerika bahwa saya akan jujur. Sebenarnya, ini terungkap lebih cepat daripada yang sudah kita antisipasi," sambungnya

Memang, menguasai dan menduduki medan sulit Afghanistan membutuhkan sumber daya yang sangat besar dan tekad pasukan infanteri di darat. Terlebih, Afghanistan adalah salah satu negeri yang



tak memiliki wilayah pantai.

Ternyata akses teknologi militer AS tidak memadai bagi militer Afghanistan untuk melawan para pejuang Taliban. Taliban merebut semua kota dan wilayah penting tanpa banyak perlawanan dari pasukan pemerintah atau milisi lainnya. Provinsi-provinsi dan kota-kota penting jatuh ke tangan pasukan militan secara berurutan dalam hitungan hari. Konstelasi global sudah memaklumi bahwa Taliban akan menguasai kembali Afghanistan, tapi itu diperkirakan terjadi setelah penarikan pasukan AS dan sekutunya NATO. Namun, semua berlangsung lebih cepat. Hampir tidak ada perlawanan di Kabul, dan tampaknya pemerintah pusat merasa lebih bijaksana untuk merundingkan penyerahan kekuasaan daripada mengundangi Taliban bertempur.

Di Afghanistan pada Senin, 15 Agustus 2021 itu, komando Taliban menginstruksikan pasukannya untuk menghentikan laju mereka di gerbang Kabul. Taliban juga menyatakan, mereka tidak akan merebut kota dengan paksa, meskipun pasukan sudah berada di perbatasan Kabul.

Sejumlah penduduk setempat melaporkan pejuang Taliban maju ke dalam kota. Mereka memasuki, antara lain, pen-

gara Pul-e-Charkhi dan membebaskan semua narapidana, termasuk mereka yang terlibat ISIS dan militan Al-Qaeda yang di-

•
•
Taliban masuk lebih awal ke Kabul. Presiden AS Joe Biden mengakui runtuhnya pemerintah Afghanistan terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi pemerintah AS.

tangkap.

Para pejuang Taliban mengibarkan bendera mereka di beberapa wilayah di kota dan meminta polisi menyerahkan

semua persenjataan mereka. Lapangan Terbang Bagram dan Fasilitas Penahanan Parwan, yang menahan sekitar lima ribu tahanan, juga jatuh ke tangan Taliban.

Pada hari yang sama, setidaknya 22 pesawat Angkatan Udara Afghanistan dan 24 helikopter yang membawa 585 personel militer Afghanistan terbang ke Uzbekistan. Satu A-29 Super Tucano Afghanistan jatuh setelah melintasi perbatasan Afghan-Uzbekistan. Dua pesawat militer Afghanistan yang membawa lebih dari 100 tentara juga mendarat di kota Bokhtar, Tajikistan.

Kementerian Dalam Negeri Afghanistan dalam sebuah pernyataan mengatakan bahwa Presiden Ashraf Ghani telah memutuskan melepaskan kekuasaan dan pemerintahan sementara yang dipimpin oleh Taliban akan dibentuk. Setelah itu, kontak senjata mereda, meskipun banyak warga sipil tetap ketakutan dan bersembunyi di rumah mereka.

Rupanya pada 15 Agustus 2021 pagi itu, para perunding Taliban telah tiba di Arg, Istana Kepresidenan, untuk memulai peralihan kekuasaan. Meskipun negosiasi berlangsung tegang, pemerintah menyatakan kesediaannya untuk secara damai menyerahkan Kabul kepada para pejuang Taliban. Al Arabiya melaporkan bahwa

pemerintahan transisi akan dibentuk di bawah kepemimpinan mantan menteri Ali Jalali, namun kemudian dibantah oleh Taliban..

Sementara pemerintahan transisi belum jelas bentuknya, tersiar kabar Presiden Ashraf Ghani telah meninggalkan Afghanistan bersama Wakil Presiden Amrullah

songkan oleh Presiden Ghani sebelumnya. Diduga, semua pegawai istana diperintahkan untuk pergi setelah Ghani terbang. Wartawan dari Al Jazeera kemudian diizinkan masuk ke Arg dan mewawancarai milisi Taliban.

Sekitar pukul 21:12. waktu setempat, dilaporkan bahwa Taliban akan segera

puran berdarah dan bahwa "Taliban telah menang dengan pedang dan senjata mereka".

Namun, perempuan aktivis Afghanistan, Fatimah Gailani, yang juga menjadi anggota delegasi Afghanistan dalam perundingan dengan Taliban di Doha, Qatar, mengecam perginya Ashraf Ghani. "Saya masih sangat terkejut karena kami sudah sangat dekat. Kami benar-benar sangat dekat dengan peralihan kekuasaan yang tertata. Dan kemudian Pak Ghani merusak segalanya untuk menyelamatkan uangnya. Kepergiannya yang tiba-tiba menyebabkan apa yang Anda lihat hari ini," ungkapnya dalam wawancara dengan Deutsche Welle Jerman dari Doha.

Memang, kata Fatimah, tidak ada yang bisa menyalahkan hanya satu orang. Menurut salah satu penulis konstitusi Negara Islam Afghanistan yang berkuasa pada 2001 itu, sda rantai kesalahan atas apa yang telah terjadi di Afghanistan selama empat dekade terakhir perang dan kekerasan. "Tapi situasi kacau terakhir ini, keruntuhan ini, jelas salahnya (Ghani). Dia mengkhianati negaranya. Dia mengkhianati orang-orang yang sangat dekat dengannya. Dia bisa saja menunggu. Dia bisa saja meninggalkan negara itu dengan tertib — dan peralihan kekuasaan akan terjadi. Apa yang dia lakukan benar-benar memalukan," tandasnya.

Sejak kekosongan kekuasaan pasca menghilangnya Presiden Ashraf Ghani, peralihan kekuasaan di Afghanistan semakin tidak jelas. Kekhawatiran terhadap kembalinya kekuasaan Taliban kemudian memicu eksodus warga, termasuk juga para tentara NATO. Bandara Internasional Hamid Karzai kemudian menjadi satu-satunya jalan keluar yang aman dari Afghanistan dan menimbulkan insiden warga sipil yang memaksa ikut terbang dengan pesawat militer.

Toh kekhawatiran keamanan lebih meningkat setelah ratusan anggota ISIS – Provinsi Khorasan (ISIS-K) keluar dari penjara di Bagram dan Pul-e-Charkhi. Pada 16 Agustus 2021, misalnya, Pentagon (Kementerian Pertahanan AS) mengingatkan Kongres tentang meningkatnya ancaman serangan teroris dari ISIS setelah jatuhnya Kabul sehari sebelumnya.

Presiden AS Joe Biden menerima banyak laporan yang sama mengenai kemungkinan serangan itu. Dari Gedung Putih, ia juga memperingatkan bahwa semakin lama pasukan AS tetap berada di Afghanistan, semakin besar ancaman yang akan ditimbulkan oleh ISIS terhadap personel dan warga sipil AS di sekitar Bandara Internasional Hamid Karzai.



Saleh. Sedangkan salah satu pemimpin politik Taliban, Abdul Ghani Baradar, tiba di Bandara Kabul untuk mempersiapkan pengambilalihan pemerintah.

Pada pukul 20:55 malam. waktu setempat, Taliban mengklaim bahwa mereka telah mengambil alih Arg, yang telah diko-

mendeklarasikan Emirat Islam Afghanistan dari Arg, kembali ke simbol resmi pemerintah Taliban antara 1996-2001. Selanjutnya, pada sekitar pukul 11:00 malam. waktu setempat, Ghani memposting di Facebook bahwa dia telah melarikan diri dalam upaya untuk menghindari pertem-

Akhirnya, serangan pun terjadi pada Kamis, 26 Agustus petang sekitar pukul 17.50 waktu setempat. Bom bunuh diri di Bandara Internasional Hamid Karzai di Kabul di tengah kesibukan evakuasi menyebabkan sedikitnya 182 orang tewas, termasuk 169 warga sipil Afghanistan dan 13 militer Amerika Serikat. Korban prajurit AS ini adalah yang pertama di Afghanistan sejak Februari 2020.

ISIS K mengaku bertanggung jawab atas serangan itu. Keesokan harinya Amerika Serikat meluncurkan serangan udara ke Provinsi Nangarhar yang diidentifikasi sebagai tempat persembunyian kelompok yang bertanggung jawab terhadap ledakan di Bandara Hamid Karzai itu.

Sementara warga sipil yang berniat ek-

kan "badai yang sempurna." Sedangkan UNICEF mengatakan 10 juta anak Afghanistan membutuhkan bantuan untuk bertahan hidup tahun ini.

"Jumlah orang yang berbaris menuju kelaparan telah melonjak menjadi 14 juta sekarang," David Beasley, direktur eksekutif Program Pangan Dunia kepada kantor berita Reuters, Selasa, 24 Agustus 2021. Ia mendesak para pemimpin politik untuk bertindak cepat dan menyebut rangkaian peristiwa itu sebagai "badai yang sempurna."

Ia menjelaskan, WFP berharap dapat menghimpun dana hingga 200 juta dolar AS dalam beberapa minggu ke depan untuk memberi makan warga Afghanistan selama musim dingin. Organisasi terse-

penduduk tidak boleh - dan tidak bisa - diabaikan," tulis WHO dalam pernyataannya.

Dr Richard Brennan, direktur darurat WHO untuk Mediterania Timur, meminta agar pesawat kosong yang bepergian ke Afghanistan untuk mengevakuasi orang pertama-tama dialihkan ke gudang organisasi di Dubai, Uni Emirat Arab. Maksudnya, untuk mengambil persediaan kebutuhan kesehatan warga Afghanistan yang penuh ketidakpastian.

Menurut UNICEF, sekitar satu juta anak Afghanistan diperkirakan menderita kekurangan gizi tahun ini dan bisa meninggal tanpa pengobatan. Malnutrisi di kalangan anak-anak telah menjadi masalah kesehatan yang meluas di Afghanistan selama bertahun-tahun. Dampaknya, kecer-



sodus di Bandara Hamid Karzai tetap menyemut. Entah bagaimana nasibnya kelak.

Namun, berapalah jumlah warga sipil yang dapat meninggalkan Afghanistan dari satu-satunya pintu keluar udara itu. Yang lebih mengkhawatirkan dari sisi jumlah adalah warga yang tetap berada di negeri yang berpenduduk lebih dari 38 juta jiwa itu.

Peringatan dini sudah keluar dari lembaga di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa, World Food Program (WFP, Program Pangan Dunia), misalnya mengemukakan, sekitar 14 juta orang di Afghanistan terancam kelaparan tanpa bantuan mendesak.

Seorang eksekutif WFP mengatakan pandemi Covid-19, kekeringan, dan pengambilalihan Taliban menyebab-

kan khawatir bahwa tanpa dana tambahan, negara itu mungkin akan kehabisan tepung terigu pada Oktober mendatang.

Sedangkan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada Senin, 25 Agustus 2021 mengatakan aliran pasokan darurat termasuk makanan ke Afghanistan terhenti ketika Bandara Internasional Hamid Karzai di ibukota Afghanistan Kabul ditutup untuk penerbangan komersial demi memfasilitasi evakuasi.

Versi WHO, lebih dari 18 juta orang di negara berpenduduk sekitar 38 juta itu membutuhkan bantuan. "Sementara fokus utama selama beberapa hari terakhir adalah operasi udara besar untuk evakuasi warga internasional dan warga Afghanistan yang rentan, kebutuhan kemanusiaan besar yang dihadapi mayoritas

dasar anak-anak, kesehatan secara keseluruhan, dan produktivitas masa depan juga akan merosot.

Afghanistan memiliki tingkat kekerdilan (stunting) hingga 41 persen - salah satu yang tertinggi di dunia - di antara anak-anak di bawah 5 tahun, sebuah tanda bahwa mereka secara teratur kurang makan dalam periode kritis pertumbuhan mereka, menurut UNICEF. "Jutaan orang akan terus membutuhkan layanan penting, termasuk kesehatan, vaksinasi yang menyelamatkan nyawa terhadap polio dan campak, nutrisi, perlindungan, tempat berlindung, air, dan sanitasi," ungkap pernyataan itu.

Ibarat peribahasa, gajah bertarung sama gajah, pelanduk mati di tengah-tengah. Afghanistan memang masih penuh ketidakpastian. Entah sampai kapan. ♦



TAK PUTUS DIRUNDUNG KONFLIK

Banyak sudut pandang tersedia untuk melihat Afghanistan. Namun satu hal, negeri ini memang tak putus dirundung konflik bersenjata sejak paruh terakhir abad XX lalu.

Sempat mengalami masa damai dan stabil. Tapi itu dulu sekali. Antara 1933-1973, saat Afghanistan masih berbentuk monarki dengan Raja Zahir Shah dari dinasti Musahiban Barakzai memerintah. Malah pada dasawarsa 1960-an, Afghanistan sempat menjadi negara monarki konstitusional dengan menggelar pemilihan anggota parlemen secara terbatas.

Namun, Zahir Shah, ternyata menjadi Raja Afghanistan terakhir. Sepupunya Mohammed Daoud Khan, menggulingkannya pada Juli 1973, menyusul ketidakpuasan terhadap kerajaan yang berkembang terutama di kawasan perkotaan Afghanistan. Sebelumnya, Afghanistan mengalami beberapa musim paceklik karena kekeringan.

Selanjutnya berkembang tuduhan korupsi dan kebijakan ekonomi yang buruk terhadap dinasti yang berkuasa.

Daoud Khan mengubah monarki menjadi republik dan ia menjadi Presiden pertama Afghanistan. Yang mendukung Presiden Daoud adalah sebuah faksi Partai Rakyat Demokratik Afghanistan (PDPA), partai komunis Afghanistan, yang berdiri pada 1965 dan berkiblat ke Uni Soviet. Dalam buku *The Rise of the Taliban in Afghanistan: Mass Mobilization, Civil War, and the Future of the Region* (2002), Neamatollah Nojumi menulis, "Pembentukan Republik Afghanistan meningkatkan investasi Soviet dan pengaruh PDPA di badan-badan militer dan sipil pemerintah."

Menyadari pengaruh kuat PDPA dan

afiliasi yang kat dengan Uni Soviet, Presiden Daoud Khan mencoba untuk mengurangi anggota PDPA dari jabatan pemerintahan, menunjuk elemen konservatif sebagai gantinya dan akhirnya mengumumkan pembubaran PDPA, juga menangkap anggota senior partai.

Namun, kubu komunis Afghanistan balik meng kudeta Presiden Daoud Khan. Pada 27 April 1978, PDPA dan unit militer yang setia kepada partai itu membunuh Daoud Khan, keluarga dekatnya dan pengawalnya dalam kudeta berdarah dan merebut kendali ibukota, Kabul. PDPA memilih hari libur akhir pekan untuk melakukan kudeta, sehingga Daoud Khan tidak dapat sepenuhnya mengaktifkan angka-

tan bersenjata terlatih yang tetap setia kepadanya untuk melawan kudeta itu

Selanjutnya pemerintahan PDPA dipimpin oleh sebuah dewan revolusioner. Namun, mayoritas rakyat Afghanistan kurang mendukungnya. Jadi, PDPA segera mengumumkan dan menerapkan doktrin permusuhan terhadap setiap perbedaan pendapat politik, baik di dalam maupun di luar partai. Alhasil, pemimpin komunis pertama di Afghanistan, Nur Muhammad Taraki, dibunuh oleh rekan komunisnya Hafizullah Amin.

Amin sendiri memiliki kecenderungannya independen dan nasionalis, namun banyak pihak menilai sebagai pemimpin yang kejam. Antara lain, ia dianggap sebagai dalang pembunuhan puluhan ribu warga sipil Afghanistan di penjara Pul-e-Charkhi dan penjara nasional lainnya. Di Pul-e-Charkhi saja, dilaporkan terjadi 27.000 eksekusi bermotif politik. Namun, sejumlah laporan justru Uni Soviet yang dipercayai Amin justru di balik penggulingan dan pembunuhannya pada Desember 1979, beriringan dengan invasi negeri Beruang Merah itu ke Afghanistan.

Babrak Karmal, teman separtai Amin, menjadi pengganti sebagai Presiden Afghanistan di masa Uni Soviet mulai mendatangkan kekuatan militernya. Sejak itu pula, pasukan Soviet bersama dengan pasukan pemerintah mulai terlibat dalam perang kontra-pemberontakan yang berkepanjangan dengan pejuang mujahidin.

Soviet akhirnya hengkang dari Afghanistan sepenuhnya pada Februari 1989. Secara total 14.453 tentara Soviet tewas selama perang Afghanistan. Provinsi Perbatasan Barat Laut Pakistan berfungsi sebagai basis organisasi dan jaringan untuk perlawanan anti-Soviet Afghanistan, dengan ulama Deobandi yang berpengaruh di provinsi itu memainkan peran pendukung utama gerakan jihad.

Toh tak kurang dari dua juta warga Afghanistan telah menjadi korban perang, bahkan sebagian menganggapnya sebagai genosida (pemusnahan bangsa). Selain itu, antara 5-10 juta warga Afghanistan menjadi pengungsi. Nah, dari lingkungan pengungsi itulah lahir Taliban (gerakan yang berasal dari sekolah agama Jamiat Ulema-e-Islam untuk pengungsi Afghanistan di Pakistan) juga berkembang di Afghanistan sebagai kekuatan politik.

Mullah Omar memulai gerakan Taliban dengan kurang dari 50 siswa madrasah bersenjata di kampung halamannya di Kandahar. Pada 1994, Taliban mengambil alih kekuasaan di beberapa provinsi di

Afghanistan selatan dan tengah. Taliban merebut Kabul pada 27 September 1996, dan mendirikan Emirat Islam Afghanistan. Namun perlawanan terhadap Taliban menambah panjang konflik di negeri itu.

Tokoh tangguh yang melawan Taliban pada Abad XX antara lain adalah Ahmad Shah Massoud yang beretnik Tajik. Berbeda dengan Taliban yang mayoritas be-

miliki hubungan kuat dengan serangan 11 September 2001 di Amerika Serikat, yang menewaskan hampir tiga ribu orang. Massoud sendiri pernah mengemukakan kemungkinan serangan teror itu dalam pidatonya di hadapan Parlemen Eropa beberapa bulan sebelumnya.

Selanjutnya, pada Oktober 2001, pasukan AS mulai masuk ke Afghanistan. Tali-



retnik Pashtun. Massoud juga dianggap dekat dengan Barat secara politik maupun ideologi.

Setelah berkali-kali lolos dari upaya percobaan pembunuhan, Massoud menjadi korban ledakan bom bunuh diri pada 9 September 2001. Ia meninggal dalam helikopter yang membawanya ke rumah sakit.

Pembunuhan Massoud dianggap me-

ban pun kehilangan kekuasaan meskipun tetap melawan. Pada 2018, Taliban berunding langsung dengan AS. Pada Februari 2020 kedua belah pihak mencapai kesepakatan damai yang membuat AS menarik diri dan Taliban mencegah serangan terhadap pasukan AS.

Namun, situasi selanjutnya masih penuh ketidakpastian. Kita ikuti dulu perkembangan hari-hari mendatang ♦

HADITS-HADITS YANG SERING DISALAHPAHAMI DAN DISALAHGUNAKAN

Menulis kitab hadits buat saya menjadi tantangan tersendiri. Bukan apa-apa, karena sebenarnya sudah terlalu banyak sekali kitab hadits yang ditulis para ulama. Ada kitab Arbain Nawawiyah yang berisi 42 hadits. Ada juga Riyadhus-Shalihin dan masih banyak lagi.

Namun di hari ini, kalau pun ada kebutuhan menulis kitab hadits, menurut saya adalah menulis kitab syarah atau penjelasan hadits. Tentu saja dalam bahasa Indonesia, bukan bahasa Arab yang diterjemahkan.

Dan lebih spesifik lagi, khususnya syarah atas hadits-hadits yang paling sering disalah-pahami isinya. Dimana hadits-hadits itu sering digunakan dalam berdalil ini dan itu, namun keliru dalam penggunaannya.

Contohnya hadits ngetop dan populer tentang sampaikanlah walaupun hanya satu ayat. Hadits ini sering disalah-pahami sekaligus disalah-gunakan.

Nabi SAW memerintahkan untuk menyampaikan ajaran Islam, meskipun hanya satu ayat.

Tapi dipahami oleh banyak orang dengan keliru dan fatal sekali, yaitu meski pun kita tahunya cuma satu ayat, sudah wajib untuk menyampaikan.

Padahal perintah menyampaikan satu ayat itu hanya berlaku buat mereka yang sudah punya ilmu tentang Al-Quran secara keseluruhan. Bukan yang tahunya baru ayat itu saja.

Jadi kalau baru tahunya satu ayat, apakah tidak boleh menyampaikan?

Lihat-lihat dulu, sebab seringkali suatu ayat punya korelasi dengan ayat yang lain. Dan tidak mungkin kita jelaskan makna suatu ayat tanpa menjelaskan ayat yang lain.

Lagian menjelaskan isi kandungan suatu ayat itu butuh rujukan, setidaknya kitab tafsir. Apalagi kalau mau menjelaskan kandungan hukumnya, maka bukan kitab tafsir lagi, malah kitab fiqh.

Maka menjelaskan satu ayat dengan hanya bermodalkan terjemahan Al-Quran itu keliru besar. Apanya yang mau dijelaskan?

Ditanya ayat itu apa asbabun nuzulnya, tidak tahu. Ditanya ayat itu apa munasabahnya, tidak tahu. Ditanya ayat itu apa siyaqnya, tidak tahu. Ditanya ayat itu Ma-



OLEH:

USTADZ AHMAD SARWAT, LC, MA

Pendiri Rumah Fiqih Indonesia (RFI), Direktur Sekolah Fiqih, 3. Penulis 18 Seri Fiqih Kehidupan, Ketua Umum di Yayasan Daarul-Uluum Al-Islamiyah

MC

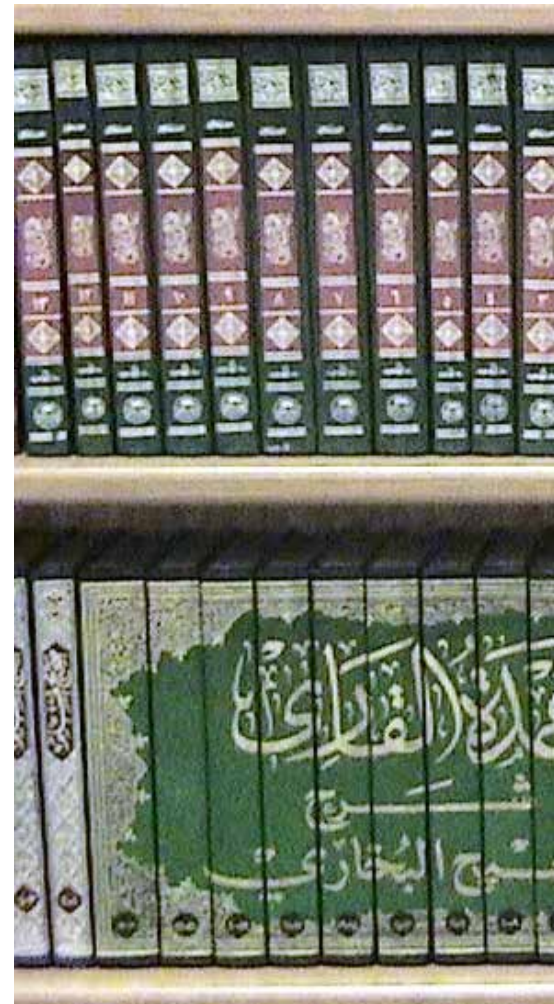
Ditanya ayat itu apa asbabun nuzulnya, tidak tahu. Ditanya ayat itu apa munasabahnya, tidak tahu. Ditanya ayat itu apa siyaqnya, tidak tahu. Ditanya ayat itu Makiyah atau Madaniyah, tidak tahu. Ditanya ayat itu mansukh atau tidak, tidak tahu. Ditanya ayat itu ayat itu 'aam atau khash, tidak tahu. Ditanya ayat itu mujmal atau mubayyan, tidak tahu. Ditanya ayat itu muthlaq atau muqayyad, tidak tahu. Ditanya ayat itu manthuq atau mafhum, tidak tahu.

kiyah atau Madaniyah, tidak tahu. Ditanya ayat itu mansukh atau tidak, tidak tahu. Ditanya ayat itu ayat itu 'aam atau khash, tidak tahu. Ditanya ayat itu mujmal atau mubayyan, tidak tahu. Ditanya ayat itu muthlaq atau muqayyad, tidak tahu. Ditanya ayat itu manthuq atau mafhum, tidak tahu.

So, jadi tahunya apa dong? Kayak gitu kok mengaku sudah tahu satu ayat? Dan berhubungan ilmu Al-Quran itu luas sekali, maka yang boleh disampaikan hanya sebatas yang ilmunya sudah dikuasai.

Bisa nggak menjelaskan i'rab dari tiap kata di ayat itu? Mana f'il, mana fa'il dan mana maf'ul? Mana Muqtada' dan mana khabarnya? Bisa nggak menjelaskan hukum-hukum tajwid dari ayat itu? Mana yang Izhar, Idgham, Iqlab dan Ikha'f?

Bisa nggak menjelaskan wajah perbedaan qiraat dari ayat itu? Bagaimana kalau pakai riwayat Hafsh, Qalun, Ibnu Katsir, Ad-Duri dan lainnya? Kok diam saja?



Katanya sudah menguasai satu ayat? Kok dari tadi diam saja?

Kembali ke hadits yang sering disalahpahami dan disalah-gunakan, apa contohnya lainnya?

Contohnya hadits tentang Nabi SAW mengancam mau bakar rumah orang yang tidak mau shalat berjamaah lima waktu di masjid. Meski hadits itu dishahihkan oleh AL-Bukhari dan Muslim, namun cara menarik kesimpulannya banyak yang ngasal.

Masuk masjid cuma buat ngecek absen, siapa saja yang tidak ikutan shalat berjamaah. Ternyata di masjid itu cuma ada 30-an jamaah shubuhnya. Padahal jumlah rumah di komplek itu ada 200-an.

Terus pergi membakar seluruh rumah di komplek itu, kecuali ada 30 rumah yang tidak dibakar. Kok rumah-rumah itu dibakar? Kenapa?

Jawabnya karena Nabi SAW mau membakar rumah orang yang tidak shalat berjamaah ke masjid. Sesuai dengan nash hadits, maka wajib hukumnya bakar rumah-rumah yang penghuninya tidak berjamaah di masjid. Haditsnya shahih banget lho.

Tentu saya yang bakar rumah orang

sekomplek itu masuk penjara. Karena telah melakukan tindak kriminal yang terbukti lewat CCTV dan pengakuan. Ketika disidang oleh pak Hakim, dalam pledoi pembelaannya dia beralasan unik sekali.

"Demi Allah, saya ini hanya sekedar menjalankan apa yang ada di dalam hadits nabi, bahwa kita wajib membakar rumah orang yang tidak shalat berjamaah di masjid. Masak saya mau disalahkan? Saya ini tidak mengada-ada lho, pak Hakim".

Hakimnya pinter lalu balik bertanya: "Apakah saudara tahu, di masa kenabian itu, berapa jumlah rumah yang roboh karena dibakar oleh Nabi SAW?"

Tersangka saat itu diam tidak bisa jawab. Otaknya sibuk mikir tapi nggak ketemu jawabannya.

Maka hakim bertanya lagi: "Berapa jumlah rumah yang dibakar oleh Nabi SAW?"

"Tidak ada, pak. Eh tidak tahu," jawab tersangka.

"Tidak tahu apa tidak ada?", tanya hakim lagi. "Tidak ada, pak. Iya tidak ada yang dibakar," jawab tersangka lagi.

Nah, jadi kenapa kamu bakar rumah orang? Padahal Nabi SAW saja tidak pernah membakarnya? Buktinya tak satu pun

rumah yang roboh karena dibakar Beliau SAW kan?"

Iya ya, kok saya bingung. Sebentar pak Hakim, saya lagi bingung ini. Iya ya, kok nggak terpikir sama saya ya. Ternyata tidak ada satu pun rumah yang dibakar oleh Nabi SAW. Berarti saya keliru dong, pak Hakim.

Nah, kenapa kebetul banget buru-buru main bakar rumah orang? Kenapa?

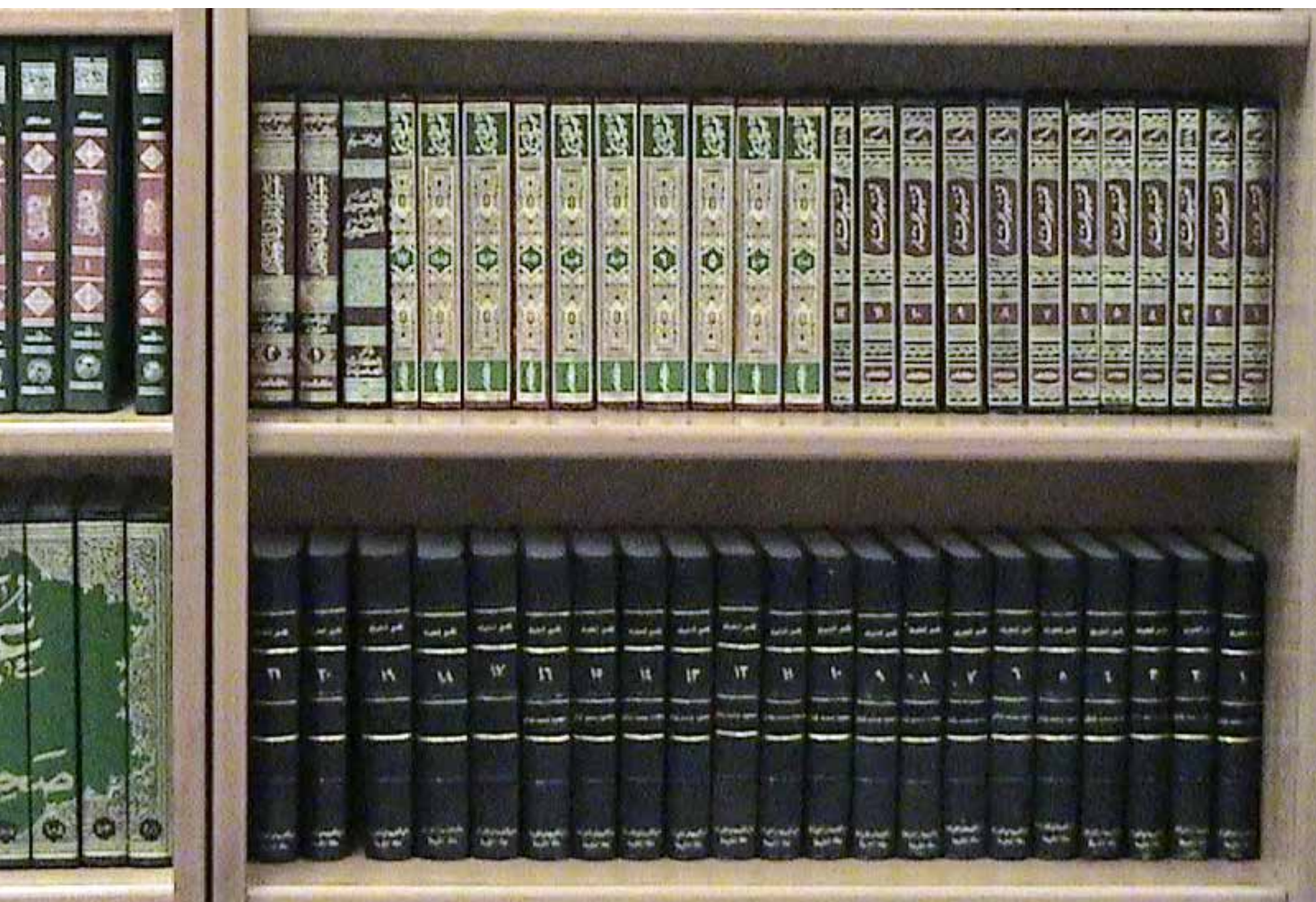
Soalnya saya terlalu bersemangat, pak Hakim. Kan haditsnya juga shahih.

Kalau Rasulullah SAW ada disini saat ini menyaksikan apa yang barusan kamu lakukan, kira-kira Beliau SAW marah nggak? Eh, iya ya marah dong pasti ya.

Nah, berpikir dulu lah sebelum bertindak. Jangan merasa sudah paham agama, tapi ternyata salah paham dan salah tafsir begitu.

Belajar hadits itu jangan asal ambil kesimpulan sendiri seenak udel kayak kamu itu. Minimal baca kitab-kitab syarahnya. Iya pak Hakim. Terima kasih nasehatnya.

Maka dari itulah saya kepingin menulis kitab syarah hadits, khususnya hadits-hadits yang paling sering disalah-pahami dan disalah-gunakan. ♦



MENUTUPI AIB SESAMA

Sekelompok anak muda menghadiri resepsi pernikahan. Salah seorang gadis diantaranya melihat guru SD-nya. Murid itu menyalami gurunya dengan penuh penghormatan, seraya berkata, "Masih ingat saya kan, pak guru?"

Gurunya menjawab, "Wah maaf, tidak tuh." Murid itu bertanya keheranan, "Masa sih, pak guru tidak ingat saya." "Sayakan... murid yang dulu mencuri jam tangan punya salah seorang teman di kelas," sambung dia.

Ketika anak yang kehilangan jam itu menangis, lanjut sang murid, pak guru menyuruh kita untuk berdiri semua, karena akan dilakukan pengeledahan saku murid semuanya.

Saat itu saya berfikir, bahwa saya akan dipermalukan dihadapan para murid dan para guru, dan akan menjadi tumpahan ejekan dan hinaan, mereka akan memberikan gelar kepada saya: "pencuri" dan harga diri saya pasti akan hancur, selama hidup saya.

Bapak, terangnya, menyuruh kami berdiri menghadap tem-

orang pun guru maupun murid yang bicara tentang pencurian jam tangan itu. "Bapak masih ingat saya kan pak?" tanya dia lagi.

"Bagaimana mungkin Bapak tidak mengingat saya?" ujar sang murid. "Saya adalah murid Bapak, dan cerita itu adalah cerita pedih yang tak akan terlupakan selama hidup saya," tambahnya

"Saya sangat mengagumi Bapak. Sejak peristiwa itu saya berubah menjadi orang yang baik dan benar hingga sekarang saya jadi orang sukses. Saya mencontoh semua akhlak dan sikap, juga perilaku Bapak," tutur sang murid.

Sang Guru itu pun menjawab, "Sungguh aku tidak mengingatkmu, karena pada saat menggeledah itu, aku sengaja menutup mataku, agar aku tidak mengenalmu". "Karena aku tidak mau merasa kecewa atas perbuatan salah satu muridku, aku sangat mencintai semua murid-muridku," ungkap sang guru.

Dari kisah ini kita belajar bahwa pendidikan memerlukan akhlak yang mengajarkan bagaimana menutup segala keburukan



bok dan menutup mata kami semua.

Bapak menggeledah kantong kami, dan ketika tiba giliran saya, Bapak ambil jam tangan itu dari kantong saya, dan Bapak lanjutkan pengeledahan sampai murid terakhir.

Setelah selesai, Pak guru menyuruh kami membuka penutup mata, dan kembali ke tempat duduk masing-masing. "Saya takut Bapak akan mempermalukan saya di depan murid murid lain yang semuanya teman teman saya," ungkap sang murid.

Bapak tunjukkan jam tangan itu dan Bapak berikan kepada pemiliknya, tanpa menyebutkan siapa yang mencurinya.

Selama saya belajar di sekolah itu, Bapak tidak pernah bicara sepatah kata pun tentang kasus jam tangan itu, dan tidak ada se-

orang lain.

Seperti kisah di atas bagaimana akhlak guru terhadap muridnya dan juga murid terhadap gurunya. Karena pada hakikatnya setiap kita adalah guru, dan setiap kita adalah murid.

Tutuplah Aib saudaramu, tahanlah lisanmu, dan jangan menyebarkannya. Aib yang nyata saja diperintahkan Allah untuk ditutup, apalagi Aib yang belum tentu benar/salahnya, atau masih simpang siur kabarnya.

Tutupi Aib saudaramu di dunia maka Allah SWT akan menutupi Aibmu di akhirat. Memaafkan, memaklumi, dan berempati adalah sikap orang yang berjiwa besar. Guru memiliki tugas mulia, yakni mendidik muridnya memiliki jiwa besar. ♦ wag



IKLAN 1 HALAMAN FC
Rp. 50.000.000



IKLAN BACK COVER FC
Rp. 75.000.000



IKLAN 1/2 HALAMAN FC
Rp. 25.000.000

Media Yang Tepat Untuk
Promosi Usaha Anda

MOESLIM CHOICE

- ADVERTORIAL/INFORIAL (FC) 1 ALAMAN
UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN 1/2 CENTERSPREAD (FC)
- IKLAN 1/2 FACING PAGES (FC) (186 X 124 MMK)
- IKLAN 1/2 HALAMAN (FC), UKURAN 186 X 124 MMK
(HORIZONTAL), 90 X 250 MMK (VERTIKAL)
- IKLAN ADVERTORIAL (FC) 1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN CENTERSPREAD (FC) DILUAR EDISI KHUSUS,
1 HALAMAN, UKURAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 2 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN COVER 4 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN DISPLAY (FC) 1 HALAMAN 210 X 297MMK
- IKLAN HALAMAN 13, 15, 17 (FC)
1 HALAMAN UKURAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 3 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK
- IKLAN HALAMAN 5 (FC) 1 HALAMAN 210 X 297 MMK

MANFAAT PLUS BERIKLAN DI MAJALAH MOESLIM CHOICE:

- Lebih Akurat dengan Target Pesan Iklan Sesuai Dengan Topik Bahasan.
- Pilihan Halaman Iklan Yang Mudah Disimak Pembaca
- Harga Iklan Yang Bertabur Diskon Untuk Para Pelanggan



IKLAN CENTER SPREAD FC Rp. 80.000.000

● Contact Person : ZULFAHMI JAMBA

▶ 021 - 79196781

▶ 081380196507

▶ Email : moeslimchoice@gmail.com



MOESLIM CHOICE

EDISI 45 • SEPTEMBER 2021 / Th. IV

• MOESLIMCHOICE.COM • MOESLIMCHOICE.TV

ISSN_2614-2783



9 772614 278007

Rp 50.000

**APA KABAR
WAKAF UANG**

**DINAMIKA SARA
DI TENGAH
UMAT**

**DISRUPSI
DATA KESEHATAN
DALAM
GENGGAMAN**

**COVID-19
MELANDAI
TETAP
MENGINTAI**

**ALHAMDULILLAH
ANAK-ANAK
DAPAT KEMBALI
BELAJAR DI SEKOLAH**